



LAKIN

20
19



LAPORAN KINERJA



BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I SURABAYA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA
DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



KEMKOMINFO

20
19



LAPORAN KINERJA



BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I SURABAYA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA
DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



KEMKOMINFO

LAPORAN KINERJA



Ringkasan Eksekutif

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya yakni pelayanan *monitoring*, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat Jawa Timur. Penilaian capaian kinerja Balmon Kelas I Surabaya dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan. Capaian indikator kinerja dimaksud sebagaimana tabel di bawah ini:

No	Kinerja (1)	Indikator Kinerja (2)		Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
1	Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan <i>monitoring</i> frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota (80%)	80%	85.33%	106.66%
			2. Jumlah laporan <i>monitoring</i> frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan <i>transportable</i> (1 Laporan tiap bulan)			
			3. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur (35%)			
			4. Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal (50%)			
			5. Pelaksanaan <i>monitoring</i> dan penertiban perangkat telekomunikasi (95%)			
			6. Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR (85%)			
			7. Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan (85%)			

			8. Presentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat <i>monitoring</i> /ukur di UPT (85%)			
		2. Persentase Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	1. Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT (100%)	100%	100%	100%
			2. jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL (1 Laporan per triwulan)			
			3. Jumlah Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio			
			4. Persentase (%) pelaksanaan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (100%)			
2	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif	1. Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	1. Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran serta pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku (1 Dokumen)	100%	100%	100%
			2. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku (1 Dokumen)			
			3. Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT (1 Dokumen)			
		2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Capaian IKPA	94%	95.47%	101.56%

Ringkasan pencapaian kinerja Balmon Kelas I Surabaya sebagaimana berikut; penjelasan lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III Akuntabilitas Kinerja. Pada Sasaran Program 1 "Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi" terdapat 2 Indikator Kinerja dan masing-masing indikator terdiri dari 8 dan 4 sub indikator. Berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator:

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT

1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/Kota

Balmon Kelas I Surabaya menyelesaikan program kegiatan *Observasi Monitoring* sejumlah 28 (dua puluh delapan) kegiatan yang terbagi atas 3 (tiga) kegiatan *observasi monitoring* dalam Kota Surabaya dan 25 (dua puluh lima) kegiatan *observasi monitoring* luar kota Surabaya di wilayah Jawa Timur. Capaian kinerja kegiatan *observasi monitoring* dari Balmon Kelas I Surabaya adalah 84.21% dengan 32 kabupaten/kota dari 38 kabupaten/kota yang termonitor dan terokupansi pendudukan 22 *sub services* yang ada di Jawa Timur. Frekuensi yang teridentifikasi 93% dari target di awal yaitu 90% dan frekuensi yang termonitor memiliki ISR 115,21% dari target awal 40%. Dengan demikian Indikator Kinerja (%) *observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi* berdasarkan ISR di kab/kota telah melebihi target yang ditentukan yaitu 80% dari seluruh kabupaten/kota yang ada di Jawa timur.

2. Jumlah laporan *monitoring* frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan *transportable*

Balmon Kelas I Surabaya melakukan kegiatan okupansi 22 pita frekuensi dengan menggunakan stasiun bergerak di 38 kabupaten/kota di wilayah Jawa Timur dan menggunakan 6 (enam) stasiun tetap untuk membantu pelaksanaan tugas pokok fungsinya dalam pengawasan dan pengendalian di wilayah Jawa Timur. Selain stasiun *monitoring* bergerak juga didukung 4 stasiun tetap yang menggunakan perangkat RS di wilayah Surabaya, Kediri, Probolinggo, Malang dan 2 menggunakan perangkat LS (*transportable*) di wilayah Banyuwangi dan Jember. Dengan stasiun tetap akan diambil okupansi pendudukan pada 22 *sub service* tiap bulan dan dikirimkan dalam bentuk 1 laporan setiap bulannya. Adanya stasiun tetap sangat membantu melakukan *observasi dan monitoring* dari Surabaya, sehingga memudahkan deteksi awal apabila ada gangguan di wilayah-wilayah tersebut. Untuk pelaksanaan kegiatan okupansi menggunakan stasiun bergerak dilakukan bersamaan dengan kegiatan *observasi dan monitoring*. Capaian kinerja kegiatan okupansi dari Balmon Kelas I Surabaya adalah 84.21% dengan 32 kabupaten/kota dari 38 kabupaten/kota terokupansi.

3. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur

Kegiatan pengukuran dilakukan terhadap 28 (dua puluh delapan) kegiatan yang terbagi atas 3 (tiga) kegiatan pengukuran dalam kota Surabaya dan 25 (dua puluh lima) kegiatan pengukuran luar kota Surabaya di wilayah Jawa Timur. Dengan jumlah kegiatan tersebut, capaian kinerja kegiatan pengukuran dari Balmon Surabaya

adalah 48.86 % (235 Lembaga Penyiaran dari 481 lembaga penyiaran yang mempunyai ISR), hal tersebut telah melampaui target Perjanjian Kinerja (PK) UPT Tahun 2019 yaitu 35 % dari seluruh Lembaga Penyiaran yang ada di Jawa Timur (170 Lembaga Penyiaran) yang ber ISR. Kegiatan yang dilakukan Balmon Kelas I Surabaya pada kegiatan pengukuran meliputi pengukuran untuk keperluan EUCS, pengukuran parameter teknis penyelenggara penyiaran, pengukuran untuk optimalisasi kanal dan pengukuran penyelenggara seluler (dalam hal ini mengikuti kebijakan *refarming* frekuensi dan uji coba jaringan 5G)

4. Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal

Pada tahun 2019 telah ditetapkan perjanjian kinerja Balmon Kelas I Surabaya tindak lanjut pengguna frekuensi radio ilegal yang didapatkan dari hasil *monitoring* dan dari hasil penertiban pelanggaran yang ditimbulkan dari penggunaan frekuensi radio. Tindakan penertiban penggunaan frekuensi radio berupa peringatan, penghentian, penyegelan dan penyitaan alat komunikasi yang digunakan sehingga yang semula ilegal *on air* akan menjadi *off air* dan atau melakukan proses pengurusan pengajuan ijin. Pelaksanaan penertiban ini melibatkan instansi terkait di antaranya Polda Jatim, Kodam V Brawijaya. Sampai dengan Desember 2019 telah dilakukan tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal dengan berdasarkan pada hasil kegiatan *monitoring* dan penertiban yakni sejumlah 136 pengguna ilegal yang *on air*. Dari penanganan yang dilakukan, 124 pengguna ilegal sudah *off air* atau *equal* dengan 91%. Dengan demikian target perjanjian kinerja telah terlampaui dari 50% menjadi 91%. Selain itu telah dilakukan 2 (dua) kali pemusnahan barang bukti periode tahun 2010 sampai dengan 2015 pada bulan Januari 2019 dan periode tahun 2015 sampai dengan 2018 pada bulan September 2019.

5. Pelaksanaan *monitoring* dan penertiban perangkat telekomunikasi

Balmon Kelas I Surabaya pada tahun 2019 telah melaksanakan *monitoring* dan penertiban perangkat telekomunikasi sesuai perjanjian kinerja sebanyak 1 (satu) kali dengan hasil 26 perangkat telekomunikasi legal dari 26 perangkat yang dimonitor. Persentase 100%, melampaui target awal 95%.

6. Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR

Program inspeksi sejumlah 17 (tujuh belas) kegiatan yang terbagi atas 5 (lima) kegiatan Inspeksi dalam kota Surabaya dan 12 (dua belas) kegiatan inspeksi luar kota Surabaya di wilayah Jawa Timur. Inspeksi merupakan kegiatan pemeriksaan *on site* dengan mengunjungi lokasi, melakukan *review* dan verifikasi teknis dan administrasi yang telah ditetapkan terhadap suatu stasiun radio. Dengan jumlah 17 kegiatan dilakukan inspeksi terhadap 5 jenis *service*, yaitu *broadcast*, *land mobile private [standard]*, *land mobile private [trunking]*, *fixed service [PP]* dan BWA [ISP] dengan jumlah sampling sebanyak 592 data ISR. Dengan memperhatikan target inspeksi sesuai Nodin Direktorat Operasi Sumber Daya bahwa BWA/ISP tidak termasuk ke dalam target inspeksi 2019 namun Balmon Kelas I Surabaya

memandang perlu dilakukan inspeksi terhadap service ini mengingat salah satu pemicu gangguan yang dialami oleh BMKG adalah penyelenggara ISP yang tidak menggunakan frekuensi sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan. Target perjanjian kinerja kegiatan inspeksi adalah 85% data di lapangan sesuai dengan data ISR sedangkan realisasi telah melampaui target awal sebesar 87,16%.

7. Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan

Kegiatan penanganan gangguan sesuai dengan perencanaan program ditetapkan sejumlah 24 (dua puluh empat) kegiatan pada 38 kabupaten/kota yang terbagi atas 4 (empat) kegiatan penyelesaian gangguan dalam kota Surabaya dan 20 (dua puluh) kegiatan penyelesaian pengaduan gangguan luar kota Surabaya di wilayah Jawa Timur. Dalam tahun 2019 Balmon Kelas I Surabaya telah menyelesaikan penanganan gangguan sebanyak 56 jumlah pengaduan yang sudah diterima dan 73 frekuensi terganggu dapat diselesaikan. Ada sebagian surat aduan yang diterima, satu aduan bisa beberapa frekuensi yang mengalami gangguan. Aduan gangguan yang diterima terbanyak pada servis *broadcast* sebanyak 25 aduan, *land mobile* 24 aduan dan penerbangan terdapat 16 aduan gangguan frekuensi radio masing-masing dari PERUM LPPNPI Cabang Surabaya, PERUM LPPNPI Cabang Jember, Banyuwangi, PERUM LPPNPI Cabang Sumenep dan PERUM LPPNPI Cabang Makasar. Semua pengaduan yang diterima dapat diselesaikan (*clear*) sehingga persentase terselesainya gangguan menurut perjanjian kinerja tahun 2019 sebesar 100% dan melampaui target awal yaitu 95%.

8. Presentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT

Pada tahun 2019 Balmon Kelas I Surabaya menargetkan 85% perangkat pendukung SMFR dan alat *monitoring/ukur* di UPT berfungsi dengan baik untuk mendukung kegiatan operasional dalam rangka pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio di wilayah Jawa Timur serta mewujudkan tertib penggunaan frekuensi radio. Dari target kinerja awal sebesar 85% Balmon Kelas I Surabaya telah melampaui target di awal dengan realisasi kondisi perangkat pendukung SMFR dan alat *monitoring/ukur* sebesar 90,21%.

B. Persentase Pemenuhan Layanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio

Persentase pemenuhan layanan publik *achieved* seratus persen (sesuai target) di empat komponen sub indikator; dimulai dari pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perijinan frekuensi radio, UNAR, dan pendampingan piutang KPKNL serta penanganan wajib bayar SPP BHP. Pelaksanaan program diseminasi informasi dilakukan secara kreatif dan langsung ke sasaran, jangkauan program luas.

Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif terdapat dua indikator kinerja yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Layanan administrasi merupakan kumpulan layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis di lingkungan Balmon Kelas I Surabaya dengan fokus pada tata kelola profesional; penyelenggaraan pemerintahan yang baik mulai dari dukungan dokumen perencanaan kinerja, *monitoring* dan evaluasi (capaian PK, pengelolaan aplikasi pelaporan internal maupun eksternal), penataan aset (BMN), kepegawaian dan keuangan. Tata kelola layanan ini semuanya tercapai seratus persen. Indikator kedua dari capaian IKPA yang penilaiannya dari 12 indikator oleh Kementerian Keuangan mencapai persentasi 95,47%; di atas target nasional Kementerian Kominfo 94,00%.

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan buku LAKIN Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya Tahun Anggaran 2019 ini dengan baik. Penyusunan Laporan Kinerja ini bisa terlaksana atas kerja sama seluruh pegawai di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya baik dari unsur pimpinan maupun staf.

Laporan Kinerja TA 2019 ini memuat dan menyajikan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun pelaksanaan program-program kerja. Harapan kami, selain untuk memenuhi fungsi laporan tahunan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan program kerja, semoga laporan ini juga dapat bermanfaat sebagai sumber informasi yang bermanfaat dalam pengambilan kebijakan di masa depan.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan ini, untuk itu saran dan masukan yang konstruktif akan sangat bermanfaat. Akhir kata, semoga buku Laporan Kinerja TA 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Surabaya, Januari 2019

Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Surabaya



SENSILAU DORE

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif	i
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Struktur Organisasi dan Komposisi Pegawai	2
D. Permasalahan Strategis Bidang Komunikasi dan Informatika	10
E. Sistematika Pelaporan	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. Rencana Strategis 2015-2025	13
B. Rencana Kerja Strategis Balmon Kelas I Surabaya	14
C. Perjanjian Kinerja Balmon Kelas I Surabaya TA 2019	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Capaian Kinerja Organisasi	
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	17
A.1 Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor	18
A.2 Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur dengan data ISR	30
A.3 Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	42
A.4 Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50
A.5 Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	53
A.6 Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat <i>monitoring</i> /ukur di UPT	55
A.7 Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST, dan ISR oleh UPT	68
A.8 Persentase (%) terlaksananya UNAR	72

B. Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien, dan efektif	73
B.1 Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP Frekuensi Radio	73
B.2 Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	74
C. Realisasi Anggaran	74
D. Capaian Kinerja Lainnya	81
D.1 Workshop ORARI	81
D.2 Workshop RAPI	81
D.3 Sosialisasi Pengguna Spektrum Frekuensi Radio	82
D.4 Pemusnahan Barang Bukti	87
D.5 Gelar Perkara	88
D.6 Car Free Day	89
D.7 ISO 9001:2015	91
D.8 Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke 74	92
D.9 Peringatan Hari Bakti POSTEL Ke 74	92
D.10 Medical Check-up	95
D.11 New Capacity Development Program	95
D.12 Pengadaan Barang dan Jasa TA 2019	98
BAB IV PENUTUP	102
A. Analisis	102
B. Rekomendasi	102
C. Penutup	103



KEMKOMINFO

LAPORAN KINERJA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu agenda reformasi yakni adalah pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), yaitu terwujudnya sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Guna mewujudkan sistem pemerintahan yang bebas KKN, pemerintah telah menetapkan Peraturan Presiden (PP) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam menerapkan PP tersebut, Menpan RB telah menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai salah satu instansi pemerintah, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya (Balmon Kelas I Surabaya) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika di Jawa Timur, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI), pembinaan teknis administrasi di bawah koordinasi Sekretariat Ditjen SDPPI dan pembinaan teknis operasional di bawah koordinasi Direktorat Spektrum Frekuensi Radio, memiliki tanggung jawab untuk menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) TA 2019. Tugas pokok Balmon Kelas I Surabaya adalah melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di Jawa Timur, dan fungsinya adalah:

1. Penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
3. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
4. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;

5. Penyampaian Izin Stasiun Radio (ISR) dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna Frekuensi Radio;
6. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
7. Pelaksanaan Ujian Amatir Rado; dan
8. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

B. Maksud dan Tujuan

MAKSUD

Maksud penyusunan LAKIN 2019 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai Monitor Kelas I Surabaya kepada Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai target/sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2019.

TUJUAN

Tujuan penyusunan LAKIN 2019 ini untuk melakukan penilaian dan evaluasi kinerja terhadap Balmon Surabaya dan sebagai kontrol Balmon Surabaya dalam upaya meningkatkan kinerja di waktu yang mendatang.

C. STRUKTUR ORGANISASI DAN KOMPOSISI PEGAWAI

Jumlah SDM sampai dengan akhir tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya sebanyak 39 orang, yang terdiri dari pegawai laki-laki sebanyak 29 orang dan 10 orang untuk pegawai perempuan.

Grafik 01. Pegawai Balmon Kelas I Surabaya berdasarkan gender



SDM Balai Monitor Kelas I Surabaya sebagian besar termasuk pada golongan III (Penata) yaitu sebanyak 26 orang atau mencapai 67 %, kemudian sekitar 28% terdiri dari golongan II sebanyak 11 orang dan golongan IV sebanyak 2 orang yaitu sebesar 5%.

Grafik 02. Pegawai berdasarkan golongan.



Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Sebagian besar pegawai memiliki pendidikan terakhir Sarjana Strata 1 (S1) yaitu sebesar 19 orang atau 49%, untuk SLTA sebanyak 13 orang atau sebesar 33% , Sarjana Strata 2 (S2) sebanyak 6 orang atau 15% dan Diploma 3 sebanyak 1 orang atau 3%.

Grafik 03. Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan



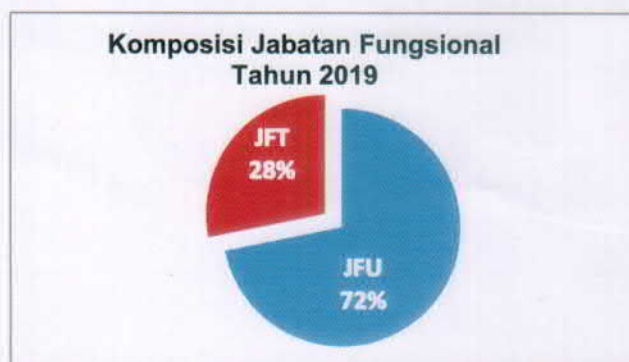
Bagan Organisasi Balmon Spekfekrad Kelas I TA 2019 sesuai Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 02 Tahun 2018 sebagai berikut.

Gambar 01. Struktur Organisasi Balai Monitor Kelas I Surabaya

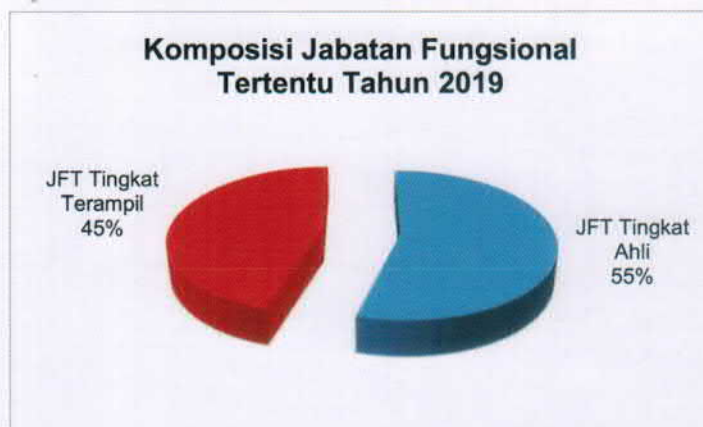


Terdapat 1 pejabat eselon III (Kepala Balai) dan 3 pejabat eselon IV (Kasubag Tata Usaha dan Rumah Tangga, Kasi Pemantauan dan Penertiban dan Kasi Sarana dan Pelayanan). Sebagian besar pegawai Balmon Kelas I Surabaya merupakan pejabat fungsional umum (JFU) yaitu sebesar 72% atau 28 orang. Sedangkan jabatan fungsional tertentu (JFT) sebesar 28% atau 11 orang. Adapun jabatan fungsional tertentu terdiri dari JFT Tingkat Ahli sebesar 55% atau sebanyak 6 orang dan JFT tingkat terampil sebesar 45% atau 5 orang.

Grafik 04. Komposisi Jabatan Fungsional Tahun 2019

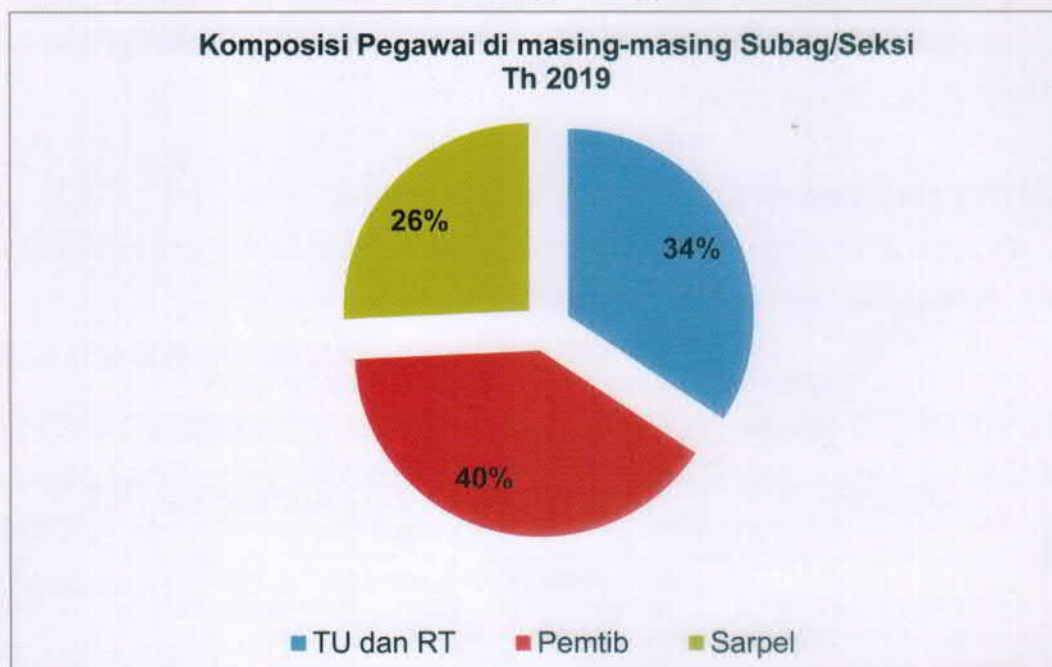


Grafik 05. Komposisi Jabatan Fungsional Tertentu Tahun 2019

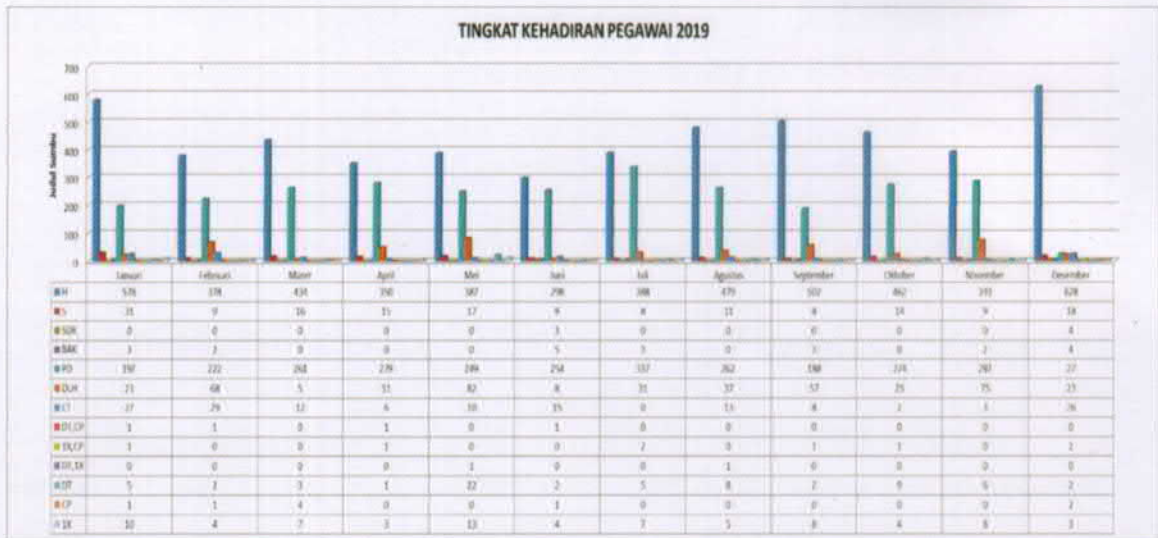


Pembagian staf antara seksi Tata Usaha dan Rumah Tangga dan Penertiban dan Monitoring hampir seimbang yaitu pada bagian seksie Penertiban dan Monitoring sebesar 40% atau 14 orang, sedangkan penempatan di bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga yaitu sebesar 34% atau 12 orang dan pada seksie Operasi Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar 26% atau 9 orang.

Grafik 06. Pegawai di masing-masing Seksi Tahun 2019



Grafik 07. Tingkat Kehadiran Pegawai 2019



Merujuk pada diagram kehadiran pegawai tahun 2019 di atas dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan adanya pegawai yang tidak hadir tanpa keterangan (BAK) sepanjang tahun 2019. Tingkat kehadiran paling tinggi yaitu Bulan Januari 2019. Hal ini dikarenakan para pegawai masih fokus pada kegiatan internal. Sedangkan tingkat kehadiran paling rendah yaitu pada bulan Juni 2019. Hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan lapangan yang dilakukan oleh pegawai dan juga libur cuti bersama peringatan Hari Raya Idul Fitri.

REKAPITULASI KGB DAN KP PEGAWAI DI TAHUN 2019

Di tahun 2019 terdapat 19 Pegawai yang mendapatkan KGB (Kenaikan Gaji Berkala) dan 6 orang mendapatkan KP (Kenaikan Pangkat).

Tabel 01. Rekapitulasi KP dan KGB Tahun 2019

REKAPITULASI KENAIKAN PANGKAT DAN GAJI BERKALA PEGAWAI BALMON KELAS I SURABAYA						
No	NAMA/NIP	TTL	PENDIDIKAN TERAKHIR	PANGKAT/GOL./TMT	2019	
					KGB	KP
1	2	3	4	5	8	9
1	SENSILAU DORE 196405151989031003	Bajawa 15 Mei-64	S2 Humaniora	Pembina Tk.I IV/b	1-Apr	
2	SYAMSUL HUDA, ST, M.MM 197202151994031001	Lamongan 15 Feb-72	S2 Teknik	Pembina IV/a	1-Mar	
3	HENRY PRIBADY, ST., 197403051999031002		S1 Teknik	Penata (III/d)	1-Mar	
4	MUDJIONO, S.Kom.,MM 196106161986031002	Surabaya 16 Jun-61	S2 Manajemen	Penata Tk.I (III/d) 1 Okt-12	1-Mar	

5	SUGENG P.RIYANTO,SE. 196601161986031002	Kediri 16 Jan-66	S1 Ekonomi	Penata Tk.I (III/d) 1-Apr-15	1-Mar	
6	AGUS ASHARI, S.Kom. 197308171994031006	Surabaya 17 Agst 73	S1 Komputer	Penata Tk.I (III/d) 1-Apr-15	1-Jan	
7	AGUNG HERU H., SH 197103022002121003	Surabaya 2 Mar-71	S1 Hukum	Penata Tk.I (III/d) 1-Apr-15	1-Jan	
8	FATHORRAHMAN,SE. 196503211991031004	Pamekasan 21 Mar-65	S1 Ekonomi	Penata (III/d) 1-Apr-15		Apr
9	HERDHIAS M., ST. 198208162006041003	Semarang 16 Agst 82	S1 Teknik	Penata Muda Tk.I (III/d) 1 Okt-13	1-Apr	
10	YAN HAPSORO ADHI,ST. 198306042005021001	Pati 4 Jun-83	S1 Teknik	Penata (III/c) 1-Okt-18	1-Feb	
11	DEWI ROSIYANA UMAMI 198711242011012021	Kediri 24-Nov-87	S1 Statistik	Penata Muda Tk.I (III/b) 1-Apr-15	1-Jan	Apr
12	NUR ROCHMAH, ST 198504292008032000	Malang 29 Apr-85	S1 Teknik	Penata Muda Tk.I (III/b) 1-Oot-15	1-Okt	
13	NUR SYAMSI AH 192301252005022001	Banjarnegara 25 Jan-83	SMMU IPS	Pengatur Tk.I (II/d) 1-Apr-17	1-Mar	
14	JAINUL ARIFIN 196811122007011002	Mojokerto 12 Nov-68	SMEA Tata Buku	Pengatur (II/c) 1-Apr-15	1-Apr	Apr
15	ERLANDA SUGANDA 198205252007011001	Yogyakarta 25 Mei-82	SMU IPS	Pengatur (II/c) 1-Apr-15	1-Jan	Apr
16	HELMY SETIANTO 198510122007011001	Bojonegoro 12 Okt-85	SMK Mesin	Pengatur (II/c) 1-Okt-15	1-Jan	
17	SANTOSA 197704122007011003	Madiun 12-Apr-77	SMK Otomotif	Pengatur (II/c) 1-Apr-15	1-Jan	Apr
18	RIANTO 198309292007011001	Tuban 29-Sep-83	MAN IPS	Pengatur (II/c) 1-Okt-16	1-Okt	Okt
19	ADHI CAHYONO 198107122005021000	Kebumen 12-Jul-81	S1 Teknik	Penata Muda Tk.I (III/b) 1-Okt-16	1-Mar	
20	OSMOND ARITONANG 197409292005021001	Surabaya 12-Jul-81	S1 Teknik	Penata Tk.I (III/d)	1-Feb	

SARANA DAN PRASARANA BALMON KELAS I SURABAYA

Balai Monitor Kelas I Surabaya, berkantor pusat di Jl. Ketintang Baru I No. 22 Surabaya, berdiri di atas tanah seluas 2439 m² dan luas bangunan 1680 m² yang terdiri atas 3 lantai. Selain sebagai gedung/kantor juga berfungsi sebagai *master station* yang berfungsi untuk pelaksanaan tugas *monitoring* penggunaan spektrum frekuensi radio di Jawa Timur.

Master station didukung *slave-slave station* di Utara – Selatan –Barat Surabaya dan 5 Stasiun SMFR di luar kota yakni Kediri, Malang, Probolinggo, Jember, dan Banyuwangi. Uraian singkat masing-masing *slave station* sebagai berikut:

- **Slave Station Mulyorejo**, berlokasi di Kec. Mulyorejo Kota Surabaya dengan luas tanah 1.200 m², luas bangunan *slave* 50 m², luas bangunan gudang 10 m² dan luas bangunan rumah

jaga 21 m². Titik koordinat 07°15'43" LS dan 112°47'05" BT terletak pada sudut 43° dari *Master Station*.

- **Slave Station Benowo**, berlokasi di Desa Babatjerawat Kec. Benowo Kota Surabaya dengan luas tanah 1.207 m², luas bangunan *slave* 50 m², luas bangunan gudang 10 m² dan luas bangunan rumah jaga 21 m². Titik koordinat 07°14'48" LS dan 112°37'43" BT terletak pada sudut 304° dari *Master Station*.
- **Slave Station Sukodono**, berlokasi di Desa Jumputrejo Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo dengan luas tanah 1.200 m², luas bangunan *slave* 50 m², luas bangunan gudang 10 m² dan luas bangunan rumah jaga 21 m² titik koordinat 07°24'51" LS dan 112°41'50" BT terletak pada sudut 198 dari *Master Station*. Di lokasi ini juga terdapat bangunan garasi untuk SMF bergerak seluas 150 m² dan mess untuk operator seluas 36 m².

Sedangkan uraian terkait fasilitas yang dimiliki Balai Monitor Kelas I Surabaya sebagai berikut:

- **Rumah Dinas**, berlokasi di Jalan Ketintang Baru VIII Nomor 14, 14A, 14B dan 14 C sebanyak 4 unit (type 70 sebanyak 1 unit), masing-masing untuk pejabat eselon III (1 orang) dan eselon IV (3 orang) di lingkungan Balai Monitor Kelas I Surabaya.
- **Tanah dan bangunan**, berlokasi di titik koordinat 07°9'8" LS dan 111°53'23" BT, Jl. WR. Supratman, Desa Kadipaten, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro dengan luas tanah 467 m² dan luas bangunan 200 m² yang direncanakan akan menjadi stasiun monitoring frekuensi Radio Bojonegoro.
- **Tanah**, berlokasi di titik koordinat 08°20'51" LS dan 114°14'27" BT, Jl. Raya Gambor, Desa Gambor Kec. Singojuruh Kab. Banyuwangi dengan luas tanah 2300m² yang direncanakan akan dibangun Stasiun Monitoring Frekuensi Radio Banyuwangi di atas tanah tersebut.
- **SMF Phase V atau yang juga dikenal dengan Sistem Pemantauan Frekuensi Radio Tahap I (SPFR)**, perangkat sistem pemantauan frekuensi radio perangkat SPFR ini memiliki jangkauan lebih luas karena didukung tiga *slave station* baru di luar kota masing-masing di Malang, Kediri dan Probolinggo. Perangkat SPFR baru tersebut dapat difungsikan secara *single station* maupun secara sistem *remote*.

Selain sarana dan prasarana, tanah, gedung, dan perangkat monitor, juga didukung oleh kendaraan operasional sebagai berikut:

Tabel 02. Kendaraan Operasional Balmon Kelas I Surabaya Tahun 2019

No	Jeniskendaraan	Merk	Jumlah
1.	KENDARAAN RODA-4	TOYOTA KIJANG INOVA	4 UNIT
2.	KENDARAAN RODA-4	TOYOTA CAMRY	1 UNIT
3.	KENDARAAN RODA-2	HONDA TIGER	1 UNIT
4.	KENDARAAN RODA 2	HONDA SUPRA 125CC	2 UNIT
5.	KENDARAAN RODA 2	HONDA VARIO	1 UNIT

Penambahan BMN Perangkat Radio Monitoring Tahun 2019

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pengendalian frekuensi radio, Balmon Surabaya menambah perangkat Radio *Monitoring* melalui:

A. Pengadaan BMN Perangkat Radio *Monitoring* Tahun 2019

Tabel 03. Pengadaan BMN Perangkat Radio *Monitoring* Tahun 2019

NO	NAMA BARANG	NUP	MERK/TIPE
1	All Band Receiver	25	ICOM IC-R8600
2	Analog/Digital Receiver	1	UNIDEN SDS 100
3	Analog/Digital Receiver	2	UNIDEN SDS 200
4	Analog/Digital Receiver	3	AOR DV10
5	Battery Charge	3	UNIDEN(Battery+Charger External)
6	Battery Charge	4	CAMERON SINO
7	Peralatan Antena Penerima UHF	2	AOR MA 500
8	Peralatan Antena Pemancar dan Penerima UHF	1	DIAMOND D130
9	Unit Power Supply	1	ROHDE & SCHWARZ
10	Wireless Access Point	1	MIKROTIK METAL 52 AC
11	Wireless Access Point	2	UBIQUITI BULLET AC

B. Transfer BMN Perangkat Radio *Monitoring* dari UPT Manado

Tabel 04. Transfer BMN Perangkat Radio *Monitoring* dari UPT Manado

NO	NAMA BARANG	NUP	MERK/TIPE
1	Peralatan Antena UHF Lainnya	1	ANTENNA BROADBAND VUHF
2	Lap Top	48	HP PAVILION DV6-3027
3	All Band Receiver	24	R &S PR 100
4	Lisensi	3	R &S ARGUS 5.4
5	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	20	ANTENA VUHF R&S HE300

Pemakaian yang terus menerus serta usia ekonomis perangkat yang semakin menua menyebabkan fungsi dan kalibrasi perangkat semakin menurun. Beberapa perangkat yang tercatat rusak atau berkurang keakuratan penggunaannya di tahun 2019 antara lain:

Tabel 05. Perangkat Rusak/Tidak Selama Tahun 2019

No	Nama Barang	NUP	Masa Pemakaian	Status Barang (Berfungsi, Rusak Ringan, Rusak Berat)
1	Mobil <i>Monitoring Unit</i> Elf	5	13 tahun	Rusak Berat
2	Mobil <i>Monitoring Unit</i> Elf	7	13 tahun	Rusak Berat
3	<i>Uninterruptible Power Supply</i> (UPS)	32	6 tahun	Rusak Berat
4	<i>Overhead Projector</i> INFOCUS	1	16 tahun	Rusak Berat
5	<i>GPIB Interface</i>	4	15 tahun	Rusak Berat
6	<i>Uninterruptible Power Supply</i> (UPS)	32	6 tahun	Rusak Berat
7	<i>Digital Map</i> Skala 1:25000 (<i>Software</i>)	82	13 tahun	Kadaluarsa
8	<i>Transtool</i> (<i>Software</i>)	79-80	13 tahun	Kadaluarsa
9	<i>TOEFL</i> (<i>Software</i>)	81	13 tahun	Kadaluarsa

D. Permasalahan Strategis Bidang Komunikasi dan Informatika

Permasalahan strategis Bidang Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Jawa Timur dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penggunaan frekuensi tidak berizin pada *band* penyiaran dan *Land-Mobile private*.
2. Penggunaan kanal tidak sesuai dengan ketentuan teknis pada *band* 2,4 GHz dan 5,8 GHz.
3. Tingginya tingkat gangguan pada *band* penerbangan.
4. Masih adanya *in-band* interferensi pengguna konsesi.
5. Banyaknya pemegang ISR yang masuk dalam kategori *prelim cancelled*.
6. Rendahnya pengetahuan pemegang izin penggunaan frekuensi tentang ketentuan operasional penggunaan frekuensi.

E. Sistematika Pelaporan

Sistematika Pelaporan LAKIN TA 2019 didasarkan pada Permenpan No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang dianjurkan dibagi menjadi 4 BAB yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan, yang terdiri dari;

A. Rencana Strategis 2015-2019

Pada Sub Bab ini diuraikan mengenai tupoksi Balmon Kelas I Surabaya yang mendukung visi Ditjen SDPPI untuk mencapai pembangunan nasional di bidang perangkat pos dan informatika.

B. Rencana Kerja Strategis Balmon Kelas I Surabaya

Pada Sub Bab ini diuraikan mengenai Rencana Strategis Balmon Kelas I Surabaya terkait kegiatan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio dengan orientasi *outcome* dengan proses dan *output* terukur.

C. Perjanjian Kinerja TA 2019

Pada Sub Bab ini menguraikan penugasan dari pimpinan instansi lebih tinggi ke instansi yang lebih rendah dengan disertai indikator kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada Sub Bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja, sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.
 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.
 5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- B. Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien, dan efektif.

Pada Sub Bab ini diuraikan capaian sasaran strategis guna terwujudnya tata kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif, yaitu terkait pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio dan layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan kegiatan penunjang yang diselenggarakan Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

C. Realisasi Anggaran

Pada Sub Bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada Bab ini diuraikan analisis dan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta rekomendasi untuk menjawab tantangan organisasi di masa mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2015-2019

Balmon Kelas I Surabaya sebagai UPT Bidang *Monitoring* Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2015-2019 yang disusun oleh Ditjen SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Adapun visi Indonesia Hebat di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika dalam mendukung kebijakan pembangunan nasional di bidang konektivitas adalah ***terwujudnya tata kelola spektrum frekuensi yang efektif, efisien, dinamis dan optimal, serta mampu mendorong penggunaan teknologi inovatif yang memenuhi persyaratan teknis.*** Untuk mendukung terwujudnya visi tersebut, ada sejumlah misi yang diemban oleh Ditjen SDPPI yang akan dilaksanakan oleh unit kerja berdasarkan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *wireless broadband*.
2. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk spektrum frekuensi radio dan slot orbit, mendorong kerja sama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
3. Mewujudkan pelayanan spektrum frekuensi radio dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat, dan benar secara profesional dan berintegritas.
4. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika.
5. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi di bidang *wireless broadband*.
6. Mewujudkan kepastian hukum di bidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
7. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.
8. Mengembangkan sistem stasiun *monitoring* spektrum frekuensi radio dan sistem *monitoring* perangkat yang terintegrasi secara nasional.
9. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas, dan diakui dunia internasional.

10. Mewujudkan dukungan teknis dan administratif yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Ditjen SDPPI.

B. Rencana Kerja Strategis Balmon Kelas I Surabaya

Sasaran program yang akan dicapai oleh Ditjen SDPPI, yaitu:

1. Tersedianya infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia dengan Indikator Kinerja Utama, yaitu persentase (%) ketersediaan tambahan spektrum frekuensi sebesar 350MHz untuk *mobile broadband*.
2. Terwujudnya pelayanan publik di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang profesional, berintegritas, dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dengan dua indikator utama yaitu: indeks kepuasan masyarakat dan indeks integritas terhadap pelayanan publik perizinan yang diberikan oleh Ditjen SDPPI.

C. Perjanjian Kinerja Balmon Kelas I Surabaya TA 2019

Perjanjian Kinerja sesuai Permenpan No 53 Tahun 2014 dan PerMen Kominfo No 13 Tahun 2015 PK merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

PK Balmon Kelas I Surabaya tahun 2019 terdiri dari 4 Indikator Kinerja meliputi:

1. Kepatuhan pengguna frekrad di wilayah Jatim dengan target sebesar 80%.
2. Pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP Frekrad dengan target sebesar 100%.
3. Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, target 100%.
4. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA *Score*) target sebesar 94%.

Syukur alhamdulillah, di tahun 2019 keempat Indikator PK di atas tercapai sempurna bahkan lebih besar dari target yang ditentukan. Berikut tabel hasil pelaksanaan PK TA 2019 berdasarkan realisasi kegiatan.

Tabel 06. Hasil Pelaksanaan PK 2019

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatkan Layanan <i>Monitoring</i> , Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT	80%	1. Obsmon: a. 32 dari 38 Kab/ Kota termonitor: (84,21%) b. 1106 dari 960 Jumlah ISR siaran termonitor (115,21%) c. 3127 dari 3360 teridentifikasi frekuensi hasil 2. Okupansi : 32 dari 38 Kab/ Kota (84,21%) 3. Sta. Radio/TV terukur dari target 235 data sims <i>broadcast</i> 481.(48,86%) 4. Penyelesaian aduan/gangguan frekuensi dari jumlah aduan 56 terselesaikan 56 (100%) 5. Tindaklanjut penggunaan frekuensi ilegal 124 menjadi <i>off air</i> dari 136 hasil monitoring dan penertiban (91,17%) 6. 26 Perangkat telekomunikasi legal dari 26 perangkat yang di monitor (100%) 7. Inspeksi tindak lanjut hasil validasi : - sesuai ISR : 306 - TL inspeksi : 210 - <i>Sampling</i> 592 (87,16%) 8. (90,21 %) Perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur berfungsi.	85.33%
		2. Persentase (%) Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	100%	1. Melaksanakan Inspeksi SMFR tetap dan transportable 12/12 (100%) - SPP, ST-1, ST-2, ST-3, : 86 - Tagihan tidak terbayar : 18 2. 166 Perangkat yang berfungsi dari 184 perangkat SMFR/ alat <i>monitoring</i> (90,21%) 3. Pelaksanaan Sosialisasi 8 kegiatan	100%

				dari 8 kegiatan (100%) 4. 56 Aduan dan konsultasi terkait perizinan yang diselesaikan 56 (100%) 5. Pelaksanaan UNAR 2 dari 2 kegiatan (100%) 6. Laporan pendampingan piutang KPKNL terlaksana di Sidoarjo, Malang, Pasuruan, Probolinggo dan Jember 6/6 keg (100%) - jumlah waba di wilayah Surabaya, Gresik, Bojonegoro, Tuban dan Malang jumlah waba : 15 - Waba <i>revoke</i> : 2 - Waba SPP perpanjangan : 8 - Waba ST-1 : 3 - Waba ST-2 : 1 - Waba STT-3 : 1 7. Laporan penanganan Waba SPP, rincian tagihan, SPP, rincian tagihan, ST yang tertangani 6/6 keg (100%) a. Jumlah ISR yang masa lakunya bulan Desember 2019 : - ISR terbit : 92 - SPP, ST-1, ST-2, ST-3, : 86 - b. Tagihan tidak terbayar : 18	
2	Terwujudnya Tata kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif	1. Persentase (%) Layanan Administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	Dokumen tdd: -RKAKL - Lap. Capaian PK, SMART/Bappenas/Matrik Rocan - LKIP -Lap. Penatausahaan BMN smt 2 - - Dokumen Kepegawaian - Lap. Keuangan smt 1 dan smt 2 - Dokumen revisi - Laporan realisasi anggaran	100%
		2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA <i>Score</i>)	94%	CAPAIAN IKPA	95,47%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

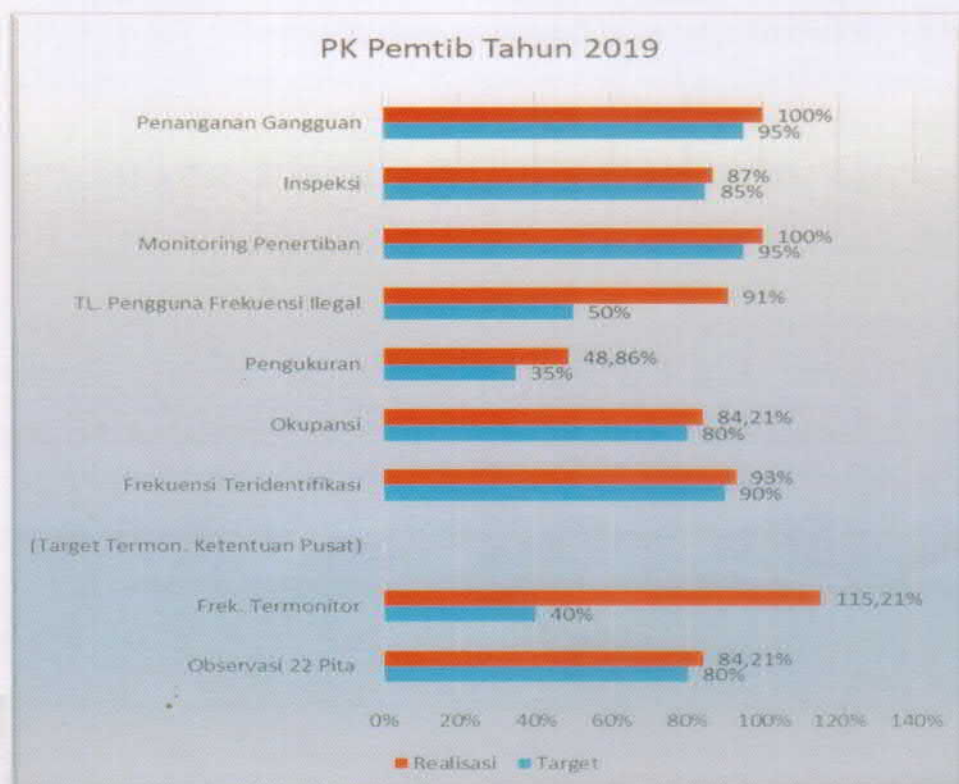
Sasaran Strategis 1

Balmon Kelas I Surabaya telah menetapkan Rencana Kerja Strategis yang harapannya dapat mengakselerasi tercapainya sasaran-sasaran strategis yang ada. Sasaran Strategis 1 memiliki beberapa indikator capaian kinerja organisasi, yaitu meningkatnya layanan *monitoring*, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio.

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja sesuai dengan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tanggal 21 April Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Surabaya Tahun 2019 untuk Seksi Pemtib meliputi Layanan *Monitoring*, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban, dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio.

Grafik 07. PK Pemtib Tahun 2019



A.1. Persentase (%) Kabupaten/Kota yang dapat dimonitor

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam yang bersifat strategis terbatas, karenanya harus dimanfaatkan secara optimum dan maksimal serta dikelola secara terencana, efektif dan efisien. Pengguna pita frekuensi radio baik oleh perseorangan, badan hukum maupun instansi pemerintah harus berdasarkan izin sehingga tercipta tertib penggunaan frekuensi radio.

Observasi *monitoring* frekuensi radio merupakan salah satu tupoksi kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya untuk memotret penggunaan pita frekuensi pada suatu waktu di wilayah tertentu. Data pengamatan pendudukan spektrum frekuensi radio [*occupancy*] menjadi sangat penting dalam pembangunan peta pemanfaatan spektrum frekuensi radio [*spectrum mapping*].

Observasi adalah aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi – informasi yang dibutuhkan guna melakukan penelitian.

Monitoring adalah aktifitas yang dilakukan secara terus menerus berupa pengumpulan data untuk memantau dan mengukur perubahan yang fokus pada proses dan keluaran.

Okupansi spektrum frekuensi secara umum dapat didefinisikan sebagai pengamatan terhadap satu atau beberapa kanal frekuensi yang sedang digunakan (*used*) atau tidak digunakan (*unused*), dalam durasi waktu tertentu. Data yang telah dikumpulkan dapat diolah lebih lanjut untuk mendapatkan nilai pendudukan per - *channel* (FCO – *Frequency Channel Occupancy*) atau per - *band* (FBO – *Frequency Band Occupancy*) dan selanjutnya dapat ditampilkan dalam bentuk grafik atau tabel sesuai dengan keperluan.

Adapun sasaran dari kegiatan observasi dan *monitoring* frekuensi radio adalah :

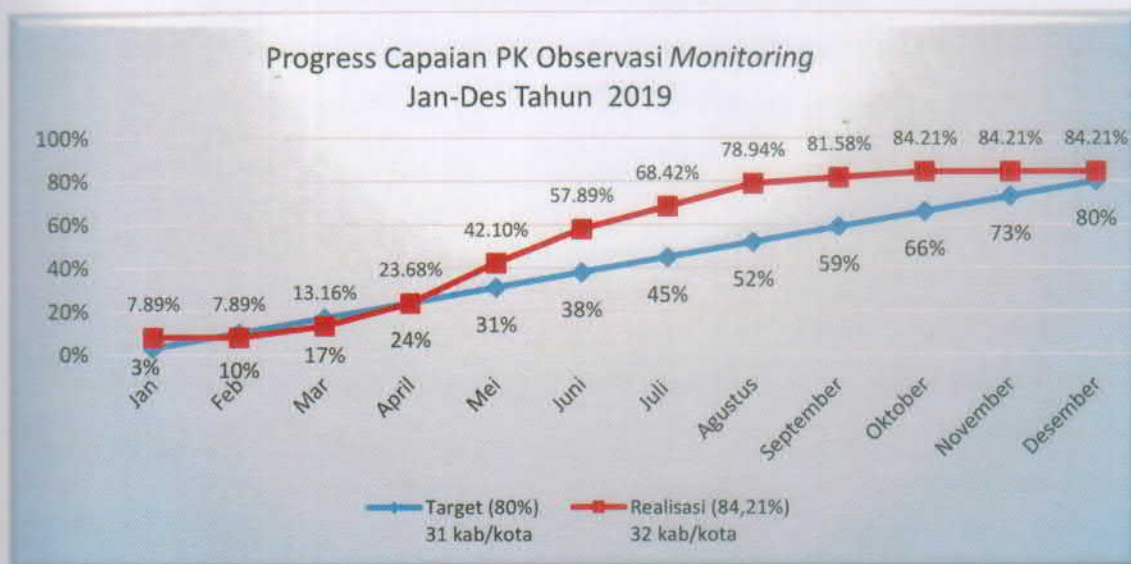
- Melaksanakan *monitoring* pendudukan [*occupancy*] 22 *services* pita frekuensi dalam pemenuhan target Perjanjian Kinerja (PK) UPT Tahun 2019.
- Melaksanakan pengamatan kualitas pancaran frekuensi radio sesuai dengan band alokasinya baik MF, HF, VHF, UHF, EHF, SHF.
- Mengidentifikasi penggunaan spektrum frekuensi radio pada seluruh *band* pita frekuensi berdasarkan status perizinannya dan kesesuaian peruntukannya
- Menemukanali pengguna frekuensi radio yang belum teridentifikasi yang berpotensi menimbulkan gangguan frekuensi radio.

- e. Memberikan perlindungan kepada pengguna frekuensi radio yang telah mendapatkan izin dari gangguan yang merugikan dan mengganggu keselamatan hidup orang banyak (dalam hal ini pada frekuensi penerbangan).
- f. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di Propinsi Jawa Timur.

Balmon Kelas I Surabaya mempunyai program kegiatan observasi *monitoring* sejumlah 28 (dua puluh delapan) kegiatan yang terbagi atas 3 (tiga) kegiatan observasi *monitoring* dalam Kota Surabaya dan 25 (dua puluh lima) kegiatan observasi *monitoring* luar kota Surabaya di wilayah Jawa Timur.

Dengan Jumlah kegiatan tersebut, capaian kinerja kegiatan observasi *monitoring* dari Balmon Kelas I Surabaya adalah 84.21% dengan 32 Kabupaten/Kota dari 38 Kabupaten/ Kota yang termonitor yang ada di Jawa Timur. Hal ini sudah melampaui Target Perjanjian Kinerja (PK) UPT Tahun 2019 yaitu 80% dari seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Jawa timur.

Grafik 08. PK Observasi *Monitoring* Tahun 2019



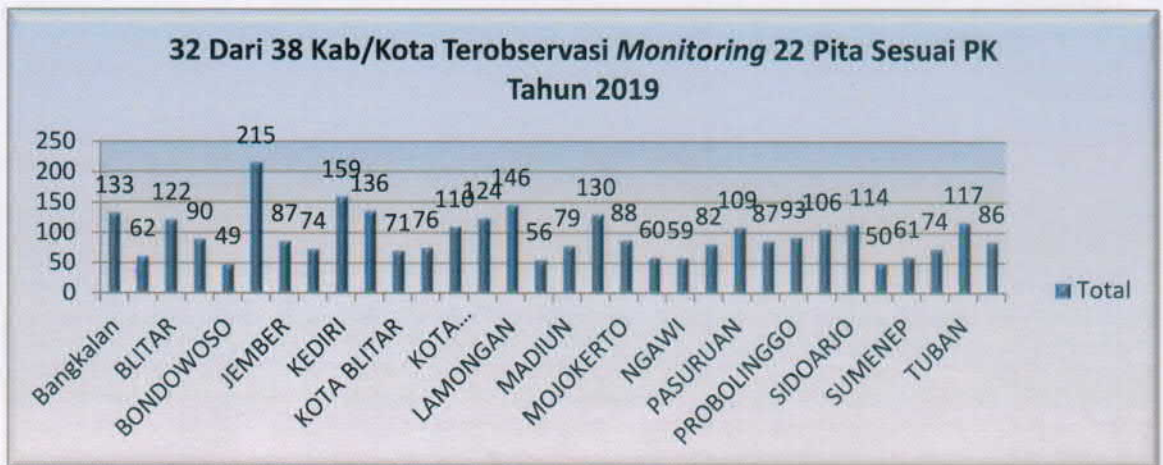
A.1.1 Okupansi Pendudukan Frekuensi Di Jawa Timur

Okupansi spektrum frekuensi secara umum dapat didefinisikan sebagai pengamatan terhadap satu atau beberapa kanal frekuensi yang sedang digunakan (*used*) atau tidak digunakan (*unused*), dalam durasi waktu tertentu.

Data yang telah dikumpulkan dapat diolah lebih lanjut untuk mendapatkan nilai pendudukan per *band* (FBO – *Frequency Band Occupancy*) dan selanjutnya dapat ditampilkan dalam bentuk grafik.

Untuk Tahun 2019 Balai Monitor Kelas I Surabaya telah melakukan kegiatan Okupansi di 32 Kab/Kota di Wilayah Jawa Timur seperti Tabel dan Grafik berikut:

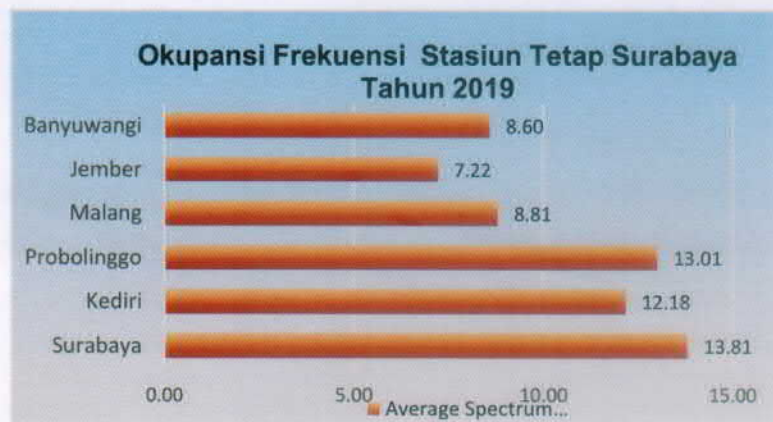
Grafik 09. Kab/Kota Terobservasi *Monitoring* Tahun 2019



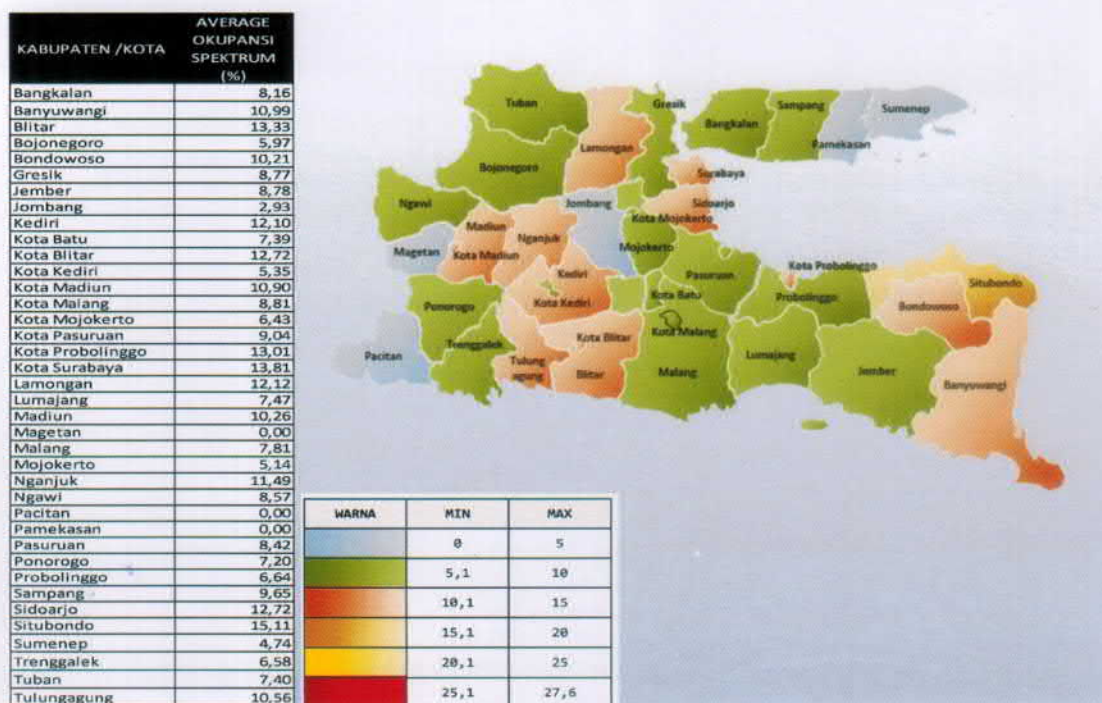
Okupansi Stasiun *Fixed*

Di Jawa Timur terdapat 6 stasiun berupa 4 stasiun tetap menggunakan perangkat RS di wilayah Surabaya, tiga di Kediri, Probolinggo, Malang dan 2 menggunakan perangkat LS (*transportable*) di wilayah Banyuwangi dan Jember. Dengan adanya stasiun tetap sangat membantu melakukan observasi dan *monitoring* dari Surabaya, sehingga memudahkan deteksi awal apabila ada gangguan di wilayah-wilayah tersebut.

Grafik 10. Okupansi Frekuensi Stasiun Tetap Surabaya Tahun 2019



Gambar 02. Heatmap Okupansi Sesuai Kepadatan Frekuensi



Dari peta okupansi di Wilayah Jawa Timur dapat diketahui sebaran rata-rata kepadudukan pengguna frekuensi di setiap kabupaten/kota. Semakin kecil rentang nilainya akan semakin kecil juga pengguna frekuensi pada saat okupansi di lapangan dilakukan. Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa daerah yang tertinggi tingkat pendudukannya antara lain adalah Surabaya, Sidoarjo, Lamongan dan Situbondo. Daerah-daerah selain Surabaya tersebut merupakan daerah yang berbatasan dengan Surabaya sebagai Ibukota Provinsi Jawa Timur.

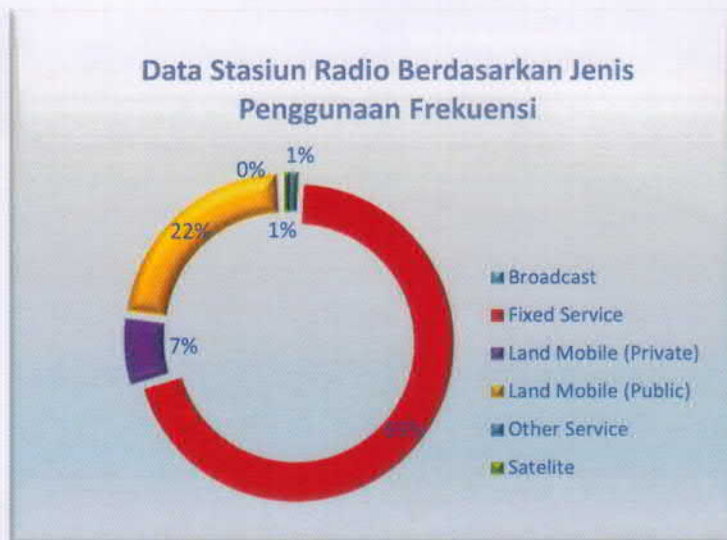
Tahun 2019 telah dilaksanakan observasi dan *monitoring* penggunaan frekuensi radio pada Pita Frekuensi MF, HF, VHF, UHF, SHF di seluruh wilayah provinsi Jawa Timur, yaitu di 38 kab/kota. Seluruh hasil kegiatan observasi dan *monitoring* yang sudah dilaksanakan tersebut kemudian ditabulasikan ke dalam pelaporan pada Aplikasi *Report Online*. Kemudian *record data* pada *report online* ini akan digunakan sebagai evaluasi oleh UPT dalam mengukur hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam hal pengawasan dan pengendalian.

Dari *database* SIMS tahun 2019 didapatkan data stasiun radio berdasarkan jenis penggunaan frekuensi radio sebagai berikut.

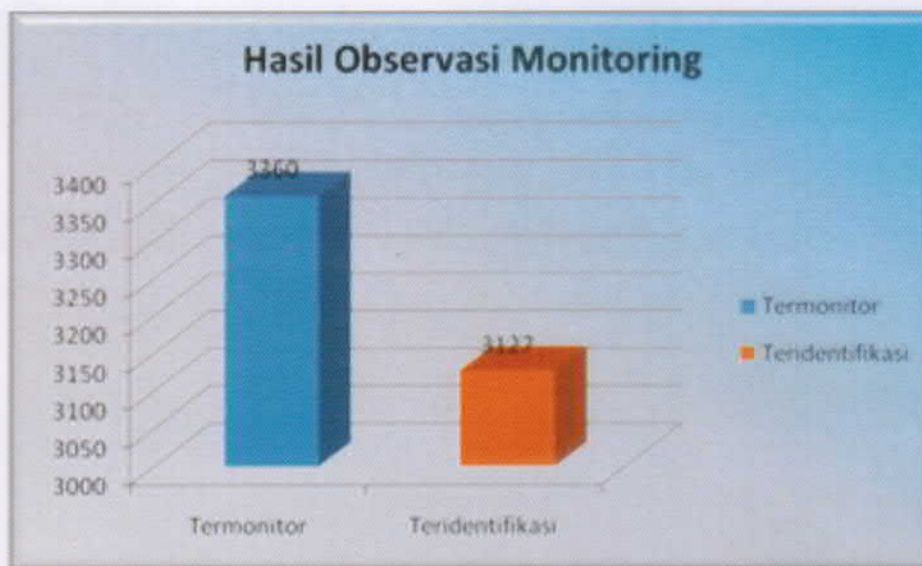
Tabel 07. Jumlah Pengguna Frekuensi

Service	Jumlah Penggunaan Frekuensi
Broadcast	468
Fixed Service	38993
Land Mobile (Private)	3782
Land Mobile (Public)	12427
Other Service	1
Satelite	424
Jumlah	56095

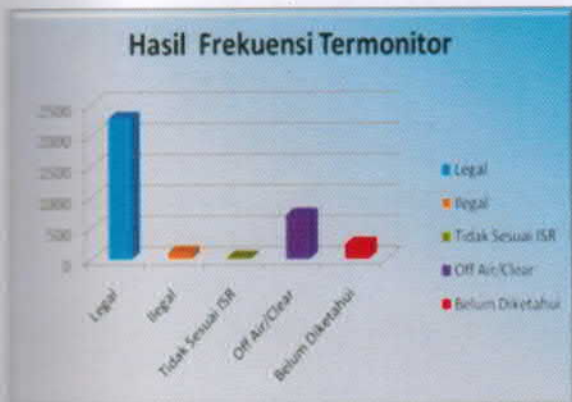
Grafik 11. Data Stasiun Radio Berdasar Penggunaan Frekuensi



Merujuk pada pelaporan Aplikasi *Report Online*, hasil Observasi dan *Monitoring* Frekuensi Radio yang telah dilaksanakan Balmon Kelas I Surabaya pada Tahun 2019 digambarkan pada grafik di bawah ini.

Grafik 12. Hasil Observasi *Monitoring*

Grafik 13. Hasil Frekuensi Termonitor



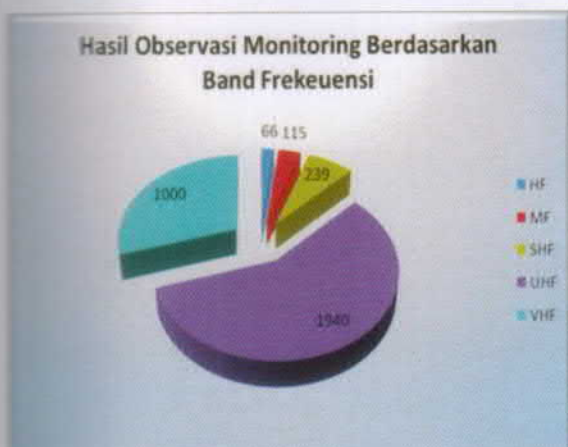
Tabel 08. Hasil Frekuensi Termonitor

Frekuensi Termonitor	Jumlah Frekuensi
Legal	2281
Ilegal	107
Tidak Sesuai ISR	29
Off Air/Clear	710
Belum Diketahui	233

Identifikasi termonitor dalam Perjanjian Kinerja ini memiliki pengertian semua frekuensi yang termonitor di semua pita frekuensi yang bisa diidentifikasi. Untuk Tahun 2019 yang berhasil diidentifikasi sebanyak 3127 frekuensi dari 3360 frekuensi yang termonitor. Untuk frekuensi yang termonitor teridentifikasi belum diketahui berpotensi frekuensi ilegal.

Dari hasil *monitoring* pengamatan kepadatan/pendudukan frekuensi radio sesuai dengan *band* alokasi frekuensinya di wilayah Jawa Timur, didapatkan pengguna frekuensi pada *band* yang telah dimonitor tersebut sebagai berikut;

Grafik 14. Hasil Obsmon Berdasarkan *Band* Frekuensi



Tabel 09. Hasil Obsmon Berdasarkan

<i>Band</i> Frekuensi	Jumlah Frekuensi (MHz)
HF	66
MF	115
SHF	239
UHF	1940
VHF	1000
Jumlah Total	3360

A.1.2 Observasi dan *Monitoring* pada Sub Servis FM Siaran dan TV Siaran di Jawa Timur

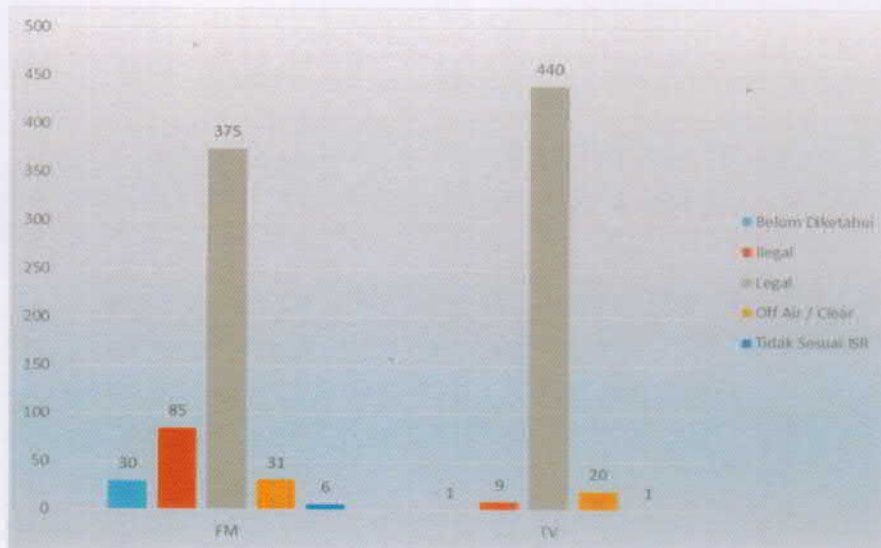
Balmon Surabaya di tahun 2019 memfokuskan kegiatan observasi dan *monitoring* 22 pita frekuensi pada dinas siaran, khususnya sub servis radio Siaran FM dan TV Siaran. Hal lain yang menjadi pertimbangan, antara lain:

- Potensi interferensi pada pita FM Siaran yang berhimpitan dengan pita penerbangan;
- Mengurangi potensi kerugian negara akibat adanya penyelenggara ilegal;
- Migrasi TV Siaran Analog ke TV Digital.

Tabel 10. Rekapitulasi Jumlah Pengguna pada Dinas Siaran yang teridentifikasi

SUB SERVIS	Belum Diketahui	Ilegal	Legal	Off Air / Clear	Tidak Sesuai ISR	Grand Total
FM	30	85	375	31	6	527
TV	1	9	440	20	1	471
Grand Total	31	94	815	51	7	998

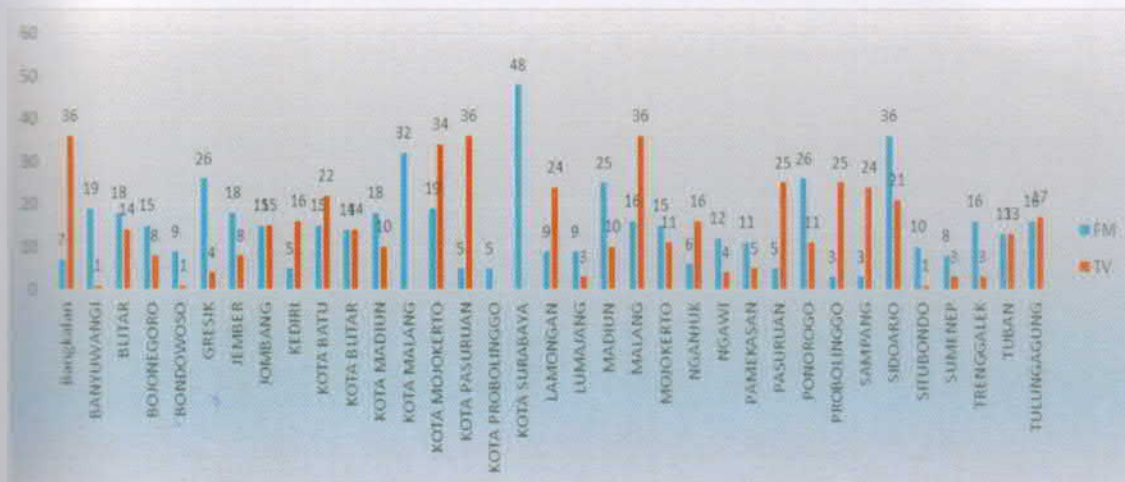
Grafik 15. Jumlah Pengguna yang teridentifikasi pada dinas siaran



Berdasarkan tingkat kepadatan pengguna radio siaran FM di setiap kabupaten / kota di Jawa Timur, maka urutan 5 besar Kota / Kabupaten yang paling padat pendudukannya adalah Surabaya, Sidoarjo, Kota Malang, Ponorogo dan Kabupaten Madiun.

Sedangkan untuk tingkat kepadatan pengguna TV Siaran di wilayah kabupaten / kota di Jawa Timur, maka urutan 5 besar Kota / Kabupaten yang paling padat pendudukannya adalah Bangkalan, Pasuruan, Kabupaten Malang, Mojokerto, Kabupaten Probolinggo.

Gambar 16. Jumlah pengguna Radio FM Siaran dan TV Siaran



A.1.3 Observasi dan *Monitoring* pada BWA di Jawa Timur

Perkembangan *Indonesia Broadband Plan* yang telah dimulai dari tahun 2014 hingga 2019 memiliki beberapa program unggulan salah satunya adalah *mobile broadband*, untuk menunjang internet yang merata di seluruh pelosok Indonesia maka dibutuhkan infrastruktur untuk menghubungkan dari satu titik ke titik yang lain dengan menggunakan media kabel *fiber optic* maupun *radio wireless* untuk *point to point* dan *point to multi point*. Jawa Timur memiliki potensi yang sangat besar terhadap perkembangan *Mobile Broadband*, banyaknya Penyelenggara Jasa Internet baik yang legal maupun ilegal berpotensi mengoperasikan perangkat *radio wireless* di luar alokasi frekuensi yang ditetapkan. Tujuan observasi *monitoring* pada *service* BWA ini antara lain:

1. Menurunkan potensi gangguan radar C-band BMKG.
2. Mengurangi penggunaan frekuensi diluar alokasi
3. Mengurangi penggunaan perangkat tidak bersertifikasi
4. Mengurangi penyelenggara ilegal

Berikut hasil Observasi dan *Monitoring* penggunaan pita frekuensi *broadband* 5GHz di beberapa Wilayah Jawa Timur:

- a. Jumlah Penggunaan frekuensi yang bekerja sesuai alokasi pada *range* frekuensi 5725 – 5825 MHz dan diluar alokasi frekuensi

Grafik 17. Pengguna Frekuensi 5GHz di Jatim



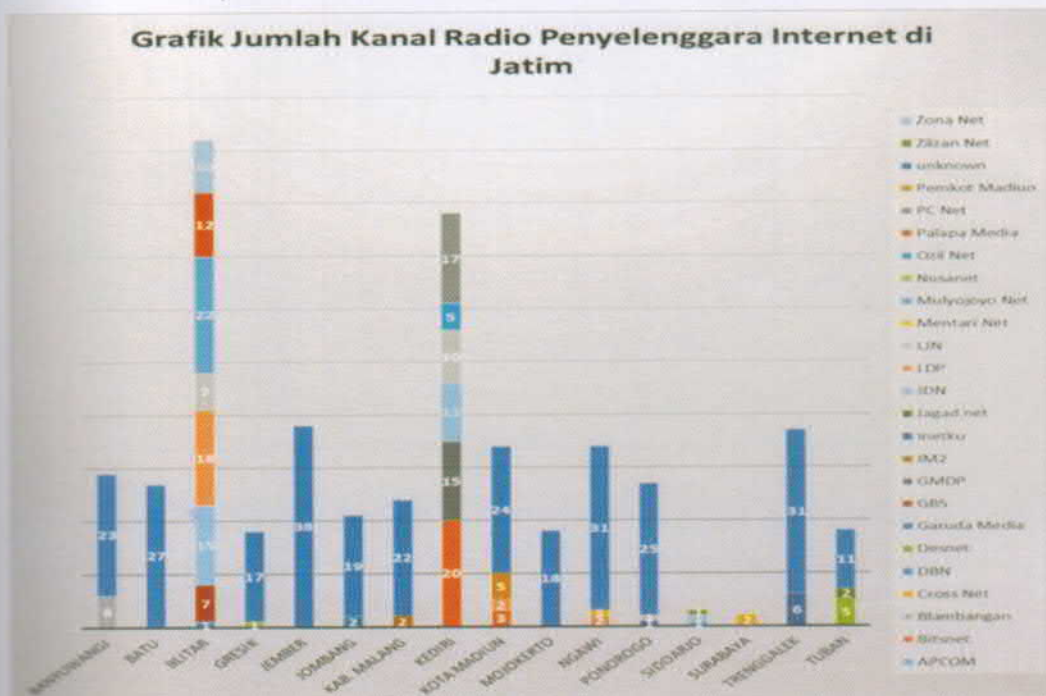
b. Jumlah Penyelenggara ISP di Wilayah Jawa Timur

Grafik 18. Penyelenggara ISP di Jatim



c. Grafik Jumlah Kanal Radio Penyelenggara Internet di Jawa Timur :

Grafik 19. Jumlah Kanal Radio Penyelenggara Internet di Jatim



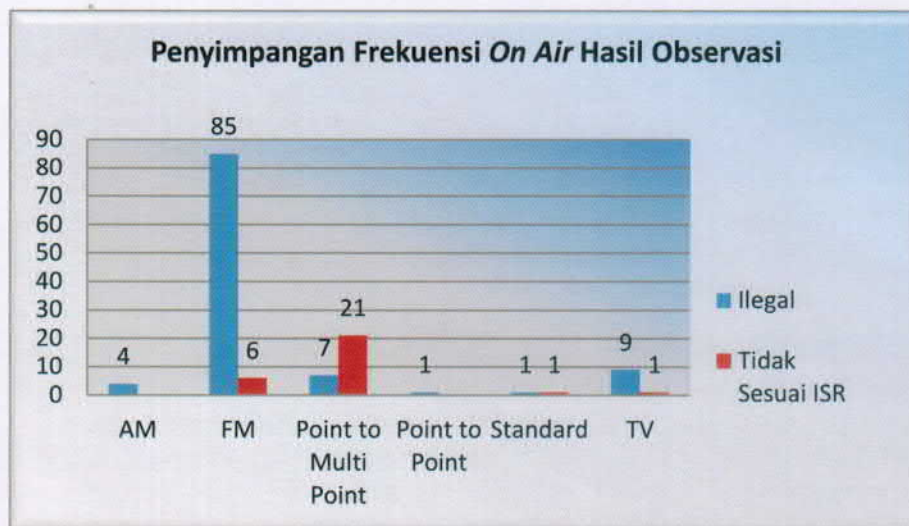
A.1.4 Tindak Lanjut Kegiatan Observasi dan *Monitoring* Tahun 2019

Berdasarkan rekapitulasi hasil identifikasi terhadap hasil monitoring dan observasi 22 pita frekuensi di lapangan, Balmon Kelas I Surabaya melakukan klasifikasi tindakan kepada penyelenggara / pengguna radio ilegal.

Tabel 11. Frekuensi *On Air* Hasil Observasi *monitoring*

Service	Ilegal	Tidak Sesuai ISR	Grand Total
AM	4		4
FM	85	6	91
<i>Point to Multi Point</i>	7	21	28
<i>Point to Point</i>	1		1
Standard	1	1	2
TV	9	1	10
Grand Total	107	29	136

Grafik 19. Penyimpangan Frekuensi *On Air* Hasil Observasi

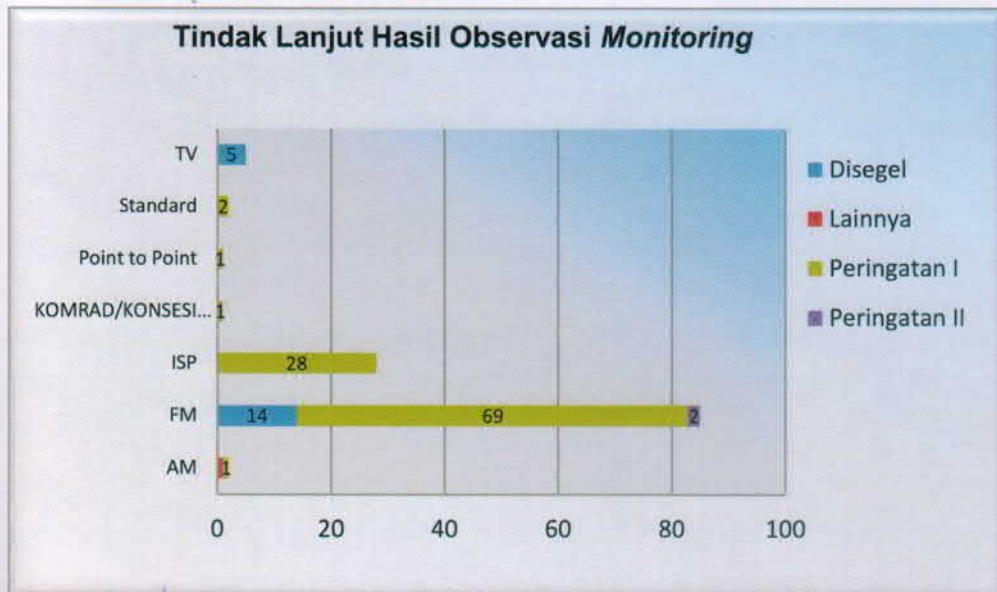


Sepanjang tahun 2019, Balmon Kelas I Surabaya telah melakukan total sebanyak 136 hasil penyimpangan frekuensi *on air* dari observasi dan *monitoring*, dan yang sudah ditindaklanjuti sebanyak 125 frekuensi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 12. Tindak Lanjut Hasil Observasi *Monitoring*

Service	Disegel	Lainnya	Peringatan I	Peringatan II	Grand Total
AM		1	1		2
FM	14		69	2	85
ISP			28		28
KOMRAD/KON SESI (STANDARD)			3		3
Point to Point			1		1
TV	6				6
Grand Total	20	1	102	2	125

Grafik 20. Tindak Lanjut Hasil Observasi *Monitoring*



Untuk tindak lanjut hasil observasi dan monitoring ISP, terlihat adanya tindak lanjut terbanyak pada pengguna di Kota Blitar dengan 10 pengguna diberikan surat pernyataan, kemudian tindakan segel untuk pengguna di Sidoarjo dan Surabaya

Tabel 13. Rekapitulasi data hasil tindakan pengguna ISP.

Kab./Kota	Segel	Surat Pernyataan	Jumlah
Blitar	0	10	10
Kediri	0	1	1
Sidoarjo	3	0	3
Surabaya	2	0	2
Jumlah Total	5	11	16

Grafik 21. Rekapitulasi data hasil tindakan pengguna ISP



A.2 Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR

Pengukuran Parameter Teknis adalah kegiatan mengukur parameter teknis pancaran dari gelombang frekuensi radio sebagai bahan analisis apakah frekuensi tersebut dapat digunakan dengan aman dan tidak menimbulkan gangguan terhadap pengguna frekuensi eksisting di tempat tersebut. Pelaksanaan pengukuran dimaksud seperti pengukuran program rutin Balai Monitor, pengukuran atas perintah Ditjen SDPPI, dan permintaan dari lembaga penyiaran.

Sebagai wujud dari fungsi pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio tersebut, Balmon Kelas I Surabaya melaksanakan kegiatan yang sudah terprogram dalam Program Kerja Kegiatan Tahun Anggaran 2019 yaitu: Pengukuran Parameter Teknis Radio Siaran FM (rutin, untuk EUCS), Pengukuran Parameter Televisi Analog UHF, Pengukuran Optimalisasi Kanal, dan Pengukuran Penyelenggara Seluler. Adapun tujuan dari kegiatan pengukuran frekuensi radio adalah:

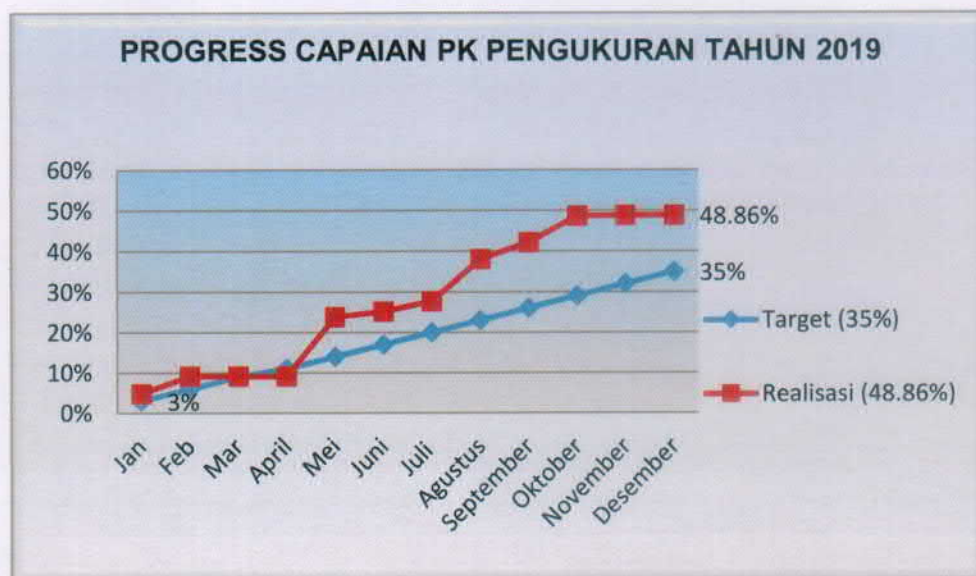
- Mengetahui data stasiun, yang meliputi nama dan alamat stasiun radio, studio atau kantor radio.
- Mengetahui parameter operasional penggunaan frekuensi, yaitu *center* frekuensi, level *signal*, *bandwith*, harmonisa, *spurious*.
- Mengetahui kuat medan dan level sinyal di *test point* yang sudah ditentukan.
- Menemukanali penggunaan frekuensi radio yang teridentifikasi tidak sesuai dengan ketentuan teknis yang berpotensi menimbulkan gangguan frekuensi radio.

- e. Memberikan perlindungan kepada pengguna frekuensi radio yang telah mendapatkan izin dari gangguan yang merugikan dan mengganggu keselamatan hidup orang banyak (dalam hal ini pada frekuensi penerbangan)
- f. Memastikan pengguna frekuensi yang berizin apakah sudah sesuai dengan ketentuan teknis sesuai dengan Izin Stasiun Radio yang diberikan agar penggunaan frekuensi menjadi efektif, efisien, dan tanpa gangguan interferensi.
- g. Sebagai bahan analisis untuk rekomendasi aspek teknis keperluan *clearance*, EUCS, optimalisasi kanal, yang diminta Direktorat SDPPI.
- h. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di Propinsi Jawa Timur.

Balmon Kelas I Surabaya mempunyai program kegiatan Pengukuran sejumlah 28 (dua puluh delapan) kegiatan yang terbagi atas 3 (tiga) kegiatan Pengukuran dalam kota Surabaya dan 25 (dua puluh lima) kegiatan pengukuran luar kota Surabaya di wilayah Jawa Timur.

Dengan jumlah kegiatan tersebut, capaian kinerja kegiatan pengukuran dari Balmon Surabaya adalah 48.86 %, hal tersebut telah melampaui target Perjanjian Kinerja (PK) UPT Tahun 2019 yaitu 35 % dari seluruh Lembaga Penyiaran yang ada di Jawa Timur (170 Lembaga Penyiaran).

Grafik 22. *Progress Capaian Pengukuran PK Tahun 2019*



Kegiatan pengukuran parameter teknis sebagai pencegahan terjadinya gangguan frekuensi radio untuk menciptakan tertib penggunaan frekuensi radio juga memenuhi target kinerja (Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan) dan mengetahui penggunaan operasional

frekuensi yang digunakan Lembaga Penyiaran. Pada tahun 2019 kegiatan pengukuran telah dilaksanakan sebagai berikut :

Tabel 14. Rekapitulasi Jumlah Hasil Kegiatan Pengukuran

No	Pengukuran	Jumlah	Keterangan
1	Partek Radio FM Rutin	117	80 LPS
			20 LPP/LPPL
			17 LPK
2	Partek Radio FM untuk EUCS	44	43 LPS
			1 LPPL
			0 LPK
3	Partek Televisi Analog UHF	100	93 LPS
			5 LPP
			2 LPK
4	Optimalisasi Kanal	5	Sidoarjo
			Kota Mojokerto
			Kab Mojokerto
			Kota Kediri
			Kab Kediri
5	Penyelenggara Seluler	3	2 Refarming
			1 Uji coba 5G

Grafik 23. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Pengukuran



Berdasarkan data rekapitulasi, kegiatan pengukuran yang paling banyak dilaksanakan adalah pengukuran parameter teknis Radio Siaran FM, yang terdiri dari pengukuran rutin sebanyak 117 stasiun atau 38 % dan pengukuran radio siaran FM untuk keperluan EUCS sebanyak 44 atau 16%, urutan kedua yaitu pengukuran parameter teknis Televisi Analog UHF sebesar 100 stasiun atau 37%, selanjutnya kegiatan pengukuran digunakan untuk pengukuran optimalisasi kanal LPPL yang pada tahun ini baru dilaksanakan di 5 wilayah layanan sebesar 2%

dan pengukuran penyelenggara seluler sebesar 1 % dari total keseluruhan data hasil kegiatan Pengukuran Parameter Teknis yang telah dilakukan oleh Balmon Kelas I Surabaya di tahun 2019.

Kegiatan Pengukuran yang dilakukan pada tahun 2019 diantaranya:

A.2.1 Hasil Pengukuran Parameter Teknis Radio Siaran FM

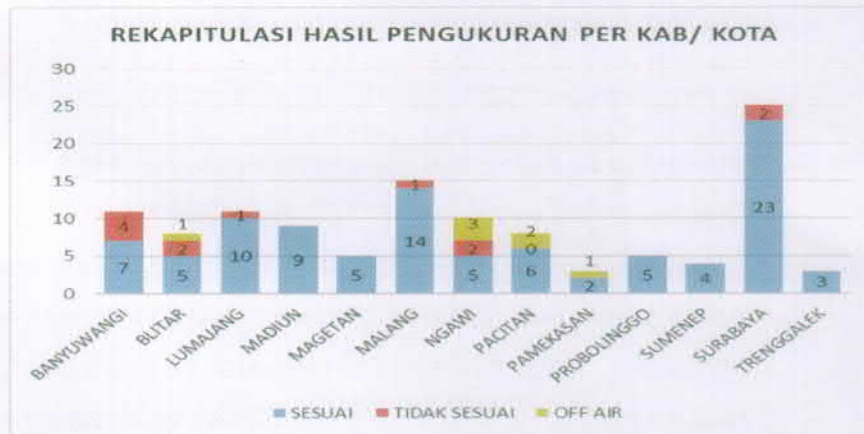
1. Pengukuran Rutin

Lembaga Penyiaran Swasta Radio FM merupakan media yang saat ini menjadi favorit penyampaian informasi di tengah masyarakat. Tahun 2018 – 2019 telah dibuka peluang usaha penyiaran jasa penyiaran radio siaran, Jawa Timur menambah jumlah Radio FM Siaran legal frekuensinya sebanyak 80 radio. Penambahan ini sesungguhnya belum mampu mengakomodir semua radio siaran yang ada di Jawa Timur untuk menjadi legal / berizin dikarenakan jumlah radio siaran yang ada sesungguhnya melebihi jumlah peluang usaha yang dibuka. Akan tetapi, efek dari bertambahnya jumlah radio legal tersebut antara lain adalah meningkatnya potensi interferensi yang disebabkan oleh radio – radio ilegal tersebut karena semakin banyaknya pengguna. Adapun hasil pengukuran parameter teknis radio siaran FM tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Pengukuran per Kabupaten/ Kota

NO	KAB/ KOTA	SESUAI	TIDAK SESUAI	OFF AIR
1	BANYUWANGI	7	4	0
2	BLITAR	5	2	1
3	LUMAJANG	10	1	0
4	MADIUN	9	0	0
5	MAGETAN	5	0	0
6	MALANG	14	1	0
7	NGAWI	5	2	3
8	PACITAN	6	0	2
9	PAMEKASAN	2	0	1
10	PROBOLINGGO	5	0	0
11	SUMENEP	4	0	0
12	SURABAYA	23	2	0
13	TRENGGALEK	3	0	0
		98	12	7

Grafik 24. Rekapitulasi Hasil Pengukuran Per Kab/Kota



Tabel 16. Lembaga Penyiaran Tidak Sesuai Parameter Teknis

NO	NAMA PENYELENGGARA	KABUPATEN	FREK	BW	POWER	KOORD.	KETERANGAN
1	Radio sritanjung Setia	Banyuwangi	OK	NO	OK	OK	-
2	RadioSuara Mandala	Banyuwangi	OK	NO	OK	OK	-
3	Rakom Arrohan FM	Banyuwangi	OK	NO	OK	OK	-
4	Gala FM	Banyuwangi	OK	NO	OK	OK	-
5	Rakom Indo global Jaya Mandiri	Blitar	NO	OK	OK	OK	Frek ISR 107.8
6	Rakom Pemuda Srengat	Blitar	NO	OK	OK	OK	Frek ISR 107.7
7	Radio Suara Semeru Permai	Lumajang	OK	NO	OK	OK	-
8	Radio Kharisma Dian Swara	Malang	OK	NO	OK	OK	-
9	Radio Bahana Ngawi Perkasa	Ngawi	OK	NO	OK	OK	-
10	Rakom Armada FM	Ngawi	NO	OK	OK	OK	Frek ISR 107.9
11	Radio Stratosfir (Strato FM)	Surabaya	OK	NO	OK	OK	-
12	Radio Merdeka FM	Surabaya	OK	NO	OK	OK	-

Grafik 25. Rekapitulasi Ketidaksesuaian

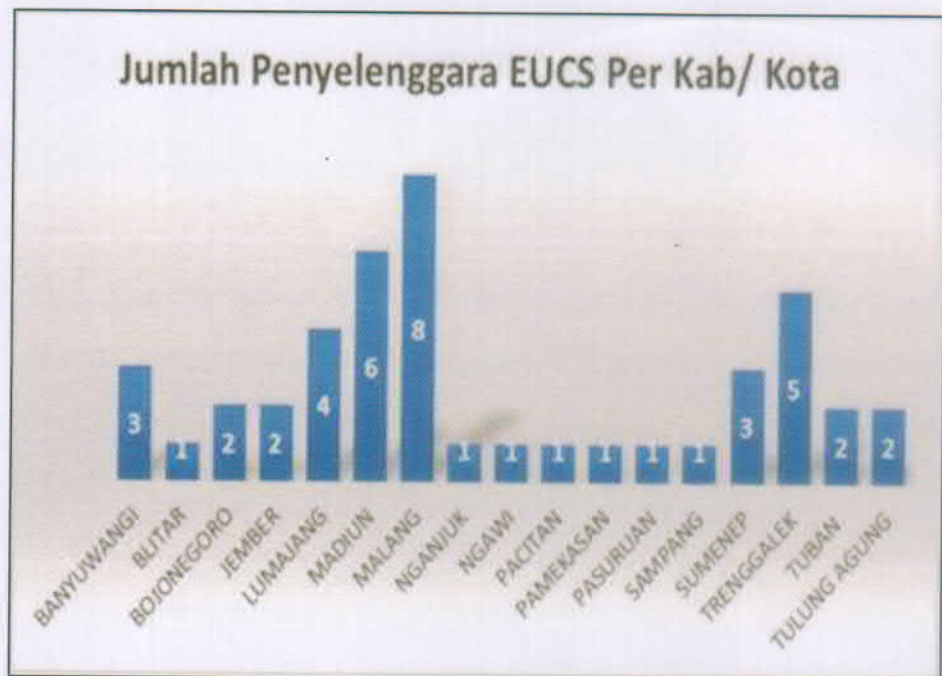


2. Pengukuran untuk keperluan EUCS

Pengukuran parameter teknis untuk keperluan EUCS adalah pengukuran yang dilakukan kepada penyelenggara penyiaran pada saat melakukan EUCS. Hasil pengukuran ini sebagai rekomendasi teknis pada saat dilakukan pleno EUCS antara Kementerian Kominfo dengan KPI. Untuk Tahun 2019 Balai Monitor Kelas I Surabaya telah melakukan kegiatan pengukuran partek Radio Siaran FM untuk keperluan EUCS sebanyak 44 Lembaga Penyiaran, yang terdiri dari 43 LPS, 1 LPPL.

Dari 44 Lembaga Penyiaran telah dilakukan pengukuran parameter teknis dan hasilnya sudah sesuai ketentuan teknis dan sudah lulus EUCS dan telah mendapat IPP tetap. Berikut adalah penyebaran lembaga penyiaran yang mendapat kanal di beberapa kota/kab di Jawa Timur.

Grafik 26. Jumlah Penyelenggara EUCS



Tabel 16. Lembaga Penyiaran yang lulus EUCS 2019

NO	NAMA PENYELENGGARA	KABUPATEN	FREKUENSI	HASIL
1	Radio Gandrung Osing	Banyuwangi	99.6 Mhz	Lulus
2	Radio Suara Planet	Banyuwangi	94.4 Mhz	Lulus
3	Radio Jenggirat Tangi	Banyuwangi	87.7 Mhz	Lulus
4	Radio Krisna Blitar	Blitar	101.8 Mhz	Lulus
5	Radio Krisna Bojonegoro	Bojonegoro	97.0 Mhz	Lulus
6	Radio Jawa Gemberlap	Bojonegoro	107.3 Mhz	Lulus
7	Radio Putri Jembarsari	Jember	94.2 Mhz	Lulus
8	Radio Raden Ajeng Indrawati	Jember	90.2 Mhz	Lulus
9	Radio Genta Annawawi	Lumajang	91.6 Mhz	Lulus
10	Radio Gita Mahameru	Lumajang	88.0 Mhz	Lulus
11	Radio Suara Pararoton	Lumajang	94.3 Mhz	Lulus
12	Radio Lamajang Tigang Juru	Lumajang	97.9 Mhz	Lulus
13	Radio Gema Sekar Wilis	Madiun	95.9 Mhz	Lulus
14	Radio Indrakila Suara Mustika	Madiun	102.6 Mhz	Lulus
15	Radio Krisna Sawahan	Madiun	101.9 Mhz	Lulus
16	Radio Raja Suara Mustika	Madiun	88.5 Mhz	Lulus
17	Radio Purbowangi Gema Angkasa	Madiun	89.6 Mhz	Lulus
18	Radio Gema Pandan Arum	Madiun	96.3 Mhz	Lulus
19	Radio Laskar Peduli Sesama	Malang	93.2 Mhz	Lulus
20	Radio Salam Tahes	Malang	99.0 Mhz	Lulus
21	Radio Suara Arkananta	Malang	91.0 Mhz	Lulus
22	Radio Muslim Nusantara Media	Malang	99.9 Mhz	Lulus
23	Radio Suara Musa	Malang	92.3 Mhz	Lulus
24	Radio Wisnu Wardana	Malang	97.7 Mhz	Lulus
25	Radio Satrio Piningit	Malang	99.4 Mhz	Lulus
26	Radio Tiga Jaya	Malang	107.3 Mhz	Lulus
27	Radio Dua Putra Bersaudara	Nganjuk	98.6 Mhz	Lulus
28	Radio Jamus Kalimosodo	Ngawi	97.8 Mhz	Lulus
29	Radio Pratama Puri Wasesa	Pacitan	93.5 Mhz	Lulus
30	LPPL Ralita FM	Pamekasan	89.1 mhz	Lulus
31	Radio Rifana Candra S	Pasuruan	90.4 Mhz	Lulus
32	Radio Suara Madura	Sampang	107.0 Mhz	Lulus
33	Radio Adipati Bumi Sumekar	Sumenep	102.1 Mhz	Lulus
34	Radio Nusa Bintang Nusantara	Sumenep	95.4 Mhz	Lulus
35	Radio Ronggilawe Sakti	Sumenep	96.2 Mhz	Lulus
36	Radio Krisna Angkasa Jaya	Trenggalek	95.3 Mhz	Lulus
37	Radio Megantara Anandar Jaya	Trenggalek	88.1 Mhz	Lulus
38	Radio Amarta Binangun	Trenggalek	98.4 Mhz	Lulus
39	Radio Suara Kesehatan	Trenggalek	105.1 Mhz	Lulus
40	LPPL Praja Angkasa	Trenggalek	88.9 Mhz	Lulus
41	Radio Suara Walet	Tuban	102.1 Mhz	Lulus
42	Radio Bumi Swara Wali	Tuban	91.5 Mhz	Lulus
43	Radio Argabila	Tulung Agung	102.9 Mhz	Lulus
44	Radio Suara Besuki	Tulung Agung	90.5 Mhz	Lulus

A.2.2 Hasil Pengukuran Parameter Teknis Televisi UHF Analog

Pada tahun 2019 Balai Monitor Kelas I Surabaya telah melaksanakan pengukuran parameter teknis televisi analog UHF di 11 Wilayah Layanan yaitu Surabaya, Malang, Kediri, Madiun, Trenggalek, Pacitan, Tuban, Pamekasan, Situbondo, Jember, Banyuwangi sebanyak 100 stasiun televisi dari televisi analog eksisting berjumlah 105 yang tersebar di wilayah layanan Jawa Timur. Hal itulah yang menjadi salah satu dasar Balmon Surabaya di tahun 2019 untuk melakukan kegiatan pengukuran pada Televisi Siaran Analog UHF untuk memastikan pengguna Televisi Siaran operasional dengan menggunakan frekuensi yang sudah sesuai dengan ketentuan teknis dan tidak berpotensi interferensi dengan pengguna lain. Adapun rekapitulasi hasil kegiatan pengukuran parameter teknis Televisi Siaran Analog UHF adalah sebagai berikut:

Grafik 27. Hasil Pengukuran Televisi Siaran Analog UHF



Tabel 17. Wilayah Layanan

No	Wilayah Layanan	Sesuai	Off Air	Pemancar pindah
1	Banyuwangi	1	0	0
2	Jember	6	0	0
3	Kediri	17	0	0
4	Magetan	10	0	0
5	Malang	17	1	2
6	Pacitan	3	2	0
7	Pamekasan	6	2	0
8	Situbondo	3	1	0
9	Surabaya	21	0	0

10	Trenggalek	0	2	0
11	Tuban	6	0	0
TOTAL		90	8	2

Grafik 28. Hasil Pengukuran Per Wil. Layanan



A.2.3 Hasil Pengukuran Optimalisasi Kanal

Pada tanggal 17 Juni 2019, Balmon Kelas I Surabaya mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh penyelenggara radio LPPL di seluruh Jawa Timur dan Ditte SDPPI untuk membahas tentang pemetaan kondisi penyelenggaraan penyiaran LPPL, kebutuhan dan ketersediaan kanal frekuensi, serta menginventarisir permasalahan yang dihadapi Dinas Kominfo Kabupaten/kota dalam proses perizinan terkait keberadaan LPPL di wilayahnya. Hasil rapat koordinasi LPPL tersebut telah ditindaklanjuti dengan Nota Dinas Plt. Direktur Pengendalian SDPPI Nomor 553/DJSDPPI.4/SP.03.04/06/2019 tanggal 19 Juni 2019 Perihal Permintaan Data terkait LPPL Radio Jawa Timur, sesuai dengan tugas pokok dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio Balmon Kelas I Surabaya melaksanakan kegiatan pengukuran untuk optimalisasi kanal untuk analisis teknis pada suatu wilayah layanan apakah memungkinkan untuk ditambah kanal atau tidak.

Berdasarkan hasil monitor ditemukan ada 13 Penyelenggara Penyiaran LPPL yang belum memiliki Izin Stasiun Radio, diantaranya:

Tabel 18. Penyelenggara Penyiaran LPPL Tanpa ISR

No	LPPL	Wilayah Layanan	Jumlah Kanal	Eksisting	Sisa	Keterangan
1	LPPL Barometer	Kota Kediri	5	4	1	Akan dilakukan pengukuran
2	LPPL Chanda	Kab. Kediri	4	3	1	Akan dilakukan pengukuran
3	LPPL Gema FM	Kota Mojokerto	-	-	-	Sudah dilakukan pengukuran frek 102.4 MHz
4	LPPL Wika FM	Kab. Mojokerto	3	3	-	Sudah dilakukan pengukuran frek 107.2 MHz
5	LPPL Kanjuruhan	Kab. Malang	23	17	6	Optimalisasi Kanal
6	LPPL Ramapati	Kota Pasuruan	4	3	1	Optimalisasi Kanal
7	LPPL Rengganis	Kab. Situbondo	19	4	15	Optimalisasi Kanal
8	LPPL suara Sidoarjo	Kab. Sidoarjo	6	6	-	Sudah dilakukan pengukuran frek 103.8 MHz dan 97.2 MHz
9	LPPL Puroboyo	Kab. Madiun	9	7	2	Optimalisasi Kanal
10	LPPL Suara Bangkalan	Kab. Bangkalan	4	2	2	Optimalisasi Kanal
11	LPPL Suara Sampang	Kab. Sampang	5	3	2	Optimalisasi Kanal
12	LPPL Suara Gresik	Kab. Gresik	4	2	2	Optimalisasi Kanal
13	LPPL Makoswara	Kota Malang	12	12	-	Optimalisasi Kanal

Balmon sudah melakukan kegiatan pengukuran optimalisasi di 5 Wilayah Layanan yaitu Sidoarjo, Kota Mojokerto, Kab. Mojokerto, Kota Kediri, dan Kab. Kediri.

Pelaksanaan pengukuran dalam rangka optimalisasi kanal di wilayah Sidoarjo dan Mojokerto ini adalah dengan:

- Melakukan observasi terhadap kanal yang diusulkan di lokasi pusat kota masing – masing yaitu kanal 96 & 163 di Sidoarjo, kanal 149 di Mojokerto.
- Melakukan pengukuran kuat medan pada wilayah layanan terluar Sidoarjo dan Mojokerto serta pengukuran kuat medan kanal yang berdekatan (*co – channel*, adj -1 & adj -2).

Gambar 03. Lokasi *Test Point* Kegiatan



Hasil Pengukuran adalah sebagai berikut:

1. Wilayah Layanan Sidoarjo

Tabel 19. Wilayah Pengukuran Layanan di Sidoarjo

No	Lokasi	Koordinat	Frek	Hasil		Keterangan
				dBm	dB μ V/m	
	GOR Sidoarjo	-7.446915, 112.707081	103.1	-95.99	30.5	Gen FM Surabaya
			103.5	-118.27	28.2	RRI Surabaya
			103.8	-91.85	35.6	Rosco FM (Izin AM) Usulan Optimalisasi
			104	-88.22	41.3	Illegal
			96.8	-107.33	30.6	RRI Surabaya
			97	-95.23	45.3	Azza FM - Illegal
			97.1	-122.62	20.4	Usulan Optimalisasi
	Trosobo, Krian	-7.373821, 112.645702	103.8	-77.62	40.5	Rosco FM (Izin AM) Optimalisasi
			97.1	-104.24	21.2	Optimalisasi
	Duduk Sampeyan Gresik	-7.16256, 112.53783	103.8	-118.67	22	-
			103.9	-109.48	28	Terdengar radio prameswara kecil sekali
			97.1	-122.78	20.4	

2. Wilayah Layanan Mojokerto

Tabel 20. Wilayah Pengukuran Layanan di Mojokerto

No	Lokasi	Koordinat	Frek	Hasil		Keterangan
				dBm	dB μ V/m	
	JL. Bhayangkara Magersari	-7.471936, 112.438358	102.3	102.78	24.6	Gita Segara (kanal Adj-1), termonitor level dan fieldstrength tidak menimbulkan gangguan terhadap frek

						102.4 MHz yg diusulkan)
			102.4	102.38	24.8	Usulan Optimalisasi
	Sambikerep Surabaya	-7.271020, 112.657210	102.3	-97.55	28.5	Gita Segara
			102.4	104.24	26.2	Optimalisasi
	Tanah Merah	-7.076200, 112.852030	102.3	88.95	40.2	Gita Segara

A.2.4 Hasil Pengukuran Penyelenggara Seluler

1. Kegiatan pengukuran untuk penyelenggara seluler digunakan untuk *refarming* PT. Telkomsel dan PT. Indosat. Bertujuan memperoleh data pendudukan pita 800 – 900 MHz dan kesesuaian alokasi yang ditetapkan oleh penyelenggara seluler. Pita seluler 800 dan 900 di gunakan oleh PT. Telkomsel dan PT. Indosat. Pada tahun 2019 pita ini mengalami proses penataan ulang sehingga menjadi pita yang bersebelahan sebagaimana gambar berikut:

Gambar 04. Proses Penataan Ulang Pita Seluler



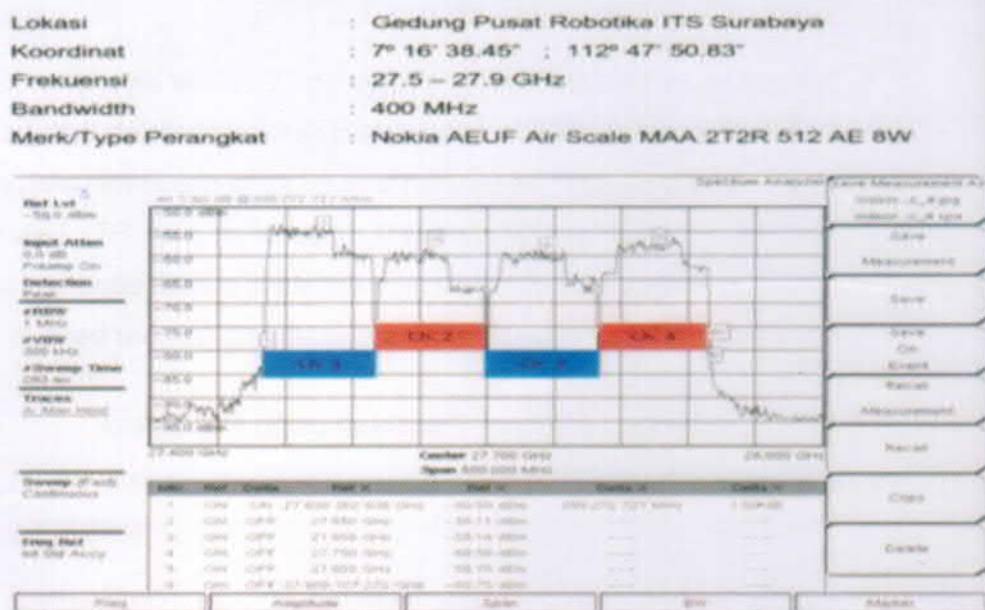
Hasil *refarming* PT. Telkomsel semula pada alokasi *range uplink* 880 – 887.5 Mhz dan *downlink* 925 – 932.5 Mhz setelah *retuning* menjadi *uplink* 880 – 895 Mhz dan *downlink* 925 – 940 Mhz. PT. Indosat semula pada alokasi *range uplink* 887.5 – 900 Mhz dan *downlink* 932.5 – 945 Mhz setelah *retuning* menjadi *uplink* 895 – 907.5 Mhz dan *downlink* 940 – 925 Mhz. Proses *Refarming* dilakukan dalam 3 tahapan yang melibatkan PT. Telkomsel dan PT.

Indosat. Secara keseluruhan proses *refarming* di Jawa Timur berlangsung dengan lancar dan tidak ditemukannya adanya interferensi baik sebelum maupun setelah *refarming*.

2. Hasil Uji Coba 5G PT. H3I.

Hasil Uji Coba 5G PT. H3I pada pita frekuensi 28 GHz dari hasil pengukuran menggunakan *uplink downlink* pada pita 27.5 GHz – 29.7 GHz dengan *bandwidth* 400 MHz (4 Ch) dengan lebar 100 MHz/Ch.

Gambar 05. Uji Coba 5G PT.H3I



A.3 Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan

Penanganan gangguan frekuensi radio sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dengan indikator kinerja : “Persentase (%) penyelesaian pengaduan dan konsultasi masyarakat terkait perizinan spektrum frekuensi radio”, cara perhitungan adalah sebagai berikut :

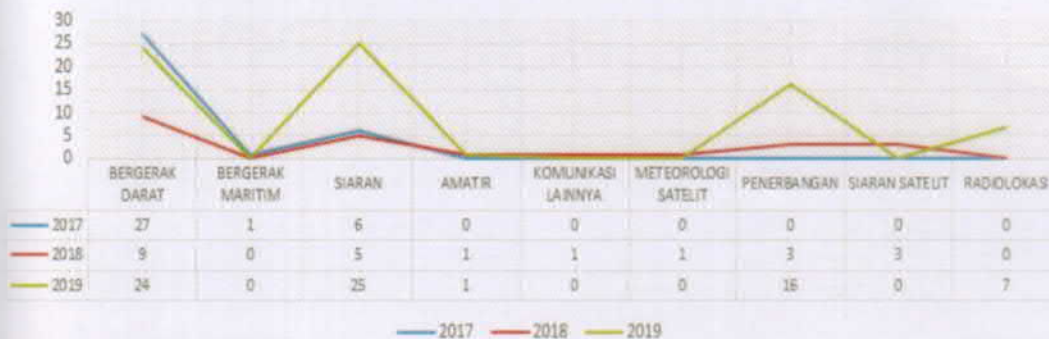
$$\frac{\text{Jumlah pengaduan dan konsultasi yang diselesaikan}}{\text{Jumlah total pengaduan dan konsultasi}} \times 100\%$$

Dalam tahun 2019 capaian target sebesar 100% dari 56 jumlah pengaduan yang sudah diterima dan 73 frekuensi terganggu dapat diselesaikan. Ada sebagian surat aduan yang mempunyai beberapa frekuensi yang mengalami gangguan . Jumlah gangguan frekuensi radio mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan jumlah pengaduan pada tahun 2018 dan tahun

2017. Untuk tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 67% dari jumlah pengaduan tahun 2017 sebesar 34 pengaduan, seperti terlihat pada grafik dibawah ini;

Grafik 29. Statistik Jumlah Pengaduan Gangguan

DATA STATISTIK JUMLAH PENGADUAN GANGGUAN



Tabel 21. Jumlah Gangguan Frekuensi Radio Berdasarkan Service

No.	Jenis Layanan	Jumlah Permohonan		
		Diterima	Selesai/Clear	Dalam Proses
1.	AMATIR	1	1	0
2.	BERGERAK DARAT	24	24	0
3.	PENERBANGAN	16	16	0
4.	RADIOLOKASI	7	7	0
5.	SIARAN	25	25	0
JUMLAH		73	73	0

Selama kurun waktu Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2019 jumlah gangguan frekuensi radio yang diterima adalah sebesar 73 gangguan frekuensi radio.

Di bulan Januari ada 1 gangguan frekuensi radio pada service AMATIR RADIO dari ORDA Blitar sesuai surat pengaduan nomor 002/ZBE/ORG/II/2019 tanggal 04 Januari 2019, setelah dilakukan penyelesaian penanganan gangguan, telah ditemukan sumber gangguan yang disebabkan akibat terjadi *spurious* pada frekuensi radio siaran FM atas nama LOSTA FM dan telah dilakukan perbaikan pada perangkat pemancar sehingga gangguan *clear*.

Tabel 22. Daftar Gangguan Frekuensi Radio Service Untuk Amatir Tahun 2019

Jenis Pelayanan/Service Nama Pengguna	Jumlah Gangguan
AMATIR	1
ORARI Blitar	1

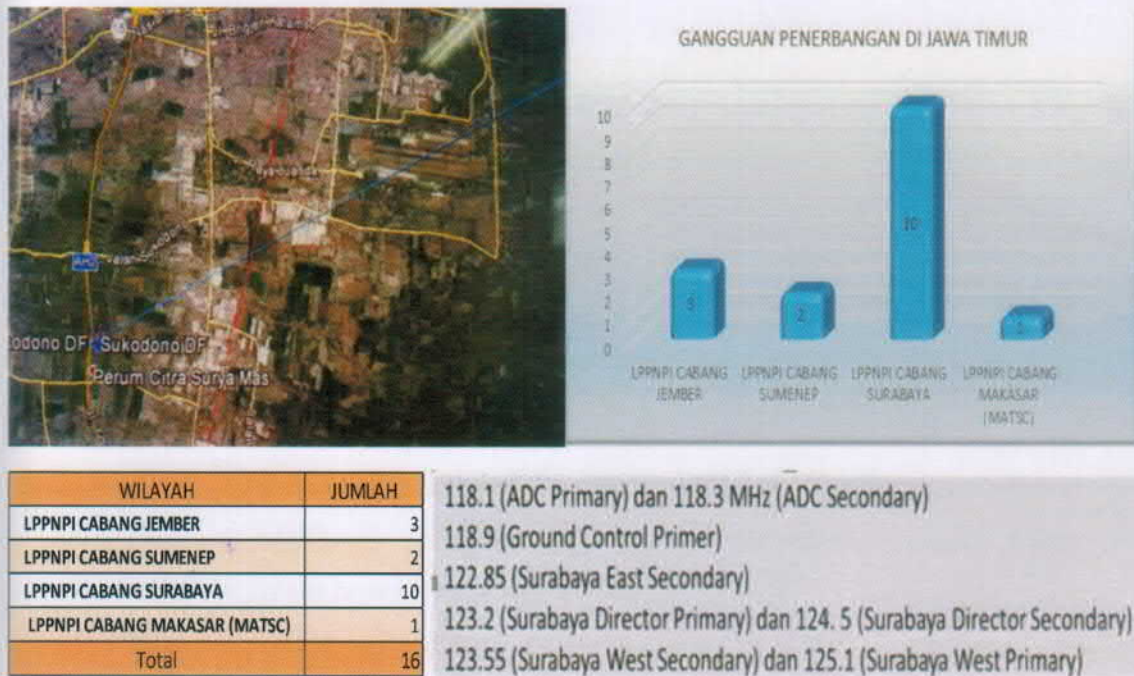
Untuk *service* Bergerak Darat terdapat 22 jumlah gangguan frekuensi radio yang masing-masing adalah BPBD Kota Malang, Graha Bukopin Surabaya, Korem 084 Baskara Jaya Hutchinson 3 Indonesia, PT, POLRESTABES Surabaya, PT. Adiluhung Sarana Segara, PT. Grand Interwisata, PT. Griya Lestari Hotel (Hotel Namira) dan SMARTFREN.

Tabel 23. Daftar Gangguan Frekuensi Radio Untuk *Service* Bergerak Darat Tahun 2019

Jenis Pelayanan/ <i>Service</i> Nama Pengguna	Jumlah Gangguan
Bergerak Darat	24
BPBD Kota Malang	1
Graha Bukopin Surabaya	1
Hub. Korem 084 Baskara Jaya	1
HUTCHINSON 3 INDONESIA, PT	14
POLRESTABES SURABAYA	1
PT. Adiluhung Sarana Segara	1
PT. Grand Interwisata	1
PT. Griya Lestari Hotel (Hotel Namira)	1
SMARTFREN	2
HUBDAM	1

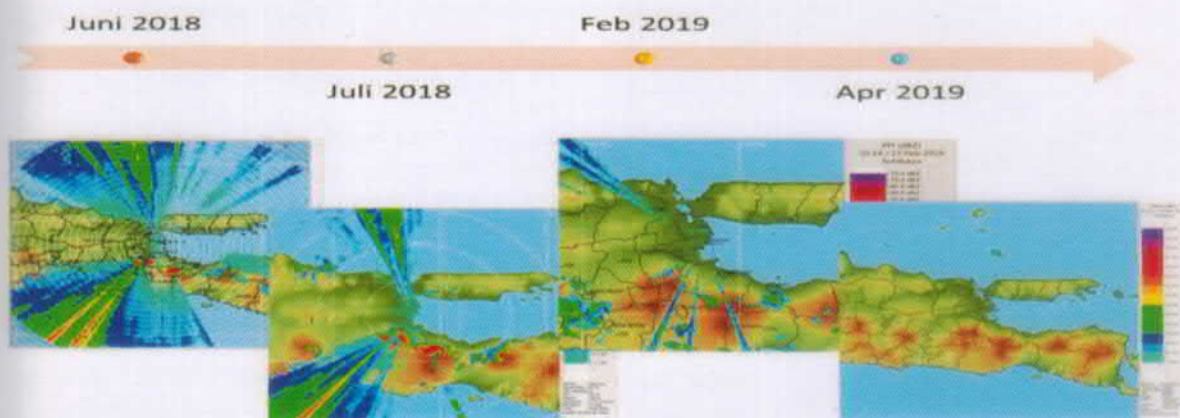
Pada *service* penerbangan terdapat 16 jumlah gangguan frekuensi radio yang terdiri dari PERUM LPPNPI Cabang Surabaya, PERUM LPPNPI Cabang Jember, Banyuwangi, PERUM LPPNPI Cabang Sumenep dan PERUM LPPNPI Cabang Makasar. Dari semua gangguan tersebut sumber gangguan ditimbulkan dari *spourius* untuk penggunaan frekuensi radio siaran FM dan konsesi ilegal. Sumber gangguan telah dilakukan penghentian penggunaan dengan tindakan segel dan surat pernyataan untuk tidak menggunakan frekuensi radio dan perangkat pemancar radio tanpa izin.

Gambar 06. Gangguan Frekuensi Radio Untuk *Service Penerbangan* Tahun 2019



Gangguan BMKG

Gambar 07. Perkembangan Gangguan BMKG



Dari gambar di atas dapat diketahui perkembangan gangguan yang ada di BMKG dari bulan Juni Tahun 2018 sampai dengan April 2019 sudah bersih (*clear*).

Penyelesaian gangguan frekuensi radio BMKG terdapat 8 sumber pancaran dengan frekuensi yang sama yang digunakan oleh BMKG yakni pada frekuensi 5580MHz, 5600MHz, 5620MHz, 5640MHz dan 5660MHz. Frekuensi tersebut digunakan untuk penggunaan WLAN

oleh Cross Net, Zilzanet, JDN Net, Apcom, Data Utama Dinamika, Sahabat Net dan Kantor Dishub Kab. Pasuruan.

Tabel 24. Daftar Gangguan Frekuensi Radio Untuk *Service* Radiolokasi Tahun 2019

Jenis Pelayanan/Service Nama Pengguna	Jumlah Gangguan
RADIOLOKASI	7
BMKG Juanda	7

Gangguan penyelenggaraan Radio Siaran FM umumnya ditimbulkan adanya penggunaan frekuensi radio yang sama (*Cochannel*) dan *Adjustmen Channel* (Interferensi yang terjadi antara 2 stasiun radio FM dengan frekuensi yang sama atau bersebelahan), untuk frekuensi yang bersebelahan disebabkan oleh salah satu stasiun melakukan peningkatan level sinyal pemodulasi (audio) lebih besar dari 100% , yang mengakibatkan meningkatnya *bandwith* sehingga terjadi pelebaran *bandwith* yang melanggar ketentuan . Gangguan tersebut juga dari penyelenggaraan radio siaran FM yang ilegal. Jumlah gangguan untuk radio siaran FM sebanyak 25 sumber gangguan.

Tabel 25. Daftar Pengaduan Gangguan *Service* Siaran Tahun 2019

Jenis Pelayanan/Service Nama Pengguna	Jumlah Gangguan	Jenis Pelayanan/Service Nama Pengguna	Jumlah Gangguan
Arum FM	1	PT. Radio Jayakatwang Kediri Raya	1
Dharma Citra Panji FM Blitar	1	Radio El Victor	1
Djati FM Blitar	1	Radio Eni Citra Peduli, PT	1
Doeloer Panjalu FM Blitar	1	Radio Istana, PT	1
Indrakila FM	1	Radio Jawa FM	1
Krisna FM Nganjuk	2	Radio Krisna Angkasa Jaya, PT	1
LPK Gesah FM	1	Radio Krisna FM Nganjuk	1
MRadio Surabaya	1	Radio Panjalu Raya FM	1
Perdikan FM Trenggalek	1	Radio Rifana	1
PT. Nika Jaya Gemilang	1	Raja FM Madiun	1
PT. Radio Aneka Getar Estetika	1	Tirta FM Blitar	1
PT. Radio Bisnis Surabaya (PAS FM)	1	Wallet FM Tuban	1
Jumlah	13	Jumlah	12
Grand Total			25

ANALISIS DAN EVALUASI

Dalam melaksanakan analisis dan evaluasi pelayanan gangguan frekuensi radio memperhatikan beberapa hal antara lain:

- a. Memperhatikan aspek yang akan dievaluasi. Misalnya menentukan norma waktu respon pelayanan gangguan frekuensi radio, apakah sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku (Perdirjen maupun SOP yang telah ditetapkan). Untuk gangguan berat maka respon pelayanan adalah 1 hari mulai tanggal aduan diterima sampai dengan tanggal SPT gangguan;
- b. Memilih dan menentukan teknik yang akan dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi, misalnya dengan nilai rata-rata dari jumlah pengaduan yang mempunyai jenis pelayanan yang sama, misalnya pada jenis pelayanan Penerbangan yang merupakan gangguan berat, mewajibkan untuk dilakukan respon pelayanan dalam 1 hari kerja sejak surat pengaduan gangguan diterima.
- c. Menentukan tolak ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi. Misalnya saat menentukan kriteria **"Tepat Waktu"** jika norma waktu respon pelayanan tidak melebihi dari waktu yang ditentukan, dan **"Tidak Tepat Waktu"** jika norma waktu respon pelayanan melebihi waktu yang ditentukan.
- d. Teknis pengelolaan skor hasil evaluasi, misalnya memberikan nilai skor atau klasifikasi sebagai berikut:

"Sering" : untuk gangguan yang mempunyai jumlah gangguan >20 gangguan frekuensi radio,

"Kadang-kadang" untuk gangguan yang mempunyai jumlah gangguan > 5 gangguan frekuensi radio dan < 20 gangguan frekuensi radio,

"Jarang" untuk gangguan yang mempunyai jumlah gangguan < 5 gangguan frekuensi radio, dan tidak pernah), terhadap gangguan frekuensi radio sesuai jenis pelayanan/service masing-masing, contoh : pada tahun 2018 pengaduan gangguan frekuensi radio **"Sering"** terjadi pada penggunaan penyelenggaraan radio siaran FM.

Hasil analisis dan evaluasi terhadap pengaduan gangguan frekuensi radio tahun 2019 yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Hasil Analisis & Evaluasi Pelayanan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

No.	Jenis Layanan	Jumlah Pemohonan			Norma Waktu Respon Pelayanan			Skor/Ranking
		Diterima	Selesai dilayani	Dalam Proses	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Rata-rata Waktu Penyelesaian	
1	AMATIR	1	1	0	1	0	3	Jarang
2	BERGERAK DARAT	24	24	0	21	3	3	Sering
3	PENERBANGAN	16	16	0	5	10	4	Kadang-kadang
4	RADIOLOKASI	7	7	0	0	7	17	Kadang-kadang
5	SIARAN	25	25	0	20	6	7	Sering
	JUMLAH	73	67	0	47	26		

- Pada *service* AMATIR norma waktu rata-rata respon pelayanan adalah 3 hari dari tanggal surat pengaduan dengan tanggal SPT penyelesaian penanganan gangguan frekuensi radio, norma dan kriteria waktu respon pelayanan penanganan gangguan adalah **Tepat Waktu**, sedangkan untuk skor nilai atau ranking berdasarkan jumlah gangguan yang diterima adalah **Jarang Terjadi**.
- BERGERAK DARAT yang terdiri dari sub *service* penggunaan frekuensi radio untuk penyelenggaraan (Konsensi, *Trunking*, Seluler dll) mempunyai norma waktu rata-rata respon pelayanan adalah 4 hari dari tanggal surat pengaduan dengan tanggal SPT penyelesaian penanganan gangguan frekuensi radio, norma dan kriteria waktu pelayanan penanganan gangguan frekuensi radio adalah Tepat Waktu, sedangkan untuk skor nilai atau *ranking* berdasarkan jumlah gangguan yang diterima adalah **Jarang Terjadi**. Gangguan pada *service* ini banyak terjadi pada penyelenggaraan seluler pada HUTCHINSON 3 INDONESIA, PT dengan jumlah sumber gangguan sebanyak 14 lokasi (Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan Malang). Sumber gangguan ditimbulkan dari penggunaan frekuensi untuk penguat sinyal/*Repeater* ilegal.
- Gangguan untuk penggunaan frekuensi radio penerbangan, sesuai laporan dari LPPNPI Cabang Surabaya, LPPNPI Cabang Sumenep, LPPNPI Cabang Jember, LPPNPI Cabang Banyuwangi maupun dari LPPNPI Cabang Makasar (MTSC) sebanyak 11 laporan pengaduan gangguan frekuensi radio, pengaduan gangguan mempunyai norma waktu rata-rata respon pelayanan adalah 3 hari dari tanggal surat pengaduan dengan tanggal SPT

penyelesaian penanganan gangguan frekuensi radio, norma dan kriteria waktu pelayanan penanganan gangguan frekuensi radio adalah Tepat Waktu untuk 6 pengaduan dan Tidak Tetap Waktu untuk 5 pengaduan, sedangkan untuk skor nilai atau *ranking* berdasarkan jumlah gangguan yang diterima adalah **Kadang-kadang**. Sumber gangguan sering ditimbulkan oleh *spourius* penyelenggaraan radio siaran FM ilegal, hal ini dikarenakan perangkat pemancar yang ditemukan tidak bersertifikat.

- d. Gangguan BMKG Surabaya yang merupakan jenis layanan/*service* RADIOLOKASI, sumber gangguan menyebar hampir diseluruh wilayah Jatim yang ditimbulkan oleh penggunaan WLAN. Sumber gangguan telah ditemukan sebanyak 7 lokasi, adapun norma waktu rata-rata respon pelayanan adalah 17 hari, hal ini disebabkan proses penyelesaian penanganan gangguan memerlukan waktu yang lama dan berkelanjutan sesuai waktu dan tempat/lokasi sumber gangguan. Dari kondisi tersebut maka untuk norma dan kriteria waktu pelayanan penanganan gangguan frekuensi radio adalah Tepat Waktu sangat sulit untuk diusahakan, sedangkan untuk skor nilai atau klasifikasi berdasarkan jumlah gangguan yang diterima adalah **Kadang-kadang**.

Tabel 27.Rata-rata Hari Respon Pelayanan Gangguan

Jenis Layanan/ <i>Services</i>	Rata-Rata Hari Respon
AMATIR	3
BERGERAK DARAT	4
PENERBANGAN	3
RADIOLOKASI	17
SIARAN	7
Grand Total	6

- e. Gangguan frekuensi radio untuk penyelenggaraan radio siaran FM, pengaduan yang diterima sebanyak 25 pengaduan, mempunyai norma waktu rata-rata respon pelayanan 7 hari dari tanggal surat pengaduan, dengan tanggal SPT penyelesaian penanganan gangguan frekuensi radio, norma dan kriteria waktu pelayanan penanganan gangguan frekuensi radio adalah Tepat Waktu untuk 19 pengaduan atau sebesar 76% dan tidak tepat waktu untuk 6 pengaduan atau sebesar 24%, secara umum bisa dikatakan **Tepat Waktu**, sedangkan untuk skor nilai atau *ranking* berdasarkan jumlah gangguan frekuensi radio yang diterima adalah **Sering**.

Grafik 30. Rata-rata Norma Waktu Respon Pelayanan Gangguan Frekrad



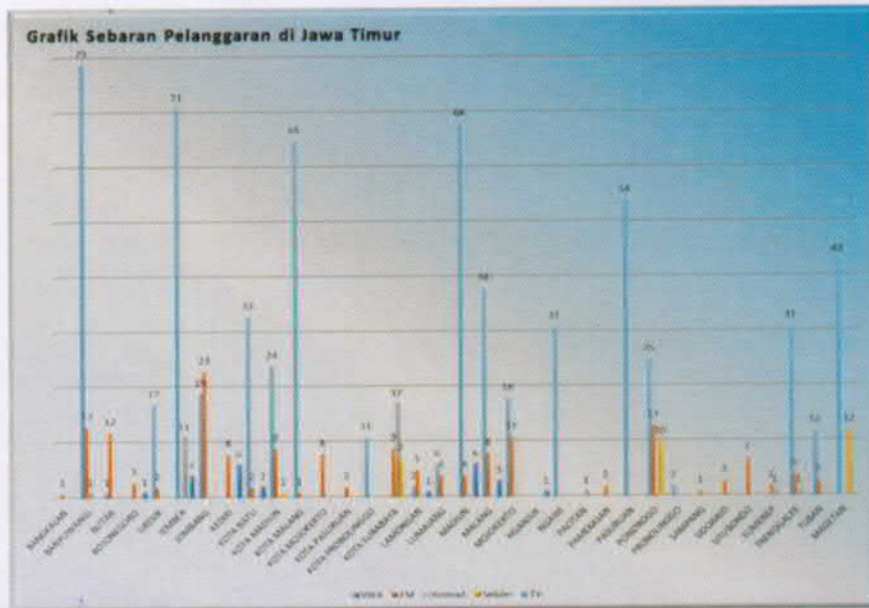
Tabel 28. Norma dan Kriteria Hasil Evaluasi Pelayanan Gangguan

Jenis Layanan/Services	Norma Waktu		
	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Jumlah
AMATIR	1	0	1
BERGERAK DARAT	20	3	23
PENERBANGAN	6	5	11
RADIOLOKASI	0	7	7
SIARAN	19	6	25
Grand Total	46	21	67

A.4 Persentase (%) Tindak Lanjut Penggunaan Frekuensi Ilegal

Tindak lanjut pengguna frekuensi radio ilegal diketahui dari hasil penertiban setiap pelanggaran yang ditimbulkan setiap penggunaan frekuensi radio. Tindakan penertiban penggunaan frekuensi radio berupa peringatan, penghentian, penyegelan dan penyitaan alat komunikasi yang digunakan. Pelaksanaan penertiban ini melibatkan instansi terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku. Di bawah ini diketahui grafik sebaran pelanggaran frekuensi radio yang ada di Jawa Timur.

Grafik 31. Sebaran Pelanggaran di Jawa Timur



Grafik sebaran pelanggaran penggunaan frekuensi radio dapat diklasifikasikan jenis pelanggaran penggunaan frekuensi radio yang didapatkan dari berbagai jenis kegiatan baik Observasi monitoring, pengukuran, inspeksi maupun penanganan gangguan seperti gambar grafik di bawah ini.

Tabel 29. Tabel Pelanggaran

Grafik 32. Pelanggaran Penggunaan Frekuensi Radio

Jenis Pelanggaran	Jumlah
Ilegal	178
ISR Kadalua	3
Tidak sesuai ISR	13
Jumlah	194



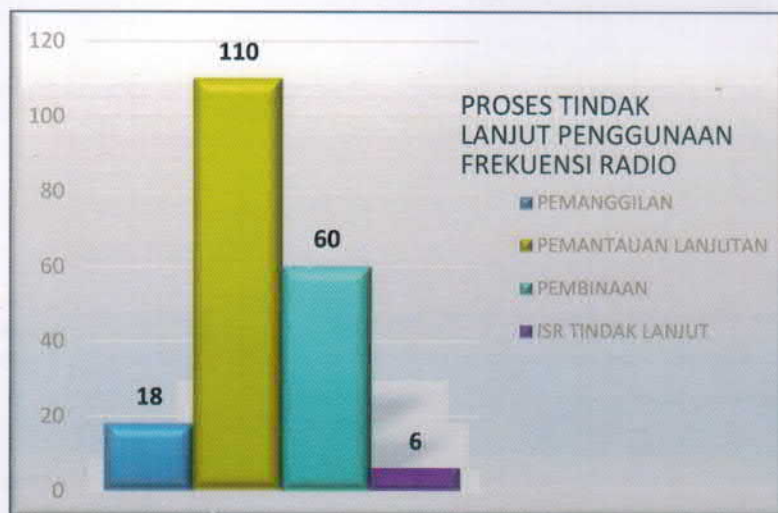
Jenis pelanggaran penggunaan frekuensi radio yang telah dilakukan tindak lanjut penertiban yang tersebar di beberapa wilayah di Jawa Timur dengan memberikan peringatan 1

(satu), peringatan 2(dua) sampai sudah dilakukan tindakan penyegehan. Dari grafik di bawah ini diketahui wilayah mana saja yang telah ditindaklanjuti.

Grafik 33. Tindak Lanjut Hasil Penertiban



Grafik 34. Proses Tindak Lanjut Penggunaan Frekuensi Radio



Tindak lanjut hasil penertiban di berbagai wilayah seperti di atas akan berlanjut dengan proses tindak lanjut yang diklasifikasikan dalam pemanggilan, pemantauan lanjutan, pembinaan dan ISR tindak lanjut. Pemanggilan di sini memiliki arti bahwa telah dilakukan pemanggilan melalui surat kepada 18 pengguna frekuensi tetapi sampai tanggal 31 Desember 2019 belum ada respon dari yang bersangkutan untuk melakukan klarifikasi terkait temuan penggunaan frekuensi.

ini ilegal. Untuk pemantauan lanjutan berbentuk Surat Peringatan 1 dan 2 dengan kondisi pemancar *On Air* pada saat kegiatan berlangsung. Perlu untuk mengetahui respon dari pengguna frekuensi dengan menindaklanjuti ataupun memantau kembali kondisi pemancar tersebut. Pembinaan dilakukan setelah klarifikasi oleh PPNS yang membuat surat pernyataan sebagai komitmen untuk tidak menggunakan frekuensi radio sebelum mendapatkan izin sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan ISR tindak lanjut merupakan ISR yang terbit setelah dilakukan penertiban pengguna frekuensi radio.

A.5 Persentase (%) Kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR

Inspeksi merupakan kegiatan pemeriksaan *on-site*, dengan mengunjungi lokasi, melakukan *review* dan verifikasi teknis dan administrasi yang telah ditetapkan terhadap suatu stasiun radio.

Inspeksi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa pengguna frekuensi radio yang berizin telah menggunakan frekuensi dan atau lokasi sesuai dengan izin yang telah ditetapkan. Penggunaan yang tidak sesuai dengan izin ataupun tidak sesuai dengan alokasi dapat memicu timbulnya gangguan, baik berupa *co-channel*, *adjacent channel*, harmonisa ataupun *spurious*.

Kegiatan inspeksi/validasi bertujuan untuk:

- a. Menyempurnakan hasil okupansi 22 pita frekuensi dan observasi *monitoring*;
- b. Memastikan bahwa penggunaan frekuensi radio di lapangan sesuai dengan izin yang telah ditetapkan kepada pemilik izin;
- c. Meminimalisir terjadinya gangguan frekuensi radio;
- d. Meningkatkan kesadaran pengguna frekuensi radio untuk tertib teknis dan administrasi penggunaan frekuensi radio;
- e. Rekapitulasi hasil akhir dari kegiatan inspeksi/validasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat kepatuhan pengguna frekuensi radio di suatu Kabupaten/Kota atau bahkan seluruh Jawa Timur.

Berikut adalah target dan metode yang telah ditetapkan Direktorat Operasi dalam pelaksanaan kegiatan inspeksi/validasi di tahun 2019.

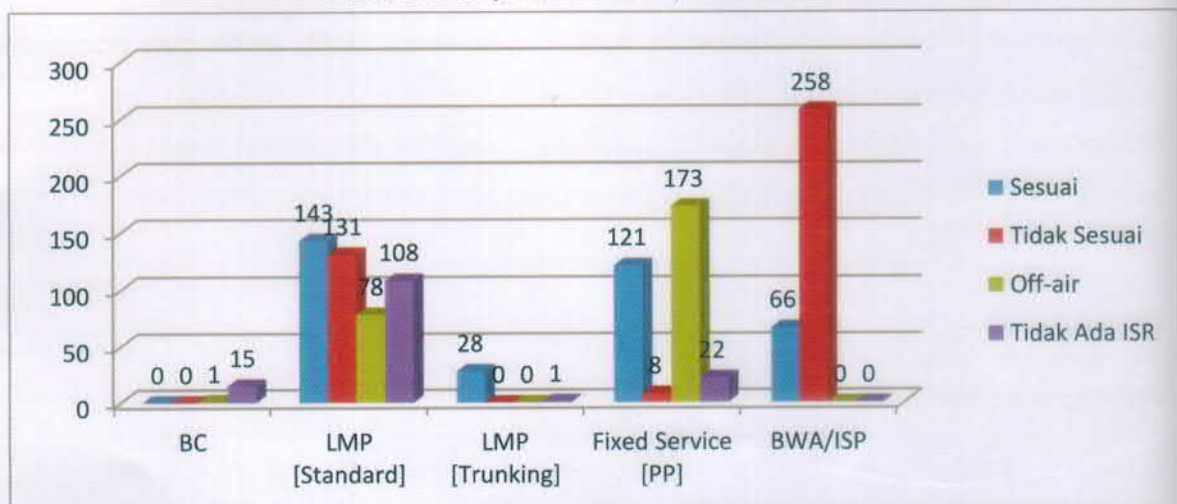
Tabel 30. Metode Pelaksanaan Inspeksi

JENIS ISR	METODE VALIDASI DATA DAN INSPEKSI	TARGET INSPEKSI
Dinas Tetap ▪ Microwave Link (PP) ▪ BWA (PMP) Dinas Bergerak Darat ▪ Radio Konvensional (standard) ▪ Radio Trunking ▪ Radio Taxi	▪ Data Cleansing ▪ Verifikasi Data ▪ Validasi on-desk ▪ Inspeksi ▪ Monev tindak lanjut hasil validasi data dan inspeksi	▪ ISR diinspeksi : 81% (dari data sampling) ▪ Data yang tidak sesuai ISR ditindaklanjuti agar sesuai ISR: ○ ISR Baru ○ Perubahan data ISR ○ Penghentian Masa Laku ISR ▪ Data sampling merupakan data minimum untuk kegiatan inspeksi ▪ Inspeksi data sampling dilaksanakan secara acak sesuai dengan kemampuan UPT
Dinas Penyiaran ▪ Radio Siaran ▪ TV Siaran	▪ Validasi on-desk dengan Waba ▪ Inspeksi oleh UPT merujuk ke hasil "Pengukuran Parameter Teknis & Karakteristik Stasiun Siaran" (PK UPT lainnya) dan mengidentifikasi validitasnya terhadap data ISR	▪ Data ISR Dinas Penyiaran diverifikasi oleh UPT ▪ UPT dapat memanfaatkan data hasil pengukuran dan inspeksi yang telah dilaksanakan sebelumnya
Dinas Maritim, Penerbangan, Satelit	▪ Data Cleansing ▪ Verifikasi Data ▪ Validasi on-desk ▪ Monev tindak lanjut hasil validasi data	▪ Tidak menjadi target inspeksi Tahun 2019

Jumlah *service* yang harus diinspeksi, jumlah pengguna frekuensi radio dan jumlah stasiun radio yang mencapai puluhan ribu [jumlah populasi] serta jumlah kabupaten/kota di Jawa Timur sebanyak 38 menjadi tantangan tersendiri untuk kegiatan inspeksi/validasi. Mengingat besarnya jumlah populasi, maka pelaksanaan kegiatan inspeksi/validasi harus dilaksanakan dengan pengambilan sampel [metode *sampling*].

Periode tahun 2019 telah dilakukan inspeksi terhadap 5 jenis *service*, yaitu *broadcast land mobile private [standard]*, *land mobile private [trunking]*, *fixed service [PP]* dan BWA [ISP]. Berikut adalah hasil kegiatan validasi/inspeksi di tahun 2019

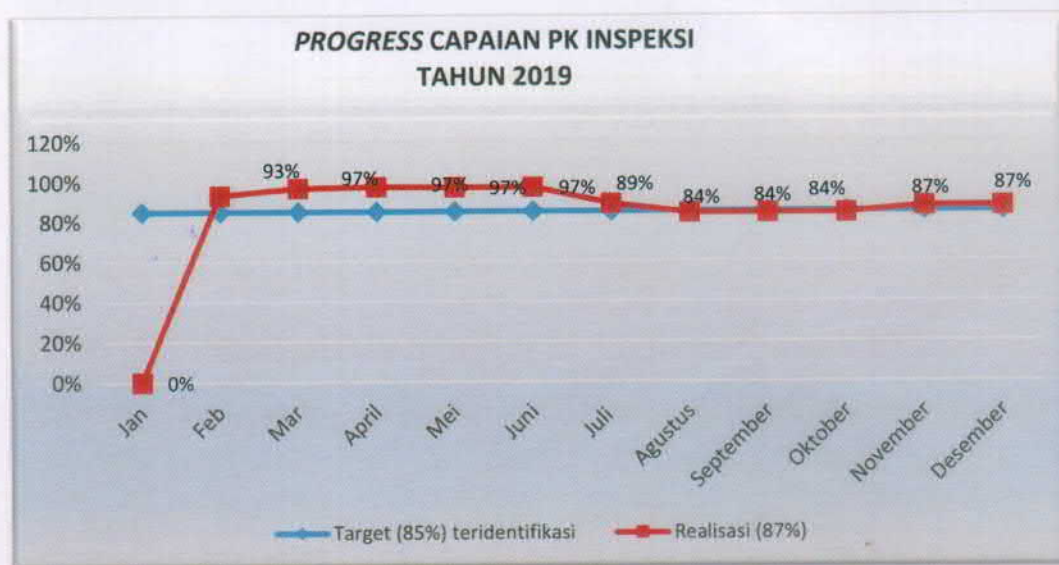
Grafik 35. Inspeksi Terhadap 5 Jenis *Service*



Untuk *service broadcast* menunjukkan persentase pelanggaran yang besar. Namun inspeksi terhadap *service broadcast* pada saat itu memang ditujukan untuk melakukan inventarisasi permasalahan LPPL di Jawa Timur yang belum memiliki izin.

Dengan memperhatikan target inspeksi sesuai Nodin Direktorat Operasi Sumber Daya bahwa BWA/ISP tidak termasuk ke dalam target inspeksi 2019 dan target PK inspeksi 85% data di lapangan sesuai dengan data ISR, berikut adalah capaian Perjanjian Kinerja kegiatan validasi/inspeksi:

Grafik 36. *Progress Capaian PK Inspeksi Tahun 2019*



A.6 Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat *monitoring* lukur di UPT

Untuk menunjang tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya, diperlukan peralatan *monitoring* yang andal dan terpelihara, sehingga peralatan dapat bekerja maksimal sesuai spesifikasi dan fungsinya masing – masing. Dalam mewujudkan hal tersebut, Seksi Sarana dan Pelayanan melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan perangkat monitor berupa:

- 1) Penyusunan rencana, penyediaan suku cadang dan pemeliharaan rutin dan berkala untuk perangkat monitor dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 2) Perbaikan perangkat *monitoring* seperti *portable receiver*, *directional antenna* dll
- 3) Kalibrasi perangkat *monitoring* secara periodik sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 4) Mencatat setiap kondisi sarana dan prasarana monitor frekuensi radio.

Berdasarkan data dari *Log Book* diketahui bahwa perangkat pendukung SMFR dan alat *monitoring* yang berfungsi adalah sebesar 89.67 %. Data detail lengkap terlampir.

Detail kondisi perangkat di Balmon Kelas I Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Kondisi Perangkat Bantu *Portable*

Tabel 30. Kondisi Perangkat Bantu

No.	UPT	Tahun Perolehan	No.BMN	Nama BMN	Nama Perangkat (Mengacu BMN)	Merk/Tip e-Perangkat	Status (Rusak Berat/ Rusak Ringan/Aktif)
SPA							
1	Surabaya	2001	303030104302	<i>Spektrum Analyzer</i>	MOTOROLA	MOTOROLA R2600C	Rusak
2	Surabaya	2004			<i>Spectrum Analyzer</i>	Rohde & Schwarz FSH3	Rusak
3	Surabaya	2006	303030104304	<i>Spektrum Analyzer</i>	<i>Spectrum Analyzer</i>	Agilent E4408B	Rusak
4	Surabaya	2007	303030104305	<i>Spektrum Analyzer</i>	<i>Spectrum Analyzer</i>	Advantest U-3772	Baik
5	Surabaya	2013	303030104309	<i>Spektrum Analyzer</i>	<i>Spectrum Analyzer</i>	Anritsu MS2720T	Baik
6	Surabaya	2015	303030104310	<i>Spektrum Analyzer</i>	<i>Spectrum Analyzer</i>	Anritsu MS2720T-0732	Baik
7	Surabaya	2015	303030104311	<i>Spektrum Analyzer</i>	<i>Spectrum Analyzer</i>	Anritsu MS2720T-0732	Baik
8	Surabaya	2013	303030104308	<i>Spektrum Analyzer</i>	SEFRAN 7866HDT2/TV ANALYZER	Sefram 7866 HDT2	Baik
9	Surabaya	2015	303032000801	<i>Digital Spectrum Analyzer</i>	Sefram 7866 BK Precision	Sefram 7866 HDT2	Baik
10	Surabaya	2008	308011006202	<i>Dinamic Signal Analyzer</i>	<i>Spectrum Analyzer</i>	Rohde & Schwarz FSQ26	Rusak
11	Surabaya	2008	308011006203	<i>Dinamic Signal Analyzer</i>	<i>Spectrum Analyzer</i>	Rohde & Schwarz FSQ26	Baik
RECEIVER							
12	Surabaya	2005	306032301601	<i>Audio Monitor</i>	<i>Receiver</i>	AOR AR 5000A	Baik
13	Surabaya	2016	306032302120	<i>All Band Receiver</i>	<i>Receiver</i>	ICOM IC-R9500	Baik
14	Surabaya	2016	306032302121	<i>All Band Receiver</i>	<i>Receiver</i>	ICOM IC-R9500	Baik
15	Surabaya	2017	303031600301	<i>Communication Receiver Set</i>	AR5000A AOR	AR5000A AOR	Baik

16	Surabaya	2017	303031600302	Communication Receiver Set	SDU5600 AOR	SDU5600 AOR	Baik
17	Surabaya	2019	306032302124	All Band Receiver	R & S PR100	R & S PR100	Baik
18	Surabaya	2019	306032302125	All Band Receiver	Icom IC-R8600	Icom IC-R8600	Baik
19	Surabaya	2019	306010109201	Analog/Digital Receiver	Digital Handheld	UNIDEN SDS 100	Baik
20	Surabaya	2019	306010109202	Analog/Digital Receiver	Digital Handheld	UNIDEN SDS 200	Baik
21	Surabaya	2019	306010109203	Analog/Digital Receiver	Digital Handheld	AOR DV10	Baik
	ANTENNA						
22	Surabaya	2016	306031000401	Antena All Band	Antena	AOR MA-500	Baik
23	Surabaya	2016	306031000402	Antena All Band	Antena	AOR MA-500	Baik
24	Surabaya	2015	308030204401	DC Power Supply	DC Power Supply	DC Power Block 3,7-4,2 Ghz	Baik
25	Surabaya	2015	308030204402	DC Power Supply	DC Power Supply	YAESU FT1030A	Baik
26	Surabaya	2002	306032400107	Antena Penerima VHF	HORN HP 11966	HP-11996E	Baik
27	Surabaya	2002	306032400108	Antena Penerima VHF	MICROWAVE BICONICAL	MICROWAVE BICONICAL	Baik
28	Surabaya	2003	306032400109	Antena Penerima VHF	OMNI [1,8-2GHz]	OMNI [1,8-2GHz]	Baik
29	Surabaya	1999	306032400101	Antena Penerima VHF	HORN HP [1-18GHz]	HORN HP [1-18GHz]	Baik
30	Surabaya				Antena Horn	ETS, EMCO 40 GHz	Baik
31	Surabaya	2004	306032400110	Antena Penerima VHF	ANT.AKTIVE	Schwarzbeck FMZB 1516	Baik
32	Surabaya	2013	306034100101	Unit Antena Transceiver UHF Transportable	AOR DA753G/DISCONE MOBIL	AOR DA 753 G	Baik
33	Surabaya	2013	306034100102	Unit Antena Transceiver UHF Transportable	AOR DA753G/DISCONE MOBIL	AOR DA 753 G	Baik
34	Surabaya	2013	306032400801	Peralatan Antena Penerima SSHF	SCHWARZBECK BBHA9120D/HORT	Schwarzbeck BBHA 9120D	Baik
35	Surabaya	2013	306032400802	Peralatan Antena Penerima SSHF	SCHWARZBECK BBHA9170/HORN A	Schwarzbeck BBHA 9170	Baik
36	Surabaya	2017	306031000403	Antena All Band	AK-40 G A.H System	A.H Systems AK-40G	Baik
37	Surabaya	2015	303030113501	Log Periodic Antenna	Antena HF Logperiodik	LPY (3-30)	Baik

38	Surabaya	2015	308011402401	Rotator	Rotator	Yaesu G-2800DXA	Baik
39	Surabaya	2015	306032400111	Antena Penerima VHF	Avcom TISH-40	Avcom LA-3700	Baik
40	Surabaya	2015	306032400112	Antena Penerima VHF	USB-SA44B SPA	USB-SA44B SPA	Baik
41	Surabaya	2019	306030899920	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	Antenna VUHF R&S HE300	Antenna VUHF R&S HE300	Baik
42	Surabaya	2019	306030899901	Peralatan Antena UHF Lainnya	Antenna Broadband VUHF	Antenna Broadband VUHF	Baik
43	Surabaya	2019	306032400702	Peralatan Antena Penerima UHF	Antenna V/UHF	AOR MA 500	Baik
44	Surabaya	2019	306034199901	Peralatan Antena Pemancar dan Penerima UHF	DISCONE	DIAMOND D130	Baik
FREQ COUNTER							
45	Surabaya	2004	303030106604	Frequency Cuonter	Frequency Counter	Agilent 53181A	Baik
46	Surabaya				Frequency Counter	Kenwood FC 758	Baik
47	Surabaya	2017	303030106608	Frequency Cuonter	Frequency Counter	Optoelectronics M1	Baik
48	Surabaya	2017	303030106609	Frequency Cuonter	Frequency Counter	Optoelectronics M1	Baik
49	Surabaya	2017	303030106610	Frequency Cuonter	Frequency Counter	Optoelectronics M1	Baik
50	Surabaya	2017	303030106611	Frequency Cuonter	Frequency Counter	Optoelectronics M1	Baik
51	Surabaya	2017	303030106612	Frequency Cuonter	Frequency Counter	Optoelectronics M1	Baik
FIELDSTRENGTH METER							
52	Surabaya				Field Strength Meter	ANRITSU ML524B	Rusak
53	Surabaya	2007	303030701601	Fieldstrength Meter	Field Strength Meter	Z-Technology R-507	Baik
54	Surabaya	2013	303030701602	Fieldstrength Meter	Field Strength Meter	Z-Technology R-507	Baik
55	Surabaya	2015	303030701603	Fieldstrength Meter	Field Strength Meter	Z-Technology R-507	Baik
TRANSCIVER							
56	Surabaya	2015	306033100301	Unit Transceiver HF Stationary	Transceiver HF	Yaesu FT DX 1200HF	Baik
57	Surabaya	2013	306034100301	Unit Antena Transceiver UHF Stationary	Transceiver V/UHF	Yaesu FTM-350R	Baik
58	Surabaya	2013	306034100302	Unit Antena Transceiver UHF Stationary	Transceiver V/UHF	Yaesu FTM-350R	Baik
59	Surabaya	2017	306020100644	Handy Talky (HT)	Handy Talky (HT)	Yaesu VX-8DR	Baik
60	Surabaya	2017	306020100645	Handy Talky (HT)	Handy Talky (HT)	Yaesu VX-8DR	Baik

61	Surabaya	2017	306020100646	Handy Talky (HT)	Handy Talky (HT)	Yaesu VX-8DR	Baik
62	Surabaya	2017	306020100647	Handy Talky (HT)	Handy Talky (HT)	Yaesu VX-8DR	Baik
63	Surabaya	2017	306020100648	Handy Talky (HT)	Handy Talky (HT)	Yaesu VX-8DR	Baik
64	Surabaya	2017	306020100649	Handy Talky (HT)	Handy Talky (HT)	Yaesu VX-8DR	Baik
65	Surabaya	2017	306020100650	Handy Talky (HT)	Handy Talky (HT)	Yaesu VX-8DR	Baik
66	Surabaya	2017	306020100651	Handy Talky (HT)	Handy Talky (HT)	Yaesu VX-8DR	Baik
67	Surabaya	2017	306020100652	Handy Talky (HT)	Handy Talky (HT)	Yaesu VX-8DR	Baik
68	Surabaya	2017	306020100653	Handy Talky (HT)	Handy Talky (HT)	Yaesu VX-8DR	Baik
69	Surabaya	2018	306020300101	Unit Transceiver HF Portable	ICOM IC 7300	ICOM IC 7300	Baik
	DIRECTION FINDER						
70	Surabaya	2004	306030400401	Portable Reporter Link	Man Pack DF Portable	Taiyo TD-L8630P-III	Baik
71	Surabaya	2003	306030600201	Antena MF/MW Transportable	Man Pack DF Portable	Taiyo TD-L8630P-III	Baik
72	Surabaya	2017	306020800501	Alat DF Radio VHF	DF 4400 cubic	DF 4400 cubic	Baik
73	Surabaya	2017	306032400601	Peralatan Antena Penerima VHF	MA1316 Cubic	MA1316 Cubic	Baik
74	Surabaya	2017	306032400701	Peralatan Antena Penerima UHF	Mobil DF Antena MA1310 Cubic	Mobil DF Antena MA1310 Cubic	Baik
75	Surabaya	2015	306032302118	All Band Receiver	Sky I7000 LS GEW	GEW Sky i7000 LS	Baik
76	Surabaya	2015	306032302119	All Band Receiver	Sky I7000 LS GEW	GEW Sky i7000 LS	Baik
	KABEL SET						
77	Surabaya	2013	306010215201	RF Cable	RF.CABLE/SCHWARZBECK AK9515	Schwarzbeck AK 9515 H	Baik
78	Surabaya	2013	306010215202	RF Cable	RF.CABLE/SCHWARZBECK AK9515	Schwarzbeck AK 9515 H	Baik
79	Surabaya	2013	306010215203	RF Cable	RF.CABLE/SCHWARZBECK AK9515	Schwarzbeck AK 9515 H	Baik
80	Surabaya	2013	306010215204	RF Cable	RF.CABLE/SCHWARZBECK AK9515	Schwarzbeck AK 9515 H	Baik
	PERANGKAT LAIN-LAIN						
81	Surabaya	2015	305020601401	Microphone	YAESU MD 200A8X	Yaesu MD 200 A8X	Baik
82	Surabaya	1999	303030600102	Oscilloscope Main Frame	Oscilloscope	Hitachi V-1565	Baik
83	Surabaya	2018	303030107901	Accumeter	Battery tester	Lancol Micro 200	Baik
84	Surabaya	2018	303030107902	Accumeter	Battery tester	Lancol Micro 30	Baik
85	Surabaya	2004	306010503702	Teropong/ Keker	Binoculars	50 ZCF	Baik

86	Surabaya	2002	306010503701	Teropong/ Keker	Binoculars	7x50ZCF	Baik
87	Surabaya	2004	303030106702	Universal Bridge	Altimeter	Suunto Escape 203	Baik
88	Surabaya	2017	306032000501	Tiang Antena Hidrolik Portable	Otto One	Otto One	Baik
89	Surabaya	2013	306034700401	Charger	ASIAN ELECTRON MODEL YK.C25	ASIAN ELECTRON YK.C25	Baik
90	Surabaya	2013	306034700402	Charger	ASIAN ELECTRON MODEL YK.C25	ASIAN ELECTRON YK.C25	Baik
91	Surabaya	2019	303010300102	Battery Charger	Battery Charger	UNIDEN (Battery & Charger)	Baik
92	Surabaya	2019	303010300104	Battery Charger	Battery Charger For PR 100	CAMERO N SINO	Baik
93	Surabaya	2019	305020601701	Unit Power Supply	Plug In Power Suply (for PR 100)	ROHDE & SCHWARZ	Baik
94	Surabaya	2015	306010104837	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Smart-UPS 5000VA 230V Tower	APC SUAS000	Baik
95	Surabaya				GPS	Garmin Etrex H	Baik
96	Surabaya	2012	315040602001	GPS Mapper Counter	GPS	Garmin Oregon 550	Baik
97	Surabaya	2012	315040602002	GPS Mapper Counter	GPS	Garmin Oregon 550	Baik
98	Surabaya	1999	306032301002	Expander Amplifier	AGILENT HP8449B	HP 8449 B	Baik
99	Surabaya	2013	305020600501	Amplifier	SCHWARZBECK BBV9718/MICROWA	Schwarzb eck BBV 9718	Baik
100	Surabaya				Preamplifier	Schwarzb eck BBV 9719	Baik
101	Surabaya	2013	308080400901	DC / AC Power Supply	INVERTER1500 W ASIAN ELECTR	Asian Electron YK-PSW 12150 E	Baik
102	Surabaya	2017	308080400902	DC / AC Power Supply	YK-PSW12150E Asian Electron	YK- PSW1215 0E Asian Electron	Baik
103	Surabaya	2017	306020901202	Repeater RX/TX	CDR500 Motorola	CDR500 Motorolla	Baik
104	Surabaya	2017	306020901203	Repeater RX/TX	CDR500 Motorola	CDR500 Motorolla	Baik
105	Surabaya	2017	308050302401	Car Compas		Kompas	Baik
106	Surabaya	2013	306010104833	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC SMART 2200 VA	APC SMART 2200 VA	Baik
107	Surabaya	2013	306010104834	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC SUA5000RMI5U	APC SUA5000R MI5U	Baik
108	Surabaya	2018			Inverter	Pascal PS- 2000H1	Baik
109	Surabaya	2018			Inverter	Pascal PS- 2000H1	Baik

	WIRELESS SCANNER						
110	Surabaya	2012	310020499901	Peralatan Jaringan Lainnya	Peralatan Jaringan Lainnya	Mikrotik	Baik
111	Surabaya	2012	310020499902	Peralatan Jaringan Lainnya	Peralatan Jaringan Lainnya	Mikrotik	Baik
112	Surabaya	2019	310020402301	Wireless Access Point	RADIO WLAN	MIKROTIK METAL 52 AC	Baik
113	Surabaya	2019	310020402302	Wireless Access Point	RADIO WLAN	UBIQUITI BULLET AC	Baik
114	Surabaya	2019	310020402303	Wireless Access Point	RADIO WLAN	UBIQUITI LITEBEAM AC	Baik
115	Surabaya	2019	310020402304	Wireless Access Point	RADIO WLAN	UBIQUITI NS AC	Baik

b. Kondisi Perangkat SMFR

Tabel 31. Kondisi Perangkat SMFR

No.	Nama Perangkat	Lokasi Perangkat	Merk/Tipe Perangkat	Tahun Perolehan	Status Kondisi Perangkat	KET
1	Stasiun Monitoring control center					
	- Workstation/PC	Surabaya	Rellion Pride Series	2008	Berfungsi	
	- Speaker External	Surabaya	-	-	Berfungsi	
	- Server Quad Core	Surabaya	Extron NetCluster A7320MX	-	Berfungsi	
	- Local Area Network & Accessories (Cabling, Switch)	Surabaya	-	-	Berfungsi	
2	Surabaya Mon					
	- Rack Server	Surabaya	Rack 19" 42U	2008	Baik	
	- Wideband Monitoring Receiver 20 MHz to 3600 MHz Without Control Panel With The Following Options	Surabaya	R&S ESMD	2008	Berfungsi	
	- Donggle	Surabaya	R&S	2008	Berfungsi	
	- Workstation/PC	Surabaya	Rellion Pride Series	2008	Berfungsi	
	GPA		GPA-888	2008	Rusak	Diusulkan untuk penggantian
	- Active Omnidirectional Receiving Antenna 20 MHz to 3000 MHz	Surabaya	R&S HE500	2008	Berfungsi	
	- Power Supply Unit in 500	Surabaya	R&S	2008	Berfungsi	
	- Active HF ROD Antenna (10 KHz to 80MHz)	Surabaya	R&S HE010	2008	Berfungsi	
	- Power Supply Unit in 115	Surabaya	R&S	2008	Berfungsi	
	- UPS 5000 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Surabaya	APC SmartUPS 5000VA	2008	Berfungsi	
	- CCTV	Surabaya	TrendNet	2008	Berfungsi	
	- Air Conditioner (AC)	Surabaya	Daikin	2017	Berfungsi	
3	Stasiun Fixed Sukodono					
	Digital Direction Finder and Wideband Receiver W/O Front Panel Operation	Sukodono	R&S DDF255	2008	Berfungsi	
	VHF/UHF Wideband of Antenna (20 MHz-3000MHz) with adapter for fixed installation	Sukodono	R&S ADD295	2008	Berfungsi	

	- Lighting Protection Kit	Sukodono	R&S ADD-LP	2008	Berfungsi	
	UPS 5000 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Sukodono	APC SmartUPS 5000VA 230 Rackmount	2008		
	UPS 2200 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Sukodono	APC SmartUPS 2200VA	2008		
	Workstation/PC	Sukodono		2008	Berfungsi	
	- Monitor LCD	Sukodono			Berfungsi	
	- Keyboard	Sukodono			Berfungsi	
	- Mouse	Sukodono			Berfungsi	
	Rack 19" 42U	Sukodono		2008	Baik	
	GPA		GPA-888	2008	Berfungsi	
	- Local Area Network & Accessories (Cabling, Switch)	Sukodono		2008	Berfungsi	
	- CCTV	Sukodono	Trendnet	2008	Berfungsi	
	- Air Conditioner (AC) Unit 1	Sukodono	Daikin	2017	Berfungsi	
	- Air Conditioner (AC) Unit 2	Sukodono	Daikin	2017	Berfungsi	
4	Stasiun Fixed Mulyorejo					
	Digital Direction Finder and Wideband Receiver W/O Front Panel Operation	Mulyorejo	R&S DDF255	2008	Berfungsi	
	VHF/UHF Wideband of Antenna (20 MHz-3000MHz) with adapter for fixed installation	Mulyorejo	R&S ADD295	2008	Berfungsi	
	- Lighting Protection Kit	Mulyorejo	R&S ADD-LP	2008	Berfungsi	
	UPS 5000 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Mulyorejo	APC SmartUPS 5000VA 230 Rackmount	2008	Tidak Berfungsi	Battery Rusak
	UPS 2200 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Mulyorejo	APC SmartUPS 2200VA	2008	Berfungsi	
	Workstation/PC	Mulyorejo			Berfungsi	
	- Monitor LCD	Mulyorejo			Berfungsi	
	- Keyboard	Mulyorejo			Berfungsi	
	- Mouse	Mulyorejo			Berfungsi	
	Rack 19" 42U	Mulyorejo			Baik	
	GPA		GPA-888	2008	Berfungsi	
	- Local Area Network & Accessories (Cabling, Switch)	Mulyorejo			Berfungsi	
	- CCTV	Mulyorejo	Trendnet		Berfungsi	
	- Air Conditioner (AC) Unit 1	Mulyorejo	Daikin		Berfungsi	
	- Air Conditioner (AC) Unit 2	Mulyorejo	Daikin		Berfungsi	
5	Stasiun Fixed Benowo					
	Digital Direction Finder and Wideband Receiver W/O Front Panel Operation	Benowo	R&S DDF255	2008	Berfungsi	
	VHF/UHF Wideband of Antenna (20 MHz-3000MHz) with adapter for fixed installation	Benowo	R&S ADD295	2008	Berfungsi	
	- Lighting Protection Kit	Benowo	R&S ADD-LP	2008	Berfungsi	
	UPS 5000 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Benowo	APC SmartUPS 5000VA 230 Rackmount	2008	Berfungsi	
	UPS 2200 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Benowo	APC SmartUPS 2200VA	2008	Berfungsi	
	-Workstation/PC	Benowo			Berfungsi	
	- Monitor LCD	Benowo			Berfungsi	
	- Keyboard	Benowo			Berfungsi	
	- Mouse	Benowo			Berfungsi	

	GPA	GPA-888		2008	Rusak	Diusulkan untuk penggantian
	Rack 19" 42U	Benowo		2008	Baik	
	- Local Area Network & Accessories (Cabling, Switch)	Benowo		2008	Berfungsi	
	- CCTV	Benowo	Trendnet	2008	Berfungsi	
	- Air Conditioner (AC) Unit 1	Benowo	Daikin		Berfungsi	Perlu dilakukan Maintenance AC
	- Air Conditioner (AC) Unit 2	Benowo	Daikin		Berfungsi	Perlu dilakukan Maintenance AC
6	Stasiun Fixed Probolinggo					
	Wideband Monitoring Receiver 20 MHz to 3600MHz Without Control Panel With The Following Options	Probolinggo	R&S ESMD	2008	Berfungsi	
	Active HF ROD Antenna (10KHz to 80 MHz)	Probolinggo	R&S HE010	2008	Berfungsi	
	Active Omnidirectional Receiving Antenna 20MHz to 3000MHz	Probolinggo	R&S HE500	2008	Berfungsi	Penerimaan pada band UHF buruk, noise floor tinggi
	- Power Supply Unit IN115	Probolinggo	R&S	2008	Berfungsi	
	- Power Supply Unit IN500	Probolinggo	R&S	2008	Berfungsi	
	Workstation/PC	Probolinggo		2008	Berfungsi	
	- Monitor LCD	Probolinggo		2008	Berfungsi	
	- Keyboard	Probolinggo		2008	Berfungsi	
	- Mouse	Probolinggo		2008	Berfungsi	
	UPS 2200 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Probolinggo	APC SmartUPS 2200VA	2008	Berfungsi	
	GPA	Probolinggo	GPA-888	2008	Rusak	Diusulkan untuk penggantian
	Rak Besi	Probolinggo	Rack 19" 20U	2008	Baik	
	- Local Area Network & Accessories (Cabling, Switch)	Probolinggo		2008	Berfungsi	
	CCTV	Probolinggo	TrendNet	2008	Berfungsi	
	- Air Conditioner (AC) Unit 1	Probolinggo	Daikin		Berfungsi	
	- Air Conditioner (AC) Unit 2	Probolinggo	Daikin		Berfungsi	
7	Stasiun Fixed Malang					
	Wideband Monitoring Receiver 20 MHz to 3600MHz Without Control Panel With The Following Options	Malang	R&S ESMD	2008	Berfungsi	
	Active HF ROD Antenna (10KHz to 80 MHz)	Malang	R&S HE010	2008	Berfungsi	
	Active Omnidirectional Receiving Antenna 20MHz to 3000MHz	Malang	R&S HE500	2008	Kurang Baik	Sensivity Penerimaan Antena pada band penerbangan menurun
	- Power Supply Unit IN115	Malang	R&S	2008	Berfungsi	
	- Power Supply Unit IN500	Malang	R&S	2008	Berfungsi	
	Workstation/PC	Malang		2008	Berfungsi	

	- Monitor LCD	Malang		2008	Berfungsi	
	- Keyboard	Malang		2008	Berfungsi	
	- Mouse	Malang		2008	Berfungsi	
	UPS 2200 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Malang	APC SmartUPS 2200VA	2008	Berfungsi	
	GPA	Malang	GPA-888	2008	Berfungsi	
	Rak Besi	Malang	Rack 19" 20U	2008	Baik	
	- Local Area Network & Accessories (Cabling, Switch)	Malang		2008	Berfungsi	
	CCTV	Malang	TrendNet	2008	Berfungsi	
	- Air Conditioner (AC) Unit 1	Malang	Daikin	2017	Berfungsi	
	- Air Conditioner (AC) Unit 2	Malang	Daikin	2017	Berfungsi	
8	Stasiun Fixed Kediri					
	Wideband Monitoring Receiver 20 MHz to 3600MHz Without Control Panel With The Following Options	Kediri	R&S ESMD	2008	Berfungsi	
	Active HF ROD Antenna (10KHz to 80 MHz)	Kediri	R&S HE010	2008	Berfungsi	
	Active Omnidirectional Receiving Antenna 20MHz to 3000MHz	Kediri	R&S HE500	2008	Berfungsi	
	- Power Supply Unit IN115	Kediri	R&S	2008	Berfungsi	
	- Power Supply Unit IN500	Kediri	R&S	2008	Berfungsi	
	Workstation/PC	Kediri		2008	Berfungsi	
	- Monitor LCD	Kediri		2008	Berfungsi	
	- Keyboard	Kediri		2008	Berfungsi	
	- Mouse	Kediri		2008	Berfungsi	
	UPS 2200 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Kediri	APC SmartUPS 2200VA	2008	Berfungsi	
	GPA	Kediri	GPA-888	2008	Berfungsi	
	Rak Besi	Kediri	Rack 19" 20U	2008	Baik	
	- Local Area Network & Accessories (Cabling, Switch)	Kediri		2008	Berfungsi	
	CCTV	Kediri	TrendNet	2008	Berfungsi	
	- Air Conditioner (AC) Unit 1	Kediri	Daikin	2017	Berfungsi	
	- Air Conditioner (AC) Unit 2	Kediri	Daikin	2017	Berfungsi	
9	Sistem Radio Mobile MON : L 1370 GP					
	Mobil unit Monitoring Frekuensi	Mobile Mon	FORD EVERST	2009	Rusak	Sistem Kelistrikan bermasalah
	Wideband Monitoring Receiver 20 MHz to 3600MHz Without Control Panel With The Following Options	Mobile Mon	R&S ESMD	2009	Rusak	- Sensitivity Of Range - Kerusakan telah dilaporkan Direktorat Pengendalian
	Notebook + Licensed O/S	Mobile Mon	AXIOO Type MNS4222+OS	2009	Aktif/baik	
	Sistem Antenna	Mobile Mon		2009		
	Active HF ROD Antenna (10KHz TO 80MHz) with Power Supply Unit IN115	Mobile Mon	R&S HE010	2009	Aktif/baik	
	Active Omnidirectional Receiving Antenna 20MHz to 3000MHz	Mobile Mon	R&S HE500	2009	Aktif/baik	
	Sistem Power Supply	Mobile Mon		2009		

	UPS 2200 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Mobile Mon	APC SmartUPS 2200VA	2009	Aktif/baik	
	Sistem interface	Mobile Mon		2009		
	Sistim Kendaraan	Mobile Mon		2009		
	Maintenance Free Battery 12 V , 80 AH Charger 220V - 12V (Telwin)	Mobile Mon	Telwin 220V-12V	2009	Aktif/baik	
	Maintenance Free Battery 12 V , 80 AH Charger 220V - 12V (Telwin)	Mobile Mon	Telwin 220V-12V	2009	Aktif/baik	
	Inverter 12V - 220V (Mascot)	Mobile Mon	Mascot Inverter 12V-220V	2009	Rusak	
	Inverter 12V - 220V (Mascot)	Mobile Mon	Mascot Inverter 12V-220V	2009	Rusak	
	Accessories	Mobile Mon		2009		
	Signal Analyzer (9 Khz - 30 GHz)	Mobile Mon	Mon sis signal analyzer	2009	Aktif/baik	
	Telescopic Mast 8 m Non-Locking	Mobile Mon	WillBurt 6-27-168	2009	Rusak Ringan	Butuh Penggantian Klep
10	Sistem Radio Mobile MON : L9024GP					
	Mobil unit Monitoring Frekuensi	Mobile Mon	FORD EVERST	2009	Aktif/baik	Kelistrikan Bermasalah
	Wideband Monitoring Receiver 20 MHz to 3600MHz Without Control Panel With The Following Options	Mobile Mon	R&S ESMD	2009	Aktif/baik	
	Notebook + Licensed O/S	Mobile Mon	AXIOO Type MNS4222+OS	2009	Aktif/baik	
	Sistem Antena	Mobile Mon		2009		
	Active HF ROD Antenna (10KHz TO 80MHz) with Power Supply Unit IN115	Mobile Mon	R&S HE010	2009	Aktif/baik	
	Active Omnidirectional Receiving Antenna 20MHz to 3000MHz	Mobile Mon	R&S HE500	2009	Aktif/baik	
	Sistem Power Supply	Mobile Mon		2009		
	UPS 2200 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Mobile Mon	APC SmartUPS 2200VA	2009	Aktif/baik	
	Sistem interface	Mobile Mon		2009		
	Sistim Kendaraan	Mobile Mon		2009		
	Maintenance Free Battery 12 V , 80 AH Charger 220V - 12V (Telwin)	Mobile Mon	Telwin 220V-12V	2009	Aktif/baik	
	Maintenance Free Battery 12 V , 80 AH Charger 220V - 12V (Telwin)	Mobile Mon	Telwin 220V-12V	2009	Aktif/baik	
	Inverter 12V - 220V (Mascot)	Mobile Mon	Mascot Inverter 12V-220V	2009	Rusak	Pengusulan Penggudangan 2019
	Inverter 12V - 220V (Mascot)	Mobile Mon	Mascot Inverter 12V-220V	2009	Rusak	Pengusulan Penggudangan 2019
	Accessories	Mobile Mon		2009		
	Signal Analyzer (9 Khz - 30 GHz)	Mobile Mon	Mon sis signal analyzer	2009	Aktif/baik	
	Telescopic Mast 8 m Non-Locking	Mobile Mon	WillBurt 6-27-168	2009	Rusak Ringan	Butuh Penggantian Klep
11	Sistem Radio Mobile DF : L 9022 GP					

	Mobil unit <i>Monitoring</i> Frekuensi	Mobile DF	FORD EVERST	2009	Aktif/baik	Kelistrikan Bermasalah
	Digital Direction Finder and Wideband Receiver Without Front Panel Operation Including DC Converter (R&S DDF255-DC)	Mobile DF	DEVICE DRIVE DDF255	2009	Rusak	- Sensitivity Range - Kerusakan telah dilaporkan Direktorat Pengendalian
	GPS Receiver and Argusdevice Driver GPS	Mobile DF	Garmin Street Pilot 7200	2009	Aktif/baik	
	Electronic Compass	Mobile DF	R&S GH150	2009	Aktif/baik	
	Notebook + Licensed O/S	Mobile DF	AXIOO Type MNS4222+OS	2009	Aktif/baik	
	Sistem Antena	Mobile DF		2009		
	VHF/UHF WIDEBAND DF ANTENNA (20MHZ - 3000MHZ) WITH ADAPTER FOR VEHICLE	Mobile DF	R&S ADD295	2009	Aktif/baik	
	Sistem Power Supply	Mobile DF		2009		
	UPS 2200 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Mobile DF	APC SmartUPS 2200VA	2009	Aktif/baik	
	Sistem interface	Mobile DF		2009		
	Sistem Kendaraan	Mobile DF		2009		
	Maintenance Free Battery 12 V , 80 AH Charger 220V - 12V (Telwin)	Mobile DF	Telwin 220V-12V	2009	Aktif/baik	
	Maintenance Free Battery 12 V , 80 AH Charger 220V - 12V (Telwin)	Mobile DF	Telwin 220V-12V	2009	Aktif/baik	
	Inverter 12V - 220V (Mascot)	Mobile DF	Mascot Inverter 12V-220V	2009	Rusak	Pengusulan Penggudangan 2019
	Inverter 12V - 220V (Mascot)	Mobile DF	Mascot Inverter 12V-220V	2009	Rusak	Pengusulan Penggudangan 2019
	Accessories	Mobile DF		2009		
	Spectrum Analyzer 9 KHz - 6 GHz-135 - +20 DBM, RBW 300 HZ - 10 MHZTFT COLOR DISPLAY WITH	Mobile DF	SPEKTRUM ANALYZER 9KHZ-6	2009	Aktif/baik	
		Mobile DF				
12	Sistem Radio Mobile DF : L 1433 GP	Mobile DF				
	Mobil unit <i>Monitoring</i> Frekuensi	Mobile DF	FORD EVERST	2009	Aktif/baik	Kelistrikan Bermasalah
	Digital Direction Finder and Wideband Receiver Without Front Panel Operation Including DC Converter (R&S DDF255-DC)	Mobile DF	Device Drive DDF255	2009	Aktif/baik	
	GPS Receiver and Argusdevice Driver GPS	Mobile DF	Garmin Street Pilot 7200	2009	Aktif/baik	
	Electronic Compass	Mobile DF	R&S GH150	2009	Aktif/baik	
	Notebook + Licensed O/S	Mobile DF	AXIOO Type MNS4222+OS	2009	Aktif/baik	
	Sistem Antena	Mobile DF		2009		
	VHF/UHF WIDEBAND DF ANTENNA (20MHZ - 3000MHZ) WITH ADAPTER FOR VEHICLE	Mobile DF	R&S ADD295	2009	Aktif/baik	
	Sistem Power Supply	Mobile DF		2009		
	UPS 2200 VA w/ Battery Input Voltage 160-286V	Mobile DF	APC SmartUPS 2200VA	2009	Aktif/baik	
	Sistem interface	Mobile DF		2009		
	Sistem Kendaraan	Mobile DF		2009		
	Maintenance Free Battery 12 V , 80 AH Charger 220V - 12V (Telwin)	Mobile DF	Telwin 220V-12V	2009	Aktif/baik	

Maintenance Free Battery 12 V , 80 AH Charger 220V - 12V (Telwin)	Mobile DF	Telwin 220V-12V	2009	Aktif/baik	
Inverter 12V - 220V (Mascot)	Mobile DF	Mascot Inverter 12V-220V	2009	Rusak	Pengusulan Penggudangan
Inverter 12V - 220V (Mascot)	Mobile DF	Mascot Inverter 12V-220V	2009	Rusak	Pengusulan Penggudangan
Accessories	Mobile DF		2009		
Spectrum Analyzer 9 KHz - 6 GHz-135 - +20 DBM, RBW 300 HZ - 10 MHzTFT COLOR Display With	Mobile DF	Spectrum Analyzer 9KHZ-6 GHz	2009	Aktif/baik	

Kondisi perangkat *mobile SMFR* pada tahun 2019 terus mengalami penurunan fungsi dan tidak dapat bekerja maksimal untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balmon Kelas I Surabaya. Penurunan performa *mobile SMFR* dikarenakan beberapa penyebab yaitu kondisi kendaraan, perangkat, *power system* dan sistem pendingin dengan rincian sebagai berikut:

- Usia *mobile SMFR* yang dimiliki Balmon Surabaya sudah melebihi 10 tahun sehingga terjadi penurunan performa terutama pada mesin kendaraan.
- Fungsi *mobile SMFR* yang terpisah antara fungsi Mon dan DF sehingga membutuhkan *effort* tambahan dalam melaksanakan kegiatan.
- *Range Frekuensi mobile monitoring* hanya sampai frekuensi 3GHz, padahal penggunaan frekuensi di lapangan telah mencapai frekuensi 30 - 40 GHz.
- Beban mati yang berat sehingga mempengaruhi kinerja rangka mobil, suspensi dan mesin. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kinerja sistem.
- Kelistrikan yang terus menerus bermasalah, yang kemungkinan disebabkan oleh menurunnya performa alternator yang harus terus menerus menyuplai *accu* mesin dan oleh *accu* perangkat selama operasional akibat dari alternator yang awalnya didesain untuk menyuplai *accu* kendaraan, tetapi dengan adanya kebutuhan kendaraan sebagai Stasiun *Monitoring Bergerak* maka dimodifikasi untuk menyuplai *accu* tambahan.
- Biaya perawatan mobil yang tinggi karena harga suku cadang dan jasa mahal.
- Bengkel resmi / ATPM Ford mengundurkan diri dari Indonesia sehingga menyulitkan dalam proses perawatan dan perbaikan mobil.

Gambar 08. Kondisi Kendaraan Operasional



A.7 Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST, dan ISR oleh UPT

A.7.1 Pendistribusian ISR

Pada tahun 2019 Sie Sarpel telah mendistribusikan ISR sejumlah 1281 ISR. Dari jumlah tersebut terdapat penyampaian ISR dengan 3 (tiga) cara yakni: melalui pos, *e-licensing*, dan distribusi langsung sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 32. Pendistribusian ISR

No	Bulan	Pos	e-Licencing	Datang Langsung
1	Januari	99	12	1
2	Februari	79	37	24
3	Maret	59	4	15
4	April	76	19	16
5	Mei	49	38	4
6	Juni	67	11	6
7	Juli	62	31	12
8	Agustus	52	12	10
9	September	84	52	7
10	Oktober	113	48	5
11	Nopember	35	43	7
12	Desember	67	25	0
	Jumlah	842	332	107
	Total	1281		

Grafik 37. Pendistribusian ISR

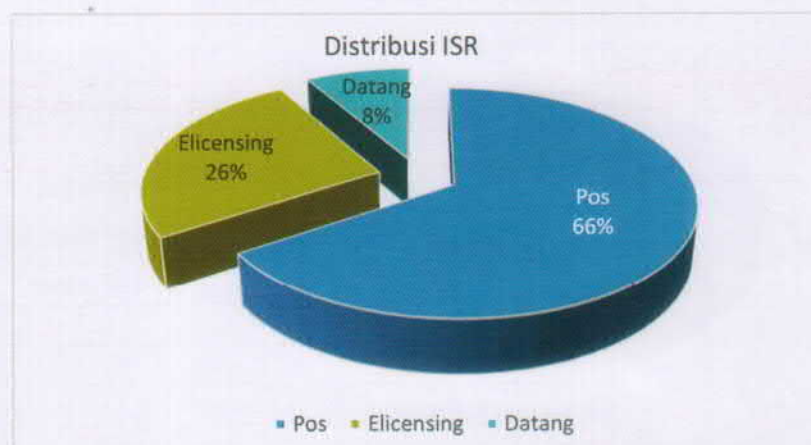


Diagram di atas memperlihatkan kesadaran pengguna frekuensi dalam memanfaatkan aplikasi e-ISR dalam proses perizinan masih rendah yaitu masih sekitar 26%, ini menjadikan tantangan Balmon untuk lebih mengenalkan e-ISR kepada masyarakat.

A.7.2 Penyampaian SPP-BHP

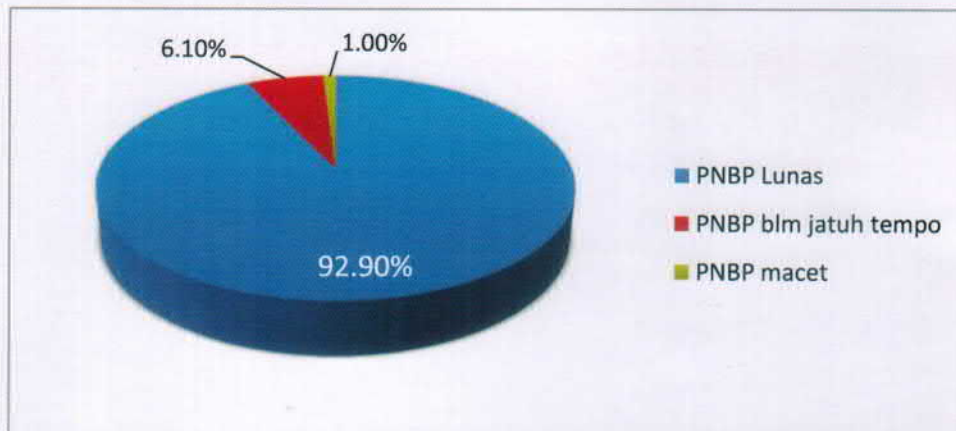
Data ini menampilkan jumlah tagihan yang dikelola oleh Balai Monitor kelas I Surabaya, pada tahun 2019.

Tabel 33. Data hasil penyampaian SPP – BHP Frekuensi (1 Jan 2019 sd 31 Desember 2019)

	TOTAL	SPP Baru	SPP Tahunan	ST 1	ST 2	ST 3	STT	Revoked
SPP-BHP dicetak	1.453	145	1009	149	72	46	32	24
Jumlah Client	826	94	752	128	62	44	31	23
Jumlah Aplikasi	1.142	145	983	149	72	46	32	24
Nilai PNBP	-	1.490.738.938	7.597.752.722	1.188.692.673	588.896.329	432.825.569	296.955.662	162.297.352
Lunas		1.428.426.266	5.999.553.292	603.312.727	177.019.835	203.311.883	134.658.310	69.149.800
Belum Terbayar		62.312.672	1.598.199.430	585.379.946	411.876.494	229.513.686	162.297.352	93.147.552
Belum jatuh tempo		62.312.672	451.426.386	6.285.617	34.544.758	11.183.024	-	-
Sudah jatuh tempo		-	1.146.773.044	579.094.329	377.331.736	218.330.662	162.297.352	93.147.552

PNBP Lunas	92,90%	8.615.432.113
PNBP belum jatuh tempo	6,10%	565.752.457
PNBP macet	1,00%	93.147.552
Total PNBP	100%	9.274.332.122

Grafik 38. Data Pembayaran PNB



Data ini menampilkan data PNB yang terbayar oleh wajib bayar, dari total PNB Rp.9.274.332.122,- lunas sebesar Rp. 8.615.432.113,- (92,9%) . Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran wajib bayar untuk membayar tagihan tepat waktu dan suksesnya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan Balmon Kelas I Surabaya kepada para wajib bayar. Balmon Kelas I Surabaya masih memiliki tantangan tagihan macet sebesar Rp.93.147.552,- (1%) dan menjadi target penyelesaian di tahun 2020.

Tabel 34. Data rekap SPP – BHP tahun 2019

No	Bulan	Jumlah SPP-BHP	Nilai SPP-BHP
1	Januari	125	564.357.827
2	Februari	217	1.911.115.926
3	Maret	74	297.606.364
4	April	138	948.730.554
5	Mei	122	1.001.540.860
6	Juni	93	707.825.151
7	Juli	123	561.668.749
8	Agustus	167	1.492.894.910
9	September	120	677.047.324
10	Oktober	115	1.379.162.244
11	Nopember	73	670.188.156
12	Desember	86	534.677.795
	TOTAL	1453	10.746.815.860

Tabel di atas menampilkan jumlah pengiriman SPP-BHP Frekuensi setiap bulan di tahun 2019 yang terdiri dari SPP Baru, SPP Perpanjangan, ST1, ST2, ST3 dan STT.

A.7.3 Loker Pelayanan

Data ini menampilkan jumlah layanan yang diberikan loket Balmon Kelas I Surabaya kepada masyarakat pengguna frekuensi di Jawa Timur sepanjang tahun 2019.

Tabel 35. Jumlah Layanan Loker Balmon Kelas I Surabaya

No	Pelayanan	Datang	%	Telp	%	e-mail	%	HP/WA	%	Jumlah	%
1	E-licensing	128	5.95%	152	7.07%	177	8.23%	259	12.05%	716	33.30%
2	Perizinan Baru	426	19.81%	54	2.51%	40	1.86%	97	4.51%	617	28.70%
3	Tagihan tahunan	67	3.12%	39	1.81%	22	1.02%	90	4.19%	218	10.14%
4	Tagihan bermasalah	7	0.33%	12	0.56%	11	0.51%	26	1.21%	56	2.60%
5	ISR	134	6.23%	25	1.16%	24	1.12%	99	4.60%	282	13.12%
6	Penggudangan	6	0.28%	5	0.23%	18	0.84%	12	0.56%	41	1.91%
7	Asistensi teknis/admin	107	4.98%	60	2.79%	1	0.05%	29	1.35%	197	9.16%
8	Gangguan frekuensi	9	0.42%	9	0.42%	1	0.05%	4	0.19%	23	1.07%
		884	41.12%	356	16.56%	294	13.67%	616	28.65%	2150	100%

Grafik 39. Pelayanan Loker di Balmon Kelas I Surabaya



Grafik 40. Jenis Pelayanan Balmon Kelas I Surabaya



Data diatas menampilkan layanan masyarakat yang diberikan loket Balmon Kelas I Surabaya. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sepanjang tahun 2019 sebanyak 884 atau sebesar 41% pelayanan dilakukan dengan tatap muka langsung / kedatangan *client* ke loket pelayanan, loket menjadi pilihan *client* untuk melakukan asistensi dan tempat pengajuan ISR secara online untuk menghindari kesalahan pengisian data di e-ISR. Medsos melalui Whatsapp menjadi pilihan *client* lainnya untuk melakukan asistensi dengan loket pelayanan.

A.8 Persentase (%) terlaksananya UNAR

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan amanat Peraturan menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk, salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya adalah menyelenggarakan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR). Pada tahun 2019 UNAR terbagi dalam 2 tahap yaitu tahap I diselenggarakan di wilayah Jember, dan tahap II diselenggarakan di Mojokerto.

UNAR Tahap I 2019 yang diselenggarakan di Jember diikuti oleh 463 peserta, terdiri dari 424 peserta tingkat siaga, 37 tingkat penggalang dan 2 tingkat penegak. Pada pelaksanaan UNAR Tahap I 2019 mulai diterapkan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) yang pertama kali, dan hanya diterapkan pada tingkat penegak.

UNAR Tahap II 2019 diselenggarakan di Mojokerto, diikuti 557 peserta, terdiri dari 539 peserta tingkat siaga, 13 tingkat penggalang, dan 2 tingkat penegak. Sistem *full* CAT diterapkan pada 2 tingkat yaitu penggalang dan penegak, untuk tingkat Siaga masih menggunakan sistem semi CAT.

Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) pada tahun 2019 merupakan tahun terakhir penerapan UNAR semi CAT, di mana masih ada lembar jawaban yang diisi peserta. Selanjutnya UNAR akan diselenggarakan dengan system *full* CAT bagi seluruh tingkat yaitu: Siaga, Penegak dan penggalang.

Penerapan sistem CAT merupakan upaya Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika (Ditjen SDPPI Kemkominfo) meningkatkan pelayanan perizinan di bidang amatir radio dan sebagai langkah menyukseskan Program Ditjen SDPPI menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Gambar 09. Pelaksanaan UNAR Tahun 2019



B. SASARAN STRATEGIS 2

Indikator lanjut untuk mencapai sasaran kinerja organisasi yang merupakan bagian dari sasaran strategis 2 yaitu "Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang Bersih, Efisien dan efektif. Sasaran strategis tersebut diuraikan ke dalam 2 indikator penting sebagai berikut:

B.1 Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP Frekuensi Radio

Berikut ini merupakan data yang menampilkan jumlah tagihan *client* yang bermasalah pada administrasi pembayaran PNBP.

Grafik 40. Jumlah Tagihan *Client*



pada tahun 2019 persentase tagihan bermasalah yang terbayar oleh wajib bayar mencapai 89.11% atau sebesar Rp.1.187.452.000,- dengan dilakukan pendampingan maka *client* akan sadar untuk membayar kewajibannya dalam penggunaan frekuensi radio.

B.2 Persentase (%) Layanan Administrasi yang Dilaksanakan Sesuai dengan Perencanaan Kegiatan Penunjang yang diselenggarakan oleh Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Ada beberapa kegiatan penunjang yang dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga, yaitu :

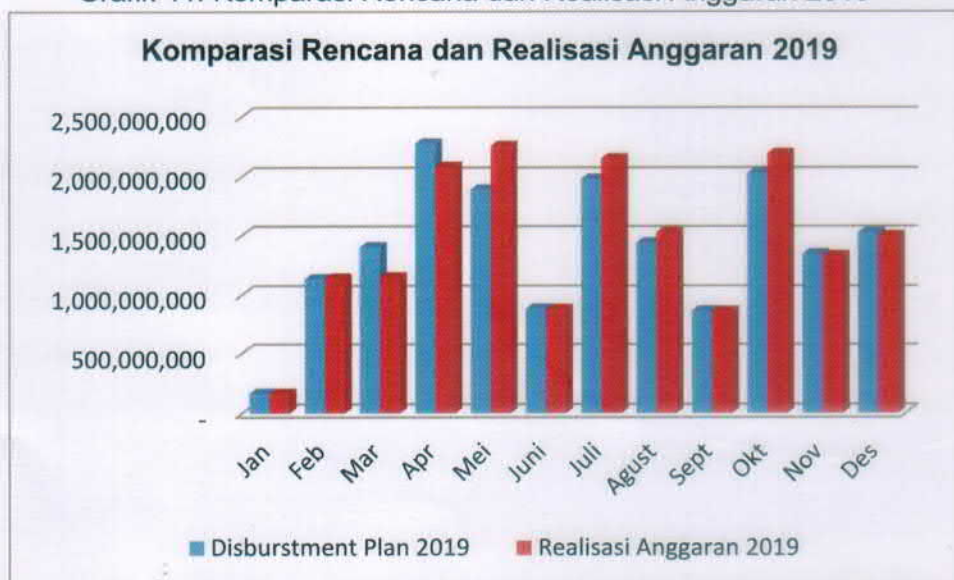
- 1) Meningkatkan kemampuan SDM dengan selalu memberikan pelatihan dan pendidikan yang relevan,
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana khususnya pada kebutuhan perangkat kerja,
- 3) Menyusun kebutuhan administrasi perkantoran sehingga program kerja secara keseluruhan bisa terlaksana dengan baik.

C. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Balmon Kelas I Surabaya TA 2019 sesuai DIPA nomor : **059.03.2.613413/2019** Tanggal 05 Desember 2018 adalah sebesar **Rp. 17.801.137.000,-** yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni sebesar **Rp. 7.521.963.000,-** dan PNBPNP **Rp. 10.279.174.000,-**. Pada Akhir Desember 2019, realisasi anggaran yang dicapai oleh Balmon Kelas I Surabaya sebesar Rp. 17.269.271.655,- **97,00%** melebihi target yang ditetapkan oleh pusat sebesar 95%.

Agar pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran di tahun 2019 lebih fokus, efektif dan efisien, sebelumnya Balmon Kelas I Surabaya telah menetapkan *Disbursement Plan* sebagai suatu acuan penggunaan anggaran. Konsistensi realisasi anggaran dan *Disbursement Plan* tampak pada grafik berikut:

Grafik 41. Komparasi Rencana dan Realisasi Anggaran 2019



Tampak pada grafik komparasi di atas bahwa antara Rencana dan Realisasi Anggaran tidak jauh berbeda. Hanya terdapat sedikit selisih di bulan April, Mei, Juli dan Oktober 2019. Anomali perencanaan pada belanja pegawai, barang dan modal tersebut disebabkan oleh:

1. Menunggu Maksimum Pencairan (MP) PNBP.
2. Masih persiapan belanja modal terkait alat atau pengerjaan konstruksi yang membutuhkan persiapan matang.
3. Adanya pencairan Gaji ke 14 dan Tunjangan ke 14 yang tidak direncanakan sebelumnya.

Berikut, akan kami sampaikan laporan Realisasi Anggaran per Sumber Dana, per Jenis Belanja dan Per *Output* untuk memperjelas Realisasi Anggaran di tahun 2019:

Tabel 36. Laporan Pagu Dana Per Sumber Dana

Laporan Pagu Dana Per Sumber Dana						
No	Kode	Nama Sumber Dana	Pagu	Realisasi	Realisasi	Sisa Pagu
1	A	RUPIAH MURNI	7.521.963.000	7.062.185.080	93,89%	459.777.920
2	D	PNBP	10.279.174.000	10.174.641.477	98,98%	104.532.523

Grafik 42. Komparasi Pagu dan Realisasi Berdasarkan Sumber Dana TA 2019



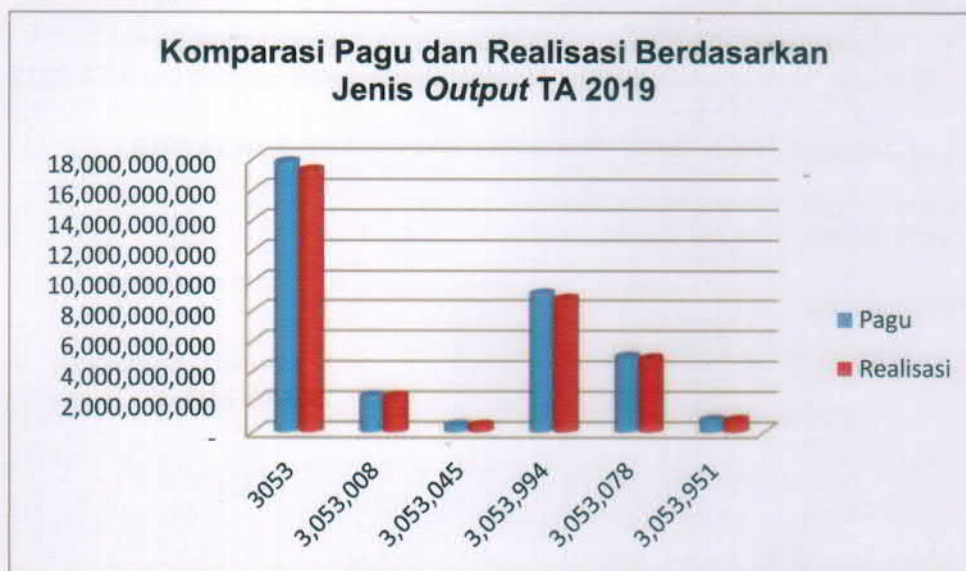
Tampak dari grafik di atas bahwa tidak ada GAP/selisih yang signifikan antara Pagu dan Realisasi anggaran yang berasal dari RM maupun PNBP di tahun 2019.

Dalam DIPA TA 2019 terdapat 5 Jenis *Output* yang digambarkan oleh tabel di bawah ini beserta realisasinya di tahun 2019.

Tabel 37. 5 Output DIPA Tahun 2019

No	Kode	Nama Kegiatan / Output	Pagu	Realisasi	Persentase
1	305	Pelaksanaan <i>Monitoring</i> , Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika	17.801.137.000	17.269.271.655	97,01%
3	3.053.008	Layanan <i>monitoring</i> , pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumber daya	2.378.578.000	2.341.498.760	98,44%
4	3.053.045	Layanan penyelesaian penanganan gangguan Balmon Kelas I Surabaya	465.550.000	462.466.300	99,34%
5	3.053.994	Layanan Perkantoran	9.167.149.000	8.777.943.548	95,75%
9	3.053.078	Dukungan Layanan <i>Monitoring</i> Pengukuran Validasi dan Penertiban Penggunaan	4.970.695.000	4.869.226.547	97,96%
8	3.053.951	Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	819.165.000	818.136.500	99,87%

Grafik 43. Komparasi Pagu dan Realisasi Berdasarkan Jenis Output TA 2019



Dari keseluruhan Tabel Realisasi Anggaran di atas dapat disimpulkan bahwa secara nominal, deviasi atau penyimpangan jumlah pagu dan realisasi anggaran tidak terlalu besar. Anggaran yang tidak terserap hanya sebesar **2,99 %** atau sebesar Rp.531.865.345,- (Lima ratus tiga puluh satu juta delapan ratus enampuluh lima ribu tiga ratus empat puluh lima rupiah).

Pencapaian Target Realisasi ini juga dibarengi oleh peningkatan kualitas pelaksanaan penganggaran yang dibuktikan oleh capaian IKPA TA 2019 yang mencapai **95,47%** melebihi

target IKPA SDPPI yang hanya sebesar 94%. Hal tersebut menunjukkan kekonsistenan antara Perencanaan dan Realisasi anggaran di Balmon Kelas I Surabaya terlaksana dengan baik berkat kerjasama seluruh pihak yang terkait di dalamnya.

Gambar 23. Indikator Pelaksanaan Anggaran

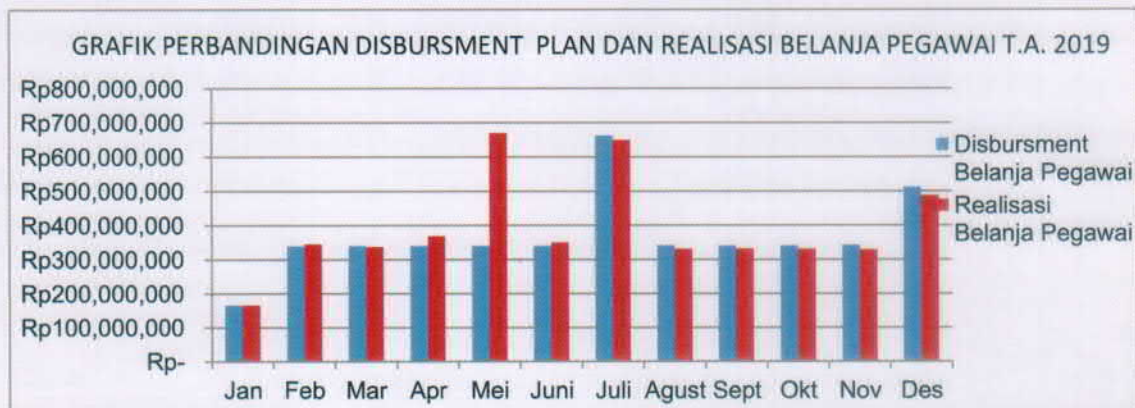
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																	
: DESEMBER																	
Kode Saker	Uraian Saker	Keterangan	Pengelolaan UP	Data Kontrak	Kesalahan SPM	Retur SP2D	Hal III DIPA	Revisi DIPA	Penyelesaian Tagihan	Rekon LPJ	Renkas	Realisasi	Pagu Minus	Dispensasi SPM	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
613413	BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I SURABAYA	Nilai Bobot (%)	85.00	96.00	80.00	99.13	96.99	100.00	94.64	100.00	0.00	100.00	100.00	100.00	90.89	95%	95.47
		Nilai Akhir	8.50	14.40	4.80	5.95	4.85	5.00	14.20	5.00	0.00	20.00	4.00	4.00			

Evaluasi Pengelolaan Anggaran

A. Disbursement Plan dan Realisasi Belanja Pegawai.

Dengan menggabungkan data *Disbursement Plan* dan Data Realisasi Capaian Anggaran, maka diperoleh grafik hasil seperti pada grafik di bawah ini.

Grafik 44. Perbandingan *Disbursement Plan* dan Realisasi Belanja Pegawai TA 2019



Dari grafik di atas tampak bahwa realisasi anggaran belanja pegawai pada bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada bulan Mei, Juli, dan Desember 2019. Di bulan Mei 2019 terjadi ketidaksesuaian realisasi belanja pegawai dengan *disbursement plan* belanja pegawai sebesar 114% dikarenakan adanya realisasi pembayaran tunjangan hari raya (gaji ke-14) serta pembayaran tunjangan kinerja THR (tunkin ke-14) yang tidak dianggarkan sebelumnya.

Pada bulan Juli 2019 terdapat kenaikan belanja pegawai dibandingkan bulan sebelumnya disebabkan adanya pembayaran gaji ke-13 serta tunjangan kinerja ke-13. Namun hal ini masih sesuai dengan rencana anggaran/*disbursement plan*. Sedangkan di bulan Desember 2019 belanja pegawai dibayarkan *double* sebab kebijakan penganggaran yang tidak memperbolehkan untuk melewati akhir tahun sehingga pembayaran tunjangan kinerja bulan November dan Desember, serta lembur bulan November dan lembur Desember 2019 harus dibayarkan di bulan yang sama yaitu Desember 2019 sesuai *disbursement plan* belanja pegawai.

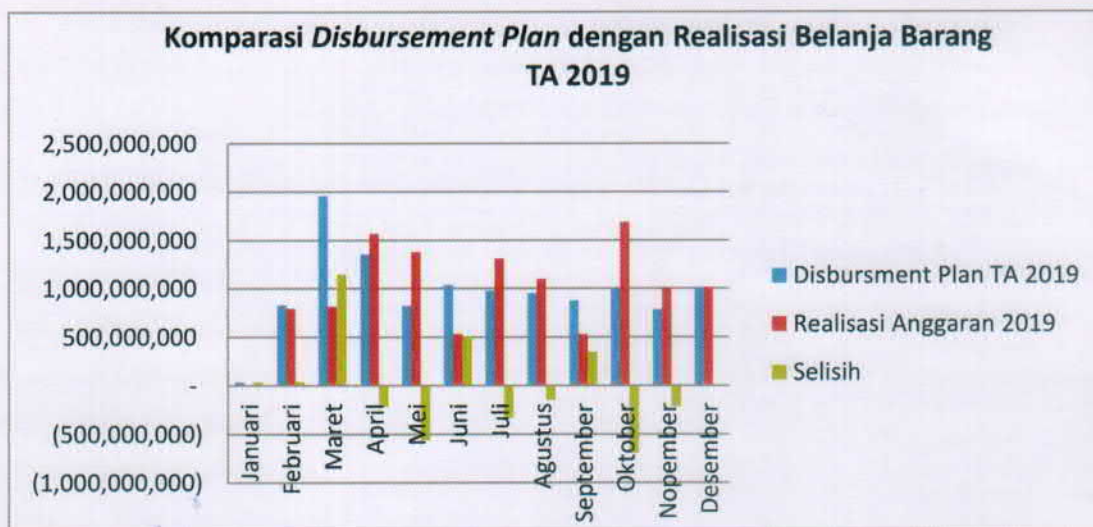
Secara keseluruhan, rata-rata selisih perencanaan dan realisasi anggaran belanja pegawai adalah 1,1% kecuali untuk bulan Mei 2019, rata-rata realisasi lebih besar dibanding perencanaan. Selisih realisasi dan perencanaan tiap bulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 38. Perbandingan *Disbursement Plan* dan Realisasi Belanja Pegawai TA 2019

Bulan	<i>Disbursement</i> Belanja Pegawai	Realisasi Belanja Pegawai	Selisih belanja Pegawai	Selisih (%)
Jan	Rp 165.696.115	Rp 165.696.115	Rp -	0%
Feb	Rp 339.396.115	Rp 345.153.608	Rp (5.757.493)	-2%
Mar	Rp 340.396.115	Rp 336.129.154	Rp 4.266.961	1%
Apr	Rp 340.396.115	Rp 368.582.231	Rp (28.186.116)	-10%
Mei	Rp 340.396.115	Rp 669.770.639	Rp (329.374.524)	-114%
Juni	Rp 340.396.115	Rp 349.365.390	Rp (8.969.275)	-3%
Juli	Rp 661.841.230	Rp 648.835.999	Rp 13.005.231	5%
Agust	Rp 341.396.115	Rp 330.803.819	Rp 10.592.296	4%
Sept	Rp 340.396.115	Rp 331.591.776	Rp 8.804.339	3%
Okt	Rp 340.396.115	Rp 331.187.573	Rp 9.208.542	3%
Nov	Rp 342.396.115	Rp 329.433.628	Rp 12.962.487	4%
Des	Rp 512.096.115	Rp 487.000.141	Rp 25.095.974	9%

B. Disbursement Plan dan Realisasi Belanja Barang

Grafik 45. Komparasi *Disbursement Plan* dengan Realisasi Belanja Barang TA 2019



Dari grafik komparasi *Disbursement Plan* dan Realisasi Belanja Barang dapat dilihat bahwa realisasi belanja barang dilaksanakan mulai Bulan Februari s.d. Desember. Belanja Barang pada bulan Januari belum ada karena masih dalam proses pengerjaan/pengadaan dan menunggu MP (Maksimal Pencairan) anggaran. Belanja Barang yang paling besar terjadi di bulan Oktober 2019, hal ini disebabkan jatuh tempo pembayaran kontrak sewa lokasi SMFR dan jasa internet/intranet terjadi di bulan Oktober 2019 serta kegiatan Tupoksi layanan masyarakat seperti Sosialisasi dan *Workshop* terealisasi pada bulan Oktober juga. Secara keseluruhan, rata-rata selisih realisasi dan perencanaan adalah -7%, yang berarti realisasi lebih tinggi dari perencanaan. Detail selisih realisasi dan perencanaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

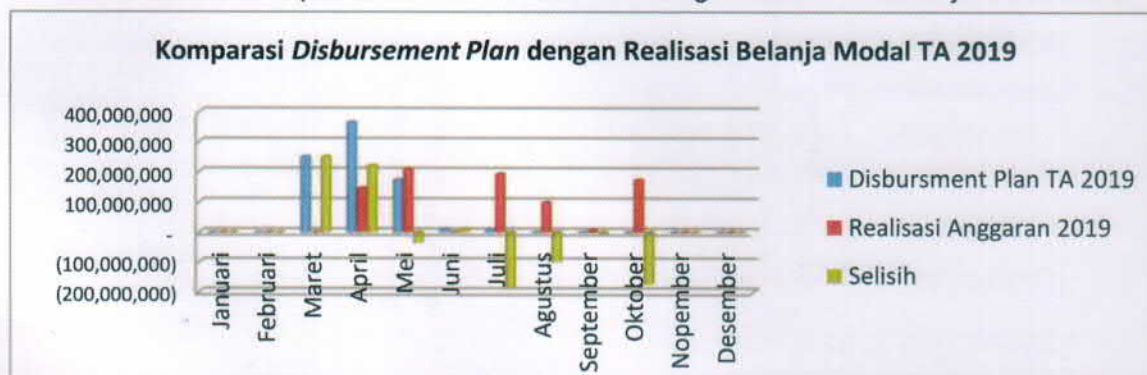
Tabel 39. Komparasi *Disbursement Plan* dengan Realisasi Belanja Barang TA 2019

Komparasi <i>Disbursement Plan</i> dengan Realisasi Belanja Barang TA 2019				
Bulan	<i>Disbursement Plan</i> TA 2019	Realisasi Anggaran 2019	Selisih	Persentase
Januari	38.900.000	-	38.900.000	100%
Februari	833.560.000	793.368.578	40.191.422	5%
Maret	1.961.023.000	813.330.042	1.147.692.958	59%
April	1.354.088.000	1.568.559.572	(214.471.572)	-16%
Mei	821.218.000	1.378.397.642	(557.179.642)	-68%
Juni	1.039.002.300	532.181.518	506.820.782	49%
Juli	978.884.000	1.309.654.557	(330.770.557)	-34%
Agustus	952.764.000	1.097.021.174	(144.257.174)	-15%
September	874.456.900	526.810.421	347.646.479	40%

Oktober	997.338.000	1.688.332.936	(690.994.936)	-69%
Nopember	787.460.500	1.002.443.765	(214.983.265)	-27%
Desember	1.011.371.000	1.010.276.279	1.094.721	0%
Total	11.650.065.700	11.720.376.484	(70.310.784)	

C. Disbursement Plan dan Realisasi Belanja Modal

Grafik 47. Komparasi *Disbursement Plan* dengan Realisasi Belanja Modal 2019



Dari grafik komparasi *Disbursement Plan* dan Realisasi Belanja Modal dapat dilihat bahwa realisasi belanja modal sudah mulai terlaksana pada Bulan April s.d. Oktober 2019. Dari grafik di atas diketahui rata-rata realisasi masih di atas rencana pencairan anggaran atau *disbursement plan*. Detail selisih realisasi dan perencanaan tiap bulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 40. Komparasi *Disbursement Plan* dengan Realisasi Belanja Modal TA 2019

Komparasi <i>Disbursement Plan</i> dengan Realisasi Belanja Modal TA 2019			
Bulan	<i>Disbursement Plan</i> TA 2019	Realisasi Anggaran 2019	Selisih
Januari	-	0	-
Februari	-	0	-
Maret	250.000.000	0	250.000.000
April	366.163.800	145.690.500	220.473.300
Mei	173.367.000	207.428.000	(34.061.000)
Juni	11.758.650	-	11.758.650
Juli	9.124.600	192.698.500	(183.573.900)
Agustus	-	99.000.000	(99.000.000)
September	-	5.500.000	(5.500.000)
Oktober	-	172.583.000	(172.583.000)
Nopember	-	-	-
Desember	-	-	-
	810.414.050	822.900.000	(12.485.950)

D. Capaian Kinerja Lainnya

D.1 Workshop ORARI

Pada tahun 2019, Ditjen SDPPI telah mengimplementasikan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) melalui sistem *Computer Assited Test* (CAT) sebagai wujud implementasi perizinan berbasis online serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan UNAR. Guna sosialisasi dan pelatihan tata cara ujian berbasis CAT kepada pengurus dan anggota ORARI Jawa Timur, Balmon Surabaya menyelenggarakan *Workshop* ORARI dengan tema pelatihan ujian berbasis CAT bagi amatir radio.

Gambar 10. Kegiatan Workshop ORARI



D.2 Workshop RAPI

Guna menyebarkan informasi dan memberi pemahaman kepada pengurus RAPI se-Jawa Timur tentang perubahan proses perizinan IKRAP yang dilaksanakan melalui *e-licensing*, Balmon Surabaya mengadakan *Workshop* Pelatihan Penggunaan Aplikasi Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik bagi Anggota RAPI Jawa Timur.

Gambar 11. Kegiatan Workshop RAPI

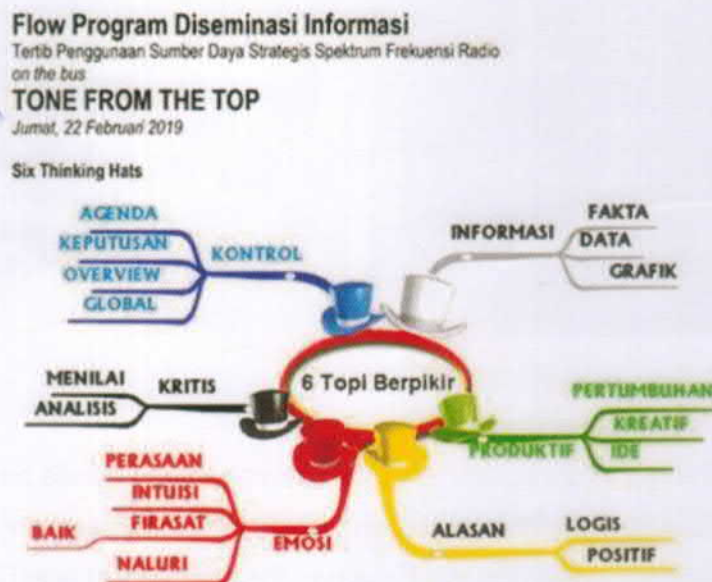


D.3 Sosialisasi Pengguna Spektrum Frekuensi Radio

Sosialisasi Frekuensi Radio dalam Bus

Pada tanggal 22 Februari 2019 Tim Balmon Kelas I Surabaya berkesempatan mempraktekan teori Edward De Bono. Teori tersebut menyampaikan bahwa manusia memiliki enam gaya berfikir yang dilambangkan dengan 6 warna topi yaitu: putih, hijau, kuning, merah, hitam dan biru. Ibarat topi, meski punya enam koleksi, kita biasanya hanya mengenakan salah satu favorit kita saja, begitupun dengan enam gaya berfikir ini, jika dilatih bisa menguasai keenamnya, jika tidak hanya bisa 2-3 saja, ilustrasi gambar sebagai berikut :

Gambar 12. Flow Program Diseminasi Informasi



Untuk melatih 6 kemampuan berpikir di atas, Tim Balmon Kelas I Surabaya mengunjungi terminal Bungurasih, membaur dengan masyarakat dan turut naik Bus Suroboyo dari Bungur hingga Rajawali. Sepanjang perjalanan dimanfaatkan untuk *branding* mengenalkan Balmon Kelas I Surabaya, SDDPI Kominfo, tentang tugas mengelola & mengendalikan penggunaan sumber daya spektrum frekuensi di Jawa Timur. Diskusi aktif dengan penumpang yang terdiri dari berbagai kalangan dari mahasiswa, turis, dan berbagai profesi lain berjalan dengan baik dan seru degan sesekali memainkan kuis.

Pada perhentian terakhir, berlokasi di Jembatan Merah Tim memainkan lagu Frekuensi dengan gitar. Tim kemudian bergerak ke sentra penjualan alat/perangkat Telko di tiga lokasi yaitu Tunjungan, Genteng & WTC (paralel tiga tim), menyampaikan himbauan dan *official letter* pengendalian penjualan/distribusi alat, perangkat telekomunikasi yang tidak tersertifikasi.

Gambar 13. Sosialisasi Frekuensi Radio dalam Bus



Sosialisasi Frekuensi Radio dalam Kereta Api

Diseminasi Informasi Sumber Daya Strategis Nasional Spektrum Frekuensi Radio Surabaya Gubeng - Tugu Yogyakarta

Pada 22 Maret 2019, Tim Balmon Kelas I Surabaya mengadakan diseminasi Informasi layanan masyarakat. Sosialisasi kali ini dikemas apik dengan Kereta Api sebagai lokasi sosialisasi terpilih. Berbagai informasi disampaikan mengenai kebijakan penggunaan spektrum yang dilakukan oleh 2 Tim yang bertugas. Balmon Kelas I Surabaya berterima kasih kepada antusiasme penumpang dalam bertanya maupun merespon penyampaian materi sosialisasi mengenai pemanfaatan spektrum frekuensi dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana penataan, pengendalian dan pengawasannya.

Gambar 14. Sosialisasi Frekuensi Radio dalam Kereta Api



Sosialisasi Frekuensi Radio oleh Tok-tok Kominfo

Balmon Kelas I Surabaya menerima Tim Tok-tok Kominfo (TTK) pada 9 April 2019. Gagasan bekerja sama dengan Tim TTK untuk diseminasi informasi kegiatan Balmon Kelas I Surabaya dirasa perlu untuk menjangkau khalayak luas melalui program *Live* di semua kanal media sosial yang dimiliki oleh Kemkominfo seperti: Twitter, IG, Facebook & Youtube, yang notabene nya memiliki pengikut cukup banyak. Diseminasi informasi kali ini bertema sumber daya strategis nasional frekuensi radio; manfaat, regulasi, kebijakan, pengendalian dan pengawasan penggunaannya. Terpantau partisipan yang mengikuti Live kami ini hingga 29.651an akun. Jumlah tersebut terbilang luar biasa jika dibandingkan dengan program serupa berkemasan *offline* yang telah kami lakukan di tahun 2018-2019. Tayangan selengkapnya dapat dibuka di link <https://youtu.be/JSfWPYpWDDo>

Gambar 15. Sosialisasi Frekuensi Radio oleh Tok-tok Kominfo



Sosialisasi Frekuensi Radio untuk Nelayan di Lamongan

Balmon Kelas I Surabaya (Jawa Timur) sebagai representasi dari Ditjen SDPPI di daerah juga aktif mendukung perkembangan ekonomi di Jatim dengan memastikan keamanan navigasi dan komunikasi radio nelayan untuk kapal-kapal di beberapa pelabuhan perikanan di bagian utara provinsi Jatim.

Pada 8 Agustus 2019 di *Meeting Hall Fisherman*, Brondong, Lamongan, Balmon Kelas I Surabaya mengadakan sosialisasi bertajuk "Spektrum Frekuensi Radio Sebagai Media Komunikasi Bagi Nelayan". Maksud dari kegiatan ini sebagai implementasi dari diseminasi informasi secara luas mengenai penggunaan spektrum frekuensi radio khususnya bagi para nelayan. Selain daripada itu, tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah ingin memberikan pemahaman yang menyeluruh dan komprehensif bagi para nelayan dan *stakeholders* terkait juga dalam

rangka mewadahi para nelayan untuk dapat menggunakan frekuensi radio sebagai media komunikasi melaut.

Gambar 16. Sosialisasi Frekuensi Radio untuk Nelayan di Lamongan



Sosialisasi Frekuensi Radio di TV

Rangkaian Program Diseminasi Informasi Sumber Daya Strategis Nasional Spektrum Frekuensi Radio di tahun 2019 ditutup oleh sebuah acara *Live* atau siaran langsung di Televisi berupa "Dialog Khusus Jawa Pos" melalui stasiun Televisi JTV pada 4 November 2019.

TV dipilih sebagai media karena memiliki jangkauan lebih luas, seluruh Jatim; bahkan ternyata tembus hingga Tanjung Selor dan ujung timur Merauke. Pada dialog *Live* ini kami menghadirkan sahabat frekuensi, teman-teman milenial dari Fakultas Hukum Unair, Elektro Telko PENS, dan Elektro Telko Unesa. Diskusi berlangsung dengan menarik berisi penyampaian ide cerdas dan kritis. Pengisi acara kali ini, yaitu Bapak Sensilasu Dore, Bapak Hamzah, Bapak Henry Pribadi dan Bapak Fathorahman, dengan beberapa jeda segmen diisi oleh lagu Frekuensi

dari *Spectrum Band* yang diawaki oleh Tim Balmon Kelas I Surabaya baik pegawai pria maupun wanita.

Gambar 17. Sosialisasi Frekuensi Radio di TV



D.4 Pemusnahan Barang Bukti

Pemusnahan barang bukti merupakan salah satu tindak lanjut yang dilakukan atas barang bukti pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio. Barang bukti yang diperoleh sejak tahun 2010 telah mengalami penumpukan dan *expired*. Barang bukti tersebut sifatnya terlarang untuk di edarkan atau di gunakan karena tidak memenuhi persyaratan teknis serta pada saat proses pemanggilan tidak ada itikad dari pemilik barang tersebut sehingga ditetapkan dilakukan proses penghapusan dengan melalui tahapan-tahapan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Balai Monitor Kelas I Surabaya di tahun 2019 telah menyelenggarakan pemusnahan barang bukti sebanyak 2 kali kegiatan :

1. Pemusnahan barang bukti pertama pada tanggal 17 Januari 2019 dengan 219 barang bukti dari 23 kabupaten/kota di Jawa Timur yang didapatkan hasil penertiban tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.
2. Pemusnahan barang bukti kedua pada tanggal 24 September 2019 dengan 79 barang bukti dari 11 kabupaten/kota di Jawa Timur yang didapatkan tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 sesuai dengan Perdirjen SDPPI Nomor 4 tahun 2018 tentang Manajemen Penegakan Hukum untuk Penyidik PNS di lingkungan Ditjen SDPPI khususnya pasal 34 ayat 1 tentang barang bukti pelanggaran tindak pidana

telekomunikasi yang telah disita oleh PPNS Direktorat Jenderal dan pas...
tentang pemusnahan barang bukti.

Gambar 18. Kegiatan Pemusnahan Barang Bukti Tahun 2019



D.5 Gelar Perkara

Gelar perkara juga merupakan salah satu langkah tindak lanjut yang dilakukan setelah penertiban, di mana suatu upaya kegiatan penggelaran proses perkara yang dilakukan oleh penyidik dalam rangka menangani tindakan pidana tertentu secara tuntas sebelum dibawa kepada penuntut umum.

Balai Monitor Kelas I Surabaya di tahun 2019 telah menyelenggarakan gelar perkara sebanyak 4 kali kegiatan :

1. Gelar perkara pertama pada tanggal 17 Juli 2019 tentang Tindak Pidana UU Telekomunikasi terhadap penyelenggara penyiaran.
2. Gelar perkara kedua pada tanggal 19 September 2019 tentang hasil penertiban penggunaan frekuensi radio ilegal dan rencana pemusnahan barang bukti penertiban September 2019 dengan hasil rekomendasi gelar perkara sebagai berikut :
 - a. Segera menyiapkan administrasi terkait pemusnahan barang bukti sesuai dengan ketentuan yang berlaku (juknis/SOP).
 - b. Menginventarisasi ulang barang bukti.
 - c. Hasil penertiban menjadi bagian yang harus diawasi dengan baik karena merupakan rangkaian proses penertiban.
 - d. Mendorong untuk mengurus perijinan bagi pengguna frekuensi tanpa ijin.
 - e. Proses penyidikan walaupun memerlukan waktu yang lama PPNS tetap harus memberikan pelayanan yang ramah dalam proses klarifikasi hasil penertiban.

3. Gelar perkara ketiga pada tanggal 31 Oktober 2019 tentang evaluasi hasil penertiban secara serentak nasional di Jember wilayah Jawa Timur.
4. Gelar perkara keempat pada tanggal 25 November 2019 tentang pembahasan kendala dan permasalahan dalam melaksanakan proses penyidikan.

Gambar 19. Gelar Perkara di Balai Monitor Kelas I Surabaya Tahun 2019



D.6 Car Free Day

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam terbatas dan strategis serta mempunyai nilai ekonomis tinggi sehingga harus dikelola secara efektif dan efisien guna memperoleh manfaat yang optimal dengan memperhatikan kaidah hukum nasional maupun internasional.

Penggunaan spektrum frekuensi radio harus sesuai dengan peruntukannya sehingga tidak saling mengganggu mengingat sifat spektrum frekuensi radio yang dapat merambat ke segala arah tanpa mengenal batas wilayah negara. Penggunaan spektrum frekuensi radio antara lain untuk keperluan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, penyelenggaraan telekomunikasi khusus, penyelenggaraan penyiaran, navigasi dan keselamatan, Amatir Radio dan KRAP, serta sistem peringatan dini bencana alam yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Guna optimalisasi pemanfaatan sumber daya spektrum frekuensi radio dan guna mendukung penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, sesuai dengan peruntukannya dan tidak saling mengganggu, kesadaran dan partisipasi masyarakat sangat diperlukan. Semakin tinggi kesadaran dan kepatuhan hukum masyarakat dalam penggunaan spektrum frekuensi radio dan penggunaan perangkat telekomunikasi terstandar kian optimal pemanfaatan dan pemberdayaan spektrum frekuensi sebagai sumber daya strategis yang terbatas.

Pada tahun 2019 Balmon Kelas I Surabaya menyelenggarakan kegiatan kegiatan *Car Free Day* di Banyuwangi tepatnya di Taman Blambangan Gesibu Banyuwangi. Acara

dilaksanakan di ruangan terbuka (*Outdoor*), dengan mengundang beberapa awak media, *blogger*, *influencer*, RAPI & ORARI Banyuwangi, mahasiswa serta masyarakat umum yang berada di Banyuwangi. Tenda-tenda didirikan untuk registrasi dan pengisian kuesioner. Pengunjung yang mengisi kuesioner akan mendapatkan souvenir berupa kipas dan gantungan kunci yang berisi tentang himbauan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio. Acara dibuka dengan senam zumba bersama dan *speech* penyampaian informasi, bagi-bagi hadiah, kuis kemudian acara ditutup dengan segmen "NGOPI, QnA" bersama Milenial Banyuwangi. Beberapa awak media dan *blogger* juga diundang untuk meliput acara dan menyampaikannya ke khalayak luas.

Secara garis besar, dari hasil penyebaran 146 kuesioner kegiatan *Car Free Day* mengungkapkan bahwa hanya 60% masyarakat sudah mengetahui tentang apa itu Spektrum Frekuensi Radio dan dampak serta bahaya penggunaan frekuensi ilegal. Sisanya sebesar 40% masih belum memahami dengan baik tentang sumber daya frekuensi ini.

Tabel 41. Hasil Kuesione Kegiatan *Car Free Day* 2019

Tidak Tahu	Tahu Mengenai Spektrum Frekuensi Radio
59	87

Grafik 47. Hasil Kuesioner Kegiatan *Car Free Day* di Banyuwangi Tahun 2019



Gambar 20. Kegiatan Car Free Day di Tahun 2019



D.7 ISO 9001-2015

Upgrading system manajemen mutu dari ISO 9001:2008 ke standar baru QMS yaitu ISO 9001:2015 telah dilaksanakan oleh Balai Monitor Kelas I Surabaya. *Surveillance Audit* yang telah dilakukan pada bulan September 2019 dengan hasil bahwa Balmon Kelas I Surabaya telah dinyatakan *certified* dan berhasil melaksanakan dan mengimplementasikan standar sistem manajemen mutu dengan baik; tidak terdapat *major finding* dan hanya beberapa rekomendasi "*continual improvement*" serta dua temuan minor.

ISO 9001:2015 ini sangat mendukung tercapainya target perjanjian kinerja, pencatatan rinci dan rekaman dokumen *output* observasi *monitoring*, penanganan gangguan, validasi data, pemeliharaan perangkat, dan juga pengukuran kepuasan pelanggan.

Gambar 21. Kegiatan ISO 9001:2015 Tahun 2019 di Balmon Kelas I Surabaya



D.8 Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-74

Upacara Bendera Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Proklamasi Kemerdekaan ke 74 di Balmon Kelas I Surabaya berlangsung khidmat dengan seluruh petugas upacara masing-masing melaksanakan tugasnya dengan baik. Para pegawai Balmon Kelas I Surabaya menggunakan pakaian adat nusantara dan juga menggunakan pakaian ala pejuang tempo '45.

Pada rangkaian HUT RI ke 74 Balmon Kelas I Surabaya mengadakan berbagai kegiatan kreatif yang diikuti oleh semua pegawai baik laki-laki maupun perempuan. Kegiatan tersebut berlangsung meriah dengan adanya berbagai kompetisi olahraga seperti bulu tangkis, bola voli, tenis meja, catur, dan futsal. Selain itu juga diselenggarakan lomba pidato bertema "SDM Unggul Indonesia Maju, dan aneka *fun games*, seperti; permainan tebak gaya, memancing, estafet kaos, balap karung, dan yel-yel. Setiap tahunnya peringatan RI selalu menjadi tempat terbaik untuk internalisasi semangat perjuangan menjawab tantangan masa depan.

Gambar 22. Kegiatan Peringatan HUT RI Ke 74 di Balmon Kelas I Surabaya



D.9 Peringatan Hari Bakti Postel Ke-74

Peringatan Hari Bakti Postel 2019 diperingati dengan meriah dan mengusung semangat berbagi dalam berbagai bidang. Tercatat ada 3 (tiga) program utama yang dilaksanakan oleh Balmon Kelas I Surabaya, yaitu *Food Day*, *Education Day* dan *Environmental Day*.

14 September 2019 Program "*Food Day*"

Pelaksanaan kegiatan *Food Day* oleh Balmon Kelas I Surabaya juga menggandeng satuan kerja lain seperti BAKTI, dan beberapa perwakilan instansi/komunitas lain seperti komunitas Pos, Telko & Penyiaran Jawa Timur serta Kontjo Muslim. Sebanyak 740 nasi bungkus berkonsep *ecofriendly* siap dibagikan. Sebagian ke 6 lokasi di Surabaya Selatan, dan sebagian lainnya dibagikan ke beberapa lokasi lain di daerah barat, tengah, dan timur Kota Surabaya.

Kegiatan ini disambut antusias oleh warga yang menerima dengan penuh rasa syukur dan sukacita.

Gambar 23. Kegiatan *Food Day* dalam Rangka Peringatan Hari Bakti Postel ke 74



20 September 2019, Program "*Education Day*"

Masih dalam rangkaian program Peringatan Hari Bakti Postel ke-74 , program selanjutnya adalah "*Education Day*" . Program ini dilaksanakan di Jabon, Sidoarjo yang dianggap kurang terangkul oleh internet. Bekerja sama dengan Ruang Guru (RG) dan Rumah Belajar (RB) dari Dinas Pendidikan, kami memberikan fasilitas Bimbel Online di dua *platform* belajar digital kepada siswa kelas V dan VI SDN Kupang 3 Jabon serta kelas IX SMP 1 Atap Jabon Sidoarjo. Santunan berupa 1 buah Laptop, 2 buah HP dan biaya berlangganan internet gratis selama satu tahun pun diberikan agar pemanfaatan Bimbel Online dapat lebih optimal. Ini dilakukan sebagai tindak lanjut rasa keprihatinan Balmon Kelas I Surabaya atas minimnya fasilitas sekolah dan buruknya layanan jaringan internet di lokasi tersebut sehingga akan dapat mengganggu proses Ujian Nasional secara *Online*.

Gambar 24. Kegiatan *Education Day* dalam Rangka Peringatan Hari Bakti Postel ke 74



27 September 2019, Upacara Peringatan Hari Bakti Postel Ke 74

Program Puncak acara Hari Bakti Postel ke 74 tahun adalah *Environmental Day* dan pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Bakti Postel ke 74 di halaman Kantor Balmon Kelas I Surabaya. Upacara dihadiri oleh seluruh perwakilan Komunitas Postel Jawa Timur dengan membawa atributnya masing-masing. Kepala Monitor Kelas I Surabaya, Bapak Sensilaus Dore ditunjuk sebagai Pembina Upacara.

Gambar 25. Kegiatan Upacara Peringatan Hari Bakti Postel Ke 74



Komunitas Postel Jawa Timur bersepakat untuk membuat sebuah Taman Bunga Tematik sebagai perwujudan *Environmental Day*. Hal ini dilakukan sebagai wujud rasa cinta kepada alam sekitar serta penghargaan kepada Walikota Surabaya yang telah menata Kota Surabaya dengan cantik dan asri. Namun, karena terkendala waktu dan birokrasi perizinan untuk membuat taman, program ini ditunda sementara .

Acara peringatan hari Bakti Postel ke 74 tahun, ditutup dengan Tumpengan sederhana yang melambangkan semangat persaudaraan dan keharmonisan antar sesama "Anak Postel" baik yang berstatus ASN maupun yang tidak. Adanya kerjasama dan sinkronisasi yang baik dalam berkarya akan mewujudkan "SDM Bertalenta Global dan Berintegritas."

D.10 Medical Check-up

Guna mewujudkan tujuan organisasi, dukungan SDM yang berkualitas sangatlah dibutuhkan. SDM yang berkualitas disini bukan hanya SDM yang baik kemampuan intelektualnya tetapi juga berkualitas kesehatannya baik secara fisik maupun psikis. Untuk itu, Balmon Kelas I Surabaya rutin menyelenggarakan *Medical Check-up* di awal tahun. Hasil *medical check-up* ini akan disampaikan secara pribadi kepada tiap pegawai dan menjadi data awal tindak lanjut melakukan perbaikan pola hidup, pola makan, dsb. Data hasil *Medical Check-up* secara umum memberi rekomendasi agar para pegawai menjaga pola makan, aktivitas fisik, dan olahraga teratur dengan baik dan seimbang.

Gambar 26. Kegiatan *Medical Check-up* 2019



D.11 New Capacity Development Program

Upaya pengembangan dan peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM dibutuhkan untuk menciptakan *a great support system of the organization* yang terdiri dari SDM profesional, berintegritas, andal, dan kompeten. Kegiatan Pengembangan SDM diperlukan untuk memperbaiki kapasitas kerja tim agar lebih kuat, solit, kompak, dan disiplin.

Pengembangan SDM Keluarga Balmon Kelas I Surabaya diadakan selama 3 (tiga) hari pada 22 s.d. 24 Maret 2019 di Surabaya dan Yogyakarta. *Capacity Development* ini dilaksanakan di area terbuka dengan pendekatan *fun* dan substantif menyatu dengan alam. Peserta *Capacity Development* dibagi ke dalam 4 (empat) kelompok yaitu sebagai berikut:

1. Tim 1 : *Who We Are*

Menyampaikan konsepsi dasar, peran, tugas, tanggung jawab organisasi, SOP dan *delivery service*, potensi, *strength*, dan *weakness* yang harus diantisipasi. Juga bagaimana menaklukkan tantangan, mencipta peluang, dan *breakthrough*.

2. Tim 2: *Spectrum Management*

Menyampaikan konsep bahwa sumber daya strategis nasional (spektrum frekuensi) dekat dengan kehidupan sehari-hari, hampir seluruh dimensi kehidupan berjalan di atas medium frekuensi dari band VLF hingga EHF.

3. Tim 3 : *Digital Transformation*

Membangun pemahaman terhadap konsep transformasi digital, era konektivitas, *virtual borderless*, dalam jarak maupun waktu.

4. Tim 4: *Industrial Revolution 4.0*

Memahami konsep mengenalkan era *big data*, *internet of things* (IoT), *robotic*, *Artificial Intelligence* (AI), dan *Cloud Computing*.

Gambar 27. *New Capacity Development Program*





D.12 Pengadaan Barang dan Jasa TA 2019

Tabel 42. Laporan Data *Monitoring* Evaluasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

NO	NAMA PAKET (SESUAI RUP)	NAMA PENYEDIA BARANG/ JASA	NILAI PAGU (Rp)	DATA KONTRAK		
				NILAI KONTRAK (Rp)	REALISASI	OPTIMALISASI/ SAVING (Rp)
1	Pemeliharaan Genset Kantor Balmon Surabaya [8 UNIT x 1 THN]	CV GLOBAL SOLUSINDO	53,920,000	26,960,000	50%	26,960,000
2	Pemeliharaan Printer [33 UNIT x 1 TH]	CV BARITA KARYA	22,720,000	22,760,000	100%	40,000
3	Pemeliharaan Komputer (PC) [40 UNIT x 1 THN]	CV BARITA KARYA	29,200,000	29,075,000	100%	125,000
4	Pemeliharaan Laptop/ Notebook [28 UNIT x 1 THN]	CV BARITA KARYA	20,440,000	20,290,000	99%	150,000
5	Pemeliharaan Fire Extinguisher [35 UNIT x 1 THN]	CV FEXTHINDO INTI GLOBAL	12,950,000	12,950,000	100%	-
6	Pemeliharaan CCTV	CV BARITA KARYA	13,200,000	13,200,000	100%	-
7	Pemeliharaan AC Split 1 PK [12 UNIT x 1 THN]	CV GERBANG KERTOSUSILO	7,320,000	7,320,000	100%	-
8	Pemeliharaan AC Gedung Graha Postel [1 UNIT x 1 TH]	CV BARITA KARYA	40,000,000	39,908,000	100%	92,000
9	Pengadaan Alat Pengolah Data	PT BHINNEKA MENTARI DIMENSI	151,500,000	145,690,500	96%	5,809,500
10	Pemeliharaan Peralatan dan mesin (Battery UPS)	CV SUN FIRDAUS	53,500,000	49,940,000	93%	3,560,000
11	PEMBUATAN LAPORAN KINERJA PEMERINTAH	UD PRIMA MANDIRI	28,125,000	28,125,000	100%	-

12	PENGADAAN BUKU- BUKU PERPUSTAKAAN	CV. AXELL NADIKTA	5,000,000	4,763,500	95%	236,500
13	Pakaian seragam teknis	CV AMRIE PRIMA JAYA	19,780,000	19,762,000	100%	18,000
14	Pembinaan mental dan disiplin pegawai	PT DWINUSA CARAKA	199,950,000	199,875,000	100%	75,000
15	<i>Medical Check up</i>	PT PRAMITA	86,000,000	85,021,000	99%	979,000
16	Kalibrasi Spektrum <i>Frequency Analyzer</i>	CV GLOBAL SOLUSINDO	21,000,000	21,000,000	100%	-
17	Pemeliharaan Rig GM 3688, Pemeliharaan <i>Repeater Link CDR</i> 500, Pemeliharaan <i>Repeater GR 500</i> , Pemeliharaan HT GP 388	CV SEMPURNA	84,500,000	82,500,000	98%	2,000,000
18	Pemeliharaan antena HE 300	CV. MAYORI	10,000,000	9,955,000	100%	45,000
19	Pemeliharaan PR 100	CV GLOBAL SOLUSINDO	50,000,000	49,800,000	100%	200,000
20	Kegiatan ISO 9001 : 2015	PT SGS Indonesia, PT Delta Sinergy Prima	72,500,000	72,500,000	100%	-
21	Pengadaan Tempat Parkir Kendaraan Roda 2	CV SARI NONI JAYA	182,942,000	178,928,000	98%	4,014,000
22	Pemeliharaan Halaman Kantor Balmon Kelas I Surabaya (Graha Postel)	CV SON SEJAHTERA	21,590,000	21,581,920	100%	8,080
23	Pemeliharaan Gedung 3 Lantai Graha Postel	CV MITRA TANGGUH	183,500,000	183,500,000	100%	-
24	Pemeliharaan Rumah Negara di Bojonegoro	CV KARYA MUDA	100,000,000	98,585,000	99%	1,415,000

25	Pemeliharaan Penangkal Petir Graha Postel	CV SUN FIRDAUS	40,000,000	40,000,000	100%	-
26	Sewa Lokasi SMFR <i>Transportable</i> Jember	PT POS INDONESIA	43,926,000	43,923,000	100%	3,000
27	Sewa Lokasi SMFR <i>Transportable</i> Banyuwangi	PT POS INDONESIA	43,926,000	43,923,000	100%	3,000
28	Sewa Intranet Khusus SMFR Kediri	PT MEDIA LINTAS DATA	60,000,000	60,000,000	100%	-
29	Sewa Intranet Khusus SMFR <i>master station</i>	PT MEDIA LINTAS DATA	240,000,000	240,000,000	100%	-
30	Sewa Intranet Khusus SMFR Malang	PT MEDIA LINTAS DATA	60,000,000	60,000,000	100%	-
31	Sewa Intranet Khusus SMFR Probolinggo	PT MEDIA LINTAS DATA	60,000,000	60,000,000	100%	-
32	Sewa Intranet SMFR <i>Transportable</i>	PT MEDIA LINTAS DATA	115,200,000	115,200,000	100%	-
33	Sewa Mesin Fotocopy	CV NUSANTARA	58,800,000	58,800,000	100%	-
34	Sosialisasi Layanan Masyarakat (belanja sewa Baliho)	CV EVERNEW INDONESIA	180,000,000	179,250,000	100%	750,000
35	Paket Life Talk Interaktif TV Lokal	CV EVERNEW INDONESIA	180,000,000	179,000,000	99%	1,000,000
36	Paket Life Talk Interaktif Social Media	CV. AXELL NADIKA	34,000,000	34,000,000	100%	-
37	SMS <i>Broadcast</i>	CV. GLOBAL SOLUSINDO	100,000,000	98,235,000	98%	1,765,000
38	Langganan Jaringan Internet Khusus Graha Postel	PT WIFIKU	144,000,000	144,000,000	100%	-
39	Sewa Lokasi SMFR Malang	RSIA MUHAMMADIYAH MALANG	45,000,000	45,000,000	100%	-
40	Sewa Lokasi SMFR Kediri	PT POS INDONESIA	66,055,000	65,000,000	98%	1,055,000

41	Sewa Lokasi SMFR Probolinggo	PT POS INDONESIA	101,005,000	100,000,000	99%	1,005,000
42	Sewa alat kebersihan	PT BIMA SENTRA JASA, PT CALMIC	20,080,000	5,720,000	28%	14,360,000
43	Pengadaan Perangkat <i>Miniport</i>	CV SARANA MUKTI	99,935,000	99,935,000	100%	-
44	Pengadaan Perangkat <i>Monitoring</i>	PT. WASAKA INDOMULIA	150,065,000	149,500,000	100%	565,000
45	Pengadaan Atap Gedung Kantor	CV. NUSANTARA ADI	176,000,000	176,000,000	100%	-
46	Konsultan Perencana Atap Gedung	CV AHTI AUDIYA	28,500,000	28,500,000	100%	-
47	Konsultan Pengawas Atap Gedung	CV. YUSATA TEKNIKA	11,000,000	11,000,000	100%	-
dst.						
	TOTAL PAGU (RP)		3,527,129,000	3,460,975,920	98%	

BAB IV PENUTUP

A. Analisis

Secara umum pelaksanaan program kerja Balai Monitor Kelas I Surabaya pada tahun anggaran 2019 berhasil dilaksanakan dengan baik. Program-program yang terlaksana meliputi program-program kerja yang tersebar di tiga unit yakni sub bagian tata usaha dan rumah tangga, pemantauan dan penertiban dan operasi pemeliharaan dan perbaikan. Pada bagian tata usaha dan rumah tangga tugas-tugas seperti pengelolaan keuangan, kepegawaian, pengembangan sumber daya manusia dan program ketatausahaan serta kerumahtanggaan lainnya atas kerja sama dan sinergi positif dari seluruh komponen sistem di Balmon Kelas I Surabaya bisa terwujud dengan baik. Demikian juga halnya dengan program *monitoring*, penanganan gangguan frekuensi, penertiban atau kegiatan penegakan hukum, dengan kerja keras yang optimal dari seluruh personil, program-program tersebut dapat terlaksana dengan sukses. Dari seksi Operasi Pemeliharaan dan Perbaikan yang tugasnya meliputi pemeliharaan perangkat *monitoring* spektrum frekuensi radio, validasi data maupun tugas *maintaining* PNBP dari BHP frekuensi juga berhasil dilaksanakan. Adapun kegiatan lainnya seperti program pengadaan barang jasa juga secara keseluruhan mencatatkan hasil pelaksanaan yang baik.

Dalam pelaksanaan program kerja yang ditetapkan berdasarkan program yang telah disusun sejak permulaan tahun anggaran masih terdapat beberapa catatan yang harus "dikelola" dengan cerdas, di antaranya loyalitas serta dedikasi pegawai yang masih harus ditingkatkan; kualitas, kapasitas, kapabilitas pegawai yang harus terus mendapatkan pembinaan intensif dan komprehensif.

B. Rekomendasi

- 1) Wilayah Jawa Timur yang luas terdiri dari 38 kabupaten dan kota beserta potensi pengguna frekuensi radio, harus dioptimalkan dengan meningkatkan volume kegiatan pengendalian dan pengawasan. Perjanjian Kinerja yang disertai dengan jumlah kegiatan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil kegiatan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio.
- 2) Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat menuntut adanya kesiapan fungsional pengendali frekuensi radio untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi. Pembekalan materi dan praktek terkait pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian frekuensi dengan trend teknologi terkini diharapkan dapat meningkatkan

kualitas pejabat fungsional pengendali frekuensi radio dalam menjalankan tupoksi Balai Monitor.

- 3) Perkembangan dunia telekomunikasi yang pesat menuntut adanya peningkatan kemampuan SDM dalam menjawab tantangan yang ada. Hal ini harus diikuti dengan kesempatan bagi masing – masing individu untuk mengembangkan potensi diri. Kesempatan pengembangan potensi diri pegawai tidak hanya dalam bentuk diklat dan bimtek yang diadakan pusat, tetapi perlu difasilitasi adanya diskusi aktif dan *sharing knowledge* antar individu perihal pemanfaatan fasilitas monitoring yang dimiliki Balmon Surabaya.
- 4) Perizinan bidang frekuensi radio memasuki era online dan mengakhiri era pelayanan manual guna mengoptimalkan pelayanan perizinan penggunaan spektrum frekuensi radio yang lebih efisien, cepat dan ramah lingkungan. Untuk itu diperlukan peran aktif Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya untuk melakukan sosialisasi/forum diskusi secara berkala terhadap calon pemohon ISR maupun pemegang ISR eksisting di wilayah Jawa Timur tentang alur/mekanisme perizinan penggunaan frekuensi radio secara online
- 5) Diperlukan adanya langkah strategis untuk meningkatkan pelayanan dan perlindungan terhadap pemegang ISR di wilayah Jawa Timur melalui kegiatan Tupoksi Balai Monitor Spktrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya. Pelayanan dan perlindungan terhadap pemegang ISR tidak hanya terbatas dengan pelayanan pengaduan gangguan frekuensi radio, tetapi dengan peningkatan kegiatan validasi data yang efektif, edukasi dan pembinaan secara langsung terhadap pemegang ISR sampai dengan penyampaian SPP BHP dan ISR sehingga tidak terjadi pencabutan ijin /*revoked* karena kurangnya pengetahuan pemegang ISR.

C. PENUTUP

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Surabaya secara umum telah berhasil melaksanakan program-program kerja tahun anggaran 2019 dengan baik, secara keseluruhan output kegiatan telah tercapai dengan penyerapan anggaran sebesar 97%, sisa anggaran adalah optimalisasi (*saving*) yang akan dikembalikan secara otomatis ke kas negara. Realisasi ini merupakan realisasi tertinggi dalam 10 tahun terakhir. Dengan pencapaian yang tinggi ini diharapkan Balmon Kelas I Surabaya dapat lebih memperbaiki kualitas pelayanan kepada masyarakat.



KONFERENSI CAPAIAN KINERJA BALMON SOERABAIA



Konferensi Capaian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 Surabaya yang berlangsung selama sepuluh hari *non stop* dengan 20 sesi dan 64 total *speaker* menjadi puncak dari seluruh gelaran program kreatif Balmon Surabaya sepanjang 2019. Konferensi akbar ini menjadi penutup tahun yang manis #teamSurabaya. Seluruh pegawai tampil menyampaikan produktivitas kerjanya selama setahun penuh kemudian ditelaah kritis, diberi input dan masukan konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Saling berbagi, menginspirasi, dan mencerahkan menjadi warna dominan dalam sesi panjang konferensi.

Summary capaian pada dasarnya terangkum dalam LRA sebesar 97,01 %, IKPA 95,47%, 4 indikator PK dengan pencapaian sesuai dan di atas target.

Selain *performance* individu, konferensi juga diisi dengan *group presentation* yang membedah tema **Pilar-Pilar NextGen**, *Time Management*, dan *Smart Service* serta *insight* dari *guest speaker* tentang *Big Data*, *Smart & Future Planning*; *Strategic Perspective of SDPPI*, Etika Komunikasi Publik; Hoax & Penanganannya.

Kita semua sepakat dan penuh keyakinan memastikan seluruh layanan **DELIVERED in better way next 2020**. Selamat menyongsong dan menaklukkan tantangan zaman.

Telp. (031) 8288394/8271129 Fax. (031) 8292365

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I SURABAYA
Jl. Ketintang Baru I No. 22 Surabaya